

**QUARTERLY REPORT: III (April – Juni 2021)**

**Project Title:  
Community Adaptation  
for Forest-Food Based Management  
in Saddang Watershed Ecosystem**



**Prepared By:**

**KAPABEL (Konsorsium Adaptasi Perubahan Iklim dan Lingkungan )**

## A. Project Information

---

**Total Fund** : **US \$ 835.465 atau Rp 10.254.566.825**

**Fund Absorption** : *Total biaya yang sudah terrealisasi per 30 Juni 2021 sebesar Rp 3.150.038.754, biaya sudah terserap sebesar 31% dari total anggaran yang telah disetujui sebesar Rp. 10.254.566.825*

Posisi keuangan per 30 Juni 2021:

Bank Program Rp. 536.549.143

Petty cash Rp 2.000.000

Uang muka kegiatan Rp. 127.560.000

**Implementing Partner(s)** : KAPABEL (Konsorsium Adaptasi Perubahan Iklim dan Lingkungan)

**Beneficiaries** : Penerima manfaat kegiatan pada kuartal 3 sebanyak 955 orang yang terdiri atas 657 laki-laki dan 281 perempuan untuk semua komponen. Dari total penerima manfaat itu terdapat 9 orang dari kelompok rentan. Sementara dari kelompok adat (tokoh adat) tidak ada yang terlibat pada kuartal ini.

**Geographical Focus** : Daerah Aliran Sungai (DAS) Saddang yang meliputi Kabupaten Toraja Utara, Tana Toraja, Enrekang, dan Pinrang di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.

## Table of Contents

A. <i>Project Information</i>	2
	2
Table of Contents	3
B. Executive Summary	4
D. <b>Technical Progress Report</b>	5
1. KOMPONEN I: Memperkuat Perhutanan Sosial dalam Mendorong Pangan Hutan di Hulu DAS Saddang	5
1.1. Outcome: Peningkatan Luasan Perhutanan Sosial seluas 5.000 ha di Hulu DAS Saddang	5
1.2. Outcome : Penguatan Aktor dan Skema Kelembagaan Perhutanan Sosial dalam Mendukung Adaptasi Perubahan Iklim	13
1.3. Outcome: Meningkatnya Pendapatan Masyarakat dari Pangan Hutan di Hulu DAS Saddang	16
2. KOMPONEN II: Perbaikan Tata Kelola dan Daya Dukung Pesisir dalam Mendukung Adaptasi Perubahan Iklim di Hilir DAS Saddang	18
2.1. Outcome 2.1. Penguatan Sumber Daya Manusia pesisir dan Sumber Daya Alam di Bagian Hilir Das Saddang dalam Meningkatkan Daya Dukung Pesisir	18
3. KOMPONEN III: Penguatan Kebijakan Lintas Sektor dalam Memastikan Keberlanjutan Adaptasi Perubahan Iklim	26
3.2. Outcome 3.1. Penguatan Sistem Kelembagaan dan Kapasitas untuk Mengurangi Risiko Iklim termasuk Degradasi Sosial-Ekonomi dan Lingkungan	26
4. KOMPONEN IV: Memperkuat Kapasitas dan Dukungan Para Pemangku Kepentingan melalui Pengelolaan Pengetahuan	27
4.2. Outcome 4.1. Penguatan Kapasitas dan Pemahaman Pemangku Kepentingan melalui Proses Diseminasi dan Sistem Peringatan Dini untuk Adaptasi Perubahan Iklim	27
E. <b>Monitoring Evaluation Progress</b>	32
F. Financial Report	40
G. Milestones for the Next Quarter	41
H. Challenges and Risk Identification	45
I. Attachment	47

## B. Executive Summary

The Community Adaptation Program to climate change through the forest food management program in the Saddang watershed ecosystem of South Sulawesi has been running for nine months. Direct beneficiaries of all activities in Quartal 3 are 944 residents consist of 657 men and 281 women. There are 9 person of marginal and vulberable groups.

The main activities in April and May are nursery development and seed procurement. While in June is the nursery and maintenance of seedlings. Procurement of prang seeds in 1 component until this report is made. Information from KEMITRAAN that all activities undergoing changes must be stopped until approval from the Directorate General of Climate Change Control (Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim) as the National Development Entity (NDE) in Indonesia for the Adaptation Fund program. While the procurement of other seeds such as MPT and Mangroves is still running.

The number of nurseries that have been built is 21 units: 18 units in the upstream area and 3 units in the downstream area of the Saddang watershed. The main activities in June were seeding and seed maintenance as well as trainings to increase community capacity and preparation for the establishment of Home Industries for the next quarter.

While in component 4, the activities of making documentary films, writing books and journals are still ongoing.

Until now, there is one person complained about the program. He is the head of PAKU village, Kepala Lembang Paku. He protests by sending WA to FO, PO, PM, and CO.

The total realized budget during the second quarter (March, May, and June) that had been realized as of June 30, 2021 was IDR 1,010,608,510. The total cost that has been absorbed is 40% of the total approved budget of Rp. 10,254,566,825. (*See the Financial Report Appendix*).

## D. Technical Progress Report

### 1. KOMPONEN I: Memperkuat Perhutanan Sosial dalam Mendorong Pangan Hutan di Hulu DAS Saddang

#### 1.1. Outcome: Peningkatan Luasan Perhutanan Sosial seluas 5.000 ha di Hulu DAS Saddang

##### 1.1.1 Output: Adanya Akses Legal Perhutanan Sosial

Kegiatan kuartal 1 dan 2 beberapa kegiatan dalam mencapai *Output* telah dilakukan. Pada kuartal 3 Dokumen Pengusulan Izin Pengelolaan Perhutanan Sosial (PS) telah diserahkan kepada Direktur Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (Dirjen PSKL) di Jakarta pada 6 April 2021. Sehingga pencapaian output ini dianggap 90 persen tercapai sisa 10 persen menunggu hasil verifikasi teknis (vertek) lapangan dan keluarnya izin pengelolaan PS HKm. Vertek tertunda dilaksanakan karena Dirjen PSKL menunggu PermenLHK baru yang merujuk pada Undang-Undang Cipta Kerja di sektor Kehutanan tentang pengelolaan Kawasan Hutan disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pengesahan aturan baru itu terlaksana pada awal bulan Juni 2021.

#### Fasilitasi Penyusunan Dokumen Pengusulan Izin Perhutanan Sosial

Pada kuartal 3, setelah seluruh dokumen persyaratan pengusulan izin rampung di kuartal II, dokumen pengusulan izin PS diserahkan kepada Penyiapan Kawasan Perhutanan Sosial (PKPS) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sehari sebelum penyerahan dokumen itu, KAPABEL melakukan pertemuan dengan KEMITRAAN (Partnership) yang berlangsung pada 6 April 2021 di kantor KEMITRAAN dengan agenda monitoring dan evaluasi program. Hasil pertemuan itu juga KEMITRAAN akan membantu melakukan advokasi percepatan terbitnya izin PS.

Pada 7 April, KAPABEL bersama KEMITRAAN melakukan pertemuan dengan Direktorat PKPS KLHK untuk menyerahkan dokumen pengusulan izin PS. Hasil pertemuan itu antara lain:

- Sehubungan dengan terbitnya PermenLHK baru tentang Perhutanan Sosial, KLHK sedang **cut-off** seluruh perizinan terkait pengelolaan kawasan hutan. Permohonan izin yang telah masuk tidak akan diproses hingga aturan baru telah disahkan atau diterbitkan.
- Setelah aturan terbit, proses pengusulan perizinan akan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah diatur.
- 10 dokumen usulan PS telah diterima pihak KLHK dengan mengikuti SOP yang berlaku di KLHK. *Softcopy file* usulan PS juga telah diserahkan kepada staf direktorat PKPS.
- Untuk memastikan upaya percepatan pengusulan izin PS HKm, KAPABEL bersama KEMITRAAN akan menindaklanjuti proses pengusulan izinnya setelah aturan baru telah terbit.

Selama kuartal 3, setelah penyerahan dokumen pengusulan izin PS HKm diserahkan pada 17 April, aturan baru belum juga keluar hingga Juni sehingga informasi terkait rencana verifikasi administrasi dan teknis belum ada dari pihak KLHK hingga laporan ini ditulis.

Kondisi itu memberikan dampak implementasi program di lapangan sehingga PMU membuat perencanaan mitigasi jika terjadi keterlambatan keluarnya izin pengelolaan PS. Rencana

mitigasi direncanakan lalu dikonsultasikan kepada Tim Ahli *Forest Management and Environment* melalui *zoom meeting* pada 3 Juni 2021. Ada dua skema rencana mitigasi yaitu mengajukan Izin Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu (IPHHBK) dan Pola Kemitraan dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan (Sulsel) dalam hal ini Dinas Kehutanan melalui KPH.

Skema Pertama, pengusulan IPHHBK dapat dikeluarkan Pemerintah Provinsi melalui Dinas Perizinan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan estimasi pengurusan memakan waktu satu hingga dua bulan. Tahap pengurusan meliputi pengusulan dan verifikasi administrasi maupun teknis yang dilakukan oleh Dinas Kehutanan Provinsi. Setelah proses selesai, maka dikeluarkan IPHHBK yang berlaku satu tahun dan dapat diperpanjang. Selain itu, pengusul yang memanfaatkan HHBK diwajibkan membayar Provisi Sumber Daya Hutan (PSDA) yang biayanya tergantung komoditas HHBK.

Skema Kedua, skema kemitraan antara masyarakat yang diwakili kelompok dan Pemerintah Provinsi dalam hal ini Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Khusus skema kemitraan, belum ada praktek yang dilakukan di wilayah Sulsel antara masyarakat yang mengelola lahan dalam Kawasan hutan dengan Pemprov Sulsel.

Berdasarkan hasil konsultasi dengan tim ahli terkait aturan perizinan dalam satu wilayah atau kawasan hutan tidak membenarkan adanya tumpang tindih perizinan. Ketika salah satu skema ini diusulkan sebagai langkah mitigasi keterlambatan proses verifikasi administrasi dan teknis dari KLHK maka akan berkonsekuensi pada usulan IUPHKm yang telah penyerahan dokumennya memungkinkan pengusulan izin itu akan dianulir atau dibatalkan. Atas dasar masukan dari tim ahli maka PMU tetap menunggu izin PS keluar dan tetap melakukan kerja-kerja advokasi dalam mempercepat proses perizinan dengan mempersiapkan dokumen-dokumen.

Dalam konsultasi itu juga, tim ahli memberikan bocoran informasi hasil komunikasi dengan jejaringnya di KLHK bahwa KepemLHK yang baru itu secara resmi akan dikeluarkan pada akhir Juni hingga awal Juli sehingga sebaiknya PMU tetap fokus pada pengusulan PS dengan mempersiapkan dokumen-dokumen yang disyaratkan pada aturan baru itu yang dapat dilihat pada draftnya.

Informasi itu benar adanya. Pada akhir Juni aturan baru tentang PS secara resmi telah diterbitkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial. Terdapat dua penambahan dokumen pengusulan dalam aturan baru itu yaitu  *fotocopy* Kartu Keluarga (KK) dan Daftar Anggota dari kelompok pengusul. Dua dokumen ini sebelumnya tidak disyaratkan dalam Permen LHK No. 83 Tahun 2016 sebagai rujukan sebelum adanya peraturan baru. Sehingga dokumen usulan yang dibawah ke KLHK belum memuat dua dokumen ini.

Dua dokumen tambahan yang dipersyaratkan dalam PermenLHK Nomor 9 tahun 2021 ini telah kami konsultasikan dengan Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (BPSKL) Wilayah Sulawesi. Pihak BPSKL menyampaikan bahwa perubahan aturan itu masih akan dibahas secara internal setelah itu baru bisa dilakukan sosialisasi ke  *stakeholder* terkait itu. Namun untuk mengantisipasi,  *Field Officer* telah melakukan pengumpulan dua dokumen itu. Hingga saat ini, dokumen itu sudah rampung 90 persen dan akan diserahkan kepada pihak PKPS KLHK di Jakarta.

### 1.1.2 Output: Meningkatnya Tutupan Lahan Hutan

Pencapaian *output* Meningkatnya Tutupan Lahan Hutan pada kuartal ini dengan melakukan kegiatan *Need Assessment* Area Rehabilitasi Hutan. Total luasan lahan kritis 4.629,2 ha di 10 desa intervensi. Luasa lahan program rehabilitasi yaitu 60 ha dan pembagian luasan telah dibagi di masing-masing desa intervensi.

Rencana rehabilitasi areal hutan lahan kritis dimulai dengan pembangunan *nursery* (rumah bibit) di setiap desa intervensi. Telah terbangun 18 rumah bibit, melebihi dari target output. Tanaman MPTs menjadi pilihan tanaman rehabilitasi di kawasan kritis dengan harapan, buah dari tanaman itu akan menjadi ketersediaan pangan bagi masyarakat desa intervensi. Selain MPTs, tanaman umbi-umbian juga menjadi pilihan dalam pembibitan. Pengisian polybag, pengadaan bibit dan benih, serta pembibitan juga telah mulai dilaksanakan pada kuartal 3. Hanya saja kelanjutan pengadaan bibit dihentikan sementara karena menjadi bagian dari perubahan dalam *inception report*.

#### Need Assessment Area Rehabilitasi Hutan

Penentuan lokasi rehabilitasi dengan menggunakan analisis spasial atau pemetaan foto udara membutuhkan waktu dua bulan kerja. Rencana awal hanya satu bulan yaitu pada April untuk 10 kawasan hutan di desa intervensi berlanjut pada bulan Mei karena pada bulan April masih sering hujan atau lokasi pengambilan gambar berkabut.

Proses pengambilan foto udara melibatkan fasilitator desa dan perwakilan anggota Kelompok Tani Hutan (KTH) yang memiliki informasi yang memadai terkait wilayah pemetaan kawasan rehabilitasi seperti kepemilikan lahan dan aksesibilitas. Sementara untuk operator *drone* hingga yang melakukan analisis spasial terdiri dari dua orang bagian dari PMU Kapabel.

Hasil analisis spasial menunjukkan luas lahan kritis di 10 desa seluas **4.629,2 Ha**. Yang terdiri dari tanah terbuka, semak belukar dan padang rumput. Berikut luasan lahan kritis di 10 desa:

Tabel 1. Luas Lahan Kritis di Masing-Masing Desa Intervensi

No	Kecamatan	Desa	Kawasan Hutan	Luas (Ha)	Luas Lahan Kritis (Ha)
1	Enrekang	Paladang	Hutan Lindung	456,85	390,8
2		Tungka	Hutan Lindung	365,88	322,5
3		Ranga	Hutan Lindung	1166,80	891,2
4		Pundilemo	Hutan Lindung	50,84	50,8
5	Tana Toraja	Randan batu	Hutan Lindung	303,64	253
6		Paku	Hutan Lindung	292,92	292,9
7		Sesesalu	Hutan Lindung	1343,97	1333,6
8	Toraja Utara	Bokin	Hutan Lindung	222,73	175
9		Sapan Kua-kua	Hutan Lindung	252,87	73,1
10		Karelimbong	Hutan Lindung	867	846,3
<b>Total</b>				<b>5323,5</b>	<b>4629,2</b>

Lahan kritis di Kabupaten Enrekang seluas 1.655,3 ha, Kabupaten Tanah Toraja seluas 1.879,5 ha, dan Kabupaten Toraja Utara seluas 1.094,4 ha. Data itu menunjukkan luas lahan kritis terbesar di semua desa intervensi berada di Kabupaten Tana Toraja tepatnya di Desa Sese Salu dengan luas 1.333,6 ha. Lahan kritis terbesar kedua berada di Kabupaten Enrekang yaitu di desa Ranga dengan luas 891,2 Ha.

Kegiatan rehabilitasi kawasan hutan kritis dalam program ini hanya seluas 60 ha. Kegiatan ini hanya sebagai katalisator sehingga diharapkan pemerintah dengan OPD terkait dapat menindaklanjuti data luasan kritis ini.

Target rehabilitasi dengan total luasan hanya 60 ha dalam program hanya 1,3% saja dari luasan lahan kritis di 10 desa intervensi. PMU dengan melibatkan Tim ahli Program dan Tim Pemetaan untuk menentukan rencana areal rehabilitasi di setiap desa dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing desa beserta luasan dan jumlah anggota kelompoknya. Berikut data luasan lokasi rehabilitasi dimasing-masing desa.

Tabel 2. Luas lokasi rehabilitasi dimasing-masing desa

No	Desa	Kawasan Hutan	Keterangan Lahan	Luas (Ha)
1	Bokin	HL	Tanah Terbuka	4,9
2	Paku	HL	Tanah Terbuka	4,8
3	Randan Batu	HL	Tanah Terbuka	4,3
4	Sapan Kua-kua	HL	Tanah Terbuka	5,4
5	Sesesalu	HL	Tanah Terbuka	7,7
6	Paladang	HL	Tanah Terbuka	8
7	Ranga	HL	Tanah Terbuka	6,6
8	Tungka	HL	Tanah Terbuka	9,2
9	Pundilemo	HL	Tanah Terbuka	1,1
10	Karre Limbong	HL	Tanah Terbuka	8
<b>Total</b>				<b>60</b>

Berdasarkan tabel diatas, desa yang akan direhabilitasi dengan wilayah yang paling luas adalah Desa Tungka, disusul Paladang, Karre Limbong dan Ranga. Mayoritas desa ini terdapat di Kabupaten Enrekang yang dilalui dan termasuk dalam wilayah hulu DAS Saddang. Berdasarkan analisis pemetaan, wilayah kritis yang terdapat di desa disebabkan oleh aktifitas pertanian dengan jenis komoditas yang didominasi jagung dan beberapa jenis lain tanaman pertanian lahan kering.

Kegiatan rehabilitasi akan dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2022. Jenis tanaman *Multiple Purpouse Tree Species* (MPTs) sekaligus sebagai tanaman pangan hutan. Seluruh jenis tanaman dibudidayakan dalam *nursery* yang terbangun di setiap desa. Secara teknis kegiatan rehabilitasi akan mengacu pada PermenLHK No. 105 tahun 2018 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Rahabilitasi dan Reklamasi.

### **Pembangunan *Nursery* Pangan Hutan**

Peningkatan tutupan lahan dengan melakukan kegiatan reboisasi pada lahan kritis di Kawasan hutan seluas 60 ha dimulai dengan tahapan pembangunan *Nursery* (Rumah Bibit)



dengan pengembangan pangan hutan. Pembangunan rumah bibit telah dilaksanakan di masing-masing desa intervensi di tiga kabupaten wilayah hulu DAS Saddang.

Total rumah bibit yang terbangun sebanyak 18 unit. Pencapaian ini melebihi jumlah target yang ditentukan sebagai indikator pencapaian. Sebelumnya, pembangunan nursery direncanakan hanya dibangun tiga unit, masing-masing satu unit untuk satu kabupaten. Namun setelah rangkaian diskusi yang dilakukan bersama masyarakat sebagai anggota KTH dalam pertemuan rutin di desa, anggota KTH meminta agar pembangunan rumah bibit diadakan di masing-masing desa.

Permintaan itu berdasarkan aksesibilitas untuk kegiatan rehabilitasi yang berdekatan dengan areal kawasan di masing-masing desa. Selain itu, dengan adanya bangunan rumah bibit di masing-masing desa dianggap akan menjadi media pembelajaran masyarakat dalam hal budidaya tanaman, khususnya pangan hutan. Adanya permintaan anggota KTH untuk mendirikan rumah bibit di masing-masing desa dengan bantuan swadaya bahan seperti bambu dan kayu serta peralatan kerja.

Sebelum pembangunan rumah bibit dilaksanakan, PMU melakukan studi banding di BPDAS pada 22 April 2021. Peserta yang dilibatkan adalah FO dan PO wilayah hulu. PMU melakukan kunjungan rumah bibit BPDAS di Kecamatan Mengkengde Kabupaten Tana Toraja. Hasil pembelajaran studi banding yang diperoleh yaitu:

1. Rumah bibit dengan pola bedeng tabur, sebaiknya menggunakan pasir sebagai media. Hal itu dikarenakan agar benih mudah untuk mengeluarkan akar, selain itu pasir memiliki rongga yang cukup besar didalamnya.
2. Bibit baru yang ditanam sebaiknya menggunakan tungkup sekitar seminggu atau lebih, agar bibit dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Pembangunan rumah bibit dilakukan selama bulan April mencapai sekitar 70% secara keseluruhan dan rampung 100% pada bulan Mei. Rencana pembangunan yang awalnya ditargetkan hanya sebulan tapi karena pada bulan April bersamaan dengan Ramadhan sehingga desa yang mayoritas muslim mengalami keterlambatan pembangunan seperti yang terjadi di kabupaten Enrekang. Sementara di kabupaten minoritas muslim, anggota KTH sibuk melakukan aktivitas di masing-masing lahannya yang bersamaan dengan musim tanam. Keterlambatan di beberapa desa juga karena pengadaan peralatan *nursery* seperti polybag dan *sprinkle* (alat penyiram tanaman) yang dibeli di Makassar terlambat tiba di desa dampingan.

Khusus kabupaten Toraja Utara dan Tana Toraja, aktivitas warga desa tersita jika ada kegiatan upacara adat *Rambu Solo* (upacara adat prosesi penguburan mayat) dan *Rambu Tuka* (upacara adat pernikahan) yang sejak persiapan hingga pelaksanaan memakan waktu berbulan-bulan dan puncaknya seminggu menjelang acara dilaksanakan. Berikut rincian rumah bibit yang dibangun di masing-masing desa:

**Tabel 3. Jumlah Bangunan Nursery di Masing-masing Kabupaten**

No	Kabupaten	Kelurahan/Desa/Lembang	Jumlah Rumah Bibit
1	Toraja Utara	Bokin	3 Unit
2		Karre Limbong	3 Unit
3		Sapan Kua-kua	3 Unit
4	Tana Toraja	Sese Salu	2 Unit
5		Paku	1 Unit

No	Kabupaten	Kelurahan/Desa/Lembang	Jumlah Rumah Bibit
6	Enrekang	Randan Batu	1 Unit
7		Parindingan	1 Unit
8		Ranga	1 Unit
9		Paldang	1 Unit
10		Tungka	1 Unit
11		Pundilemo	1 Unit
<b>Total</b>			<b>18 Unit</b>

Jumlah bangunan rumah bibit berbeda di setiap kabupaten berdasarkan hasil kesepakatan bersama antara PMU dengan KTH di masing-masing kabupaten. Rencana awal di proposal hanya 3 unit namun implementasinya bertambah menjadi 18 unit. Pembangunan rumah bibit di kabupaten Toraja Utara sebanyak 9 unit, setiap desa terdapat 3 unit. Setiap KTH menginginkan adanya rumah bibit di masing-masing wilayahnya berbasis dusun sebagai media belajar. Selain karena jarak antar dusun cukup berjauhan satu sama lain.

Sedangkan di Kabupaten Tana Toraja terdapat 5 unit bangunan rumah bibit, 2 unit di Lembang Sese Salu, 1 unit di Lembang Randan Batu, dan 1 unit di Lembang Parindingan, serta 1 unit di Lembang Paku. Hanya Lembang Sese Salu terbangun 2 unit rumah bibit karena terdapat dua dusun yang saling berjauhan yaitu dusun Pauwan dan dusun Buttu. Sehingga terdapat dua bangunan di desa itu masing-masing di dusun Pauwan dan dusun Buttu. Sementara tiga lembang lainnya masing-masing satu rumah bibit karena posisinya terpusat yang relatif dekat dengan pemukiman warga desa.

Berbeda dengan kabupaten Enrekang, setiap desa hanya terdapat satu bangunan rumah bibit sehingga total bangunan hanya terdapat empat unit. Hasil kesepakatan antara PMU dan anggota KTH hanya menginginkan satu unit rumah bibit satu desa.

### **Pengisian Polybag**

Sebelum melakukan pengisian polybag, anggota KTH yang mengelola rumah bibit melakukan pembakaran sekam sebagai media tanam di polybag. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama anggota KTH yang ingin belajar dalam membuat media tanam. Di Tana Toraja misalnya, peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 48 orang yang terdiri dari 37 laki-laki dan 11 perempuan di semua desa.

Setelah media tanam tersedia dari hasil pembakaran sekam, pengisian polybag dilaksanakan. Perbandingan antara sekam bakar dan tanah yaitu satu banding satu. Untuk pengisian polybag, perempuan lebih banyak terlibat aktif ketimbang laki-laki. Misal di desa Paku, jumlah perempuan yang terlibat sebanyak 5 orang sedangkan laki-laki hanya 2 orang. Selama bulan Juni, jumlah polybag yang telah terisi sebanyak 1.610 polybag untuk kabupaten Tana Toraja dan kegiatan ini masih terus berlangsung.

Pengisian polybag telah dilakukan di Desa Sapan Kua-kua dan Kelurahan Bokin. Polybag yang telah terisi secara keseluruhan sebanyak 310 polybag, lalu diisi dengan benih sukun. Sebelum pengisian polybag, terlebih dahulu pengelola melakukan pembakaran sekam untuk mendapatkan sekam bakar yang baik untuk tanaman, lalu dicampur dengan pupuk dan tanah.

Pada pengisian polybag ini terdapat beberapa anggota kelompok tani yang ikut serta, yakni sebanyak 34 orang, dengan pembagian laki-laki sebanyak 24 orang dan perempuan sebanyak 7 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

*Tabel 1. Keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam pengisian polybag*

No.	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah polybag yang diisi
1.	Bokin	5	3	160
2.	Sapan Kua-kua	19	7	170
Total		24	10	330

Jika dipersentasekan, jumlah laki-laki sebanyak 71% sedangkan perempuan sebanyak 29%. Jumlah keseluruhan polybag yang telah diisi sebanyak 330 pcs, dengan pembagian kelurahan bokin sebanyak 160 polybag dan desa sapan kua-kua sebanyak 170 polybag.

### **Pengadaan Benih dan Bibit**

Pengadaan benih dan bibit tanaman MPTs dan umbi-umbian terhenti setelah ada penyampaian informasi dari KEMITRAAN atas permintaan Board Adaptation Fund bahwa seluruh perubahan proposal yang termuat dalam Inception Report. Kegiatan pengadaan benih dan bibit akan dilanjutkan setelah ada persetujuan dari NDE, Dirjen PPI.

Sebelum informasi itu keluar, pengadaan benih dan bibit tanaman MPTs sukun telah dilakukan dalam jumlah 6.000 bibit dilakukan di kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Kabupaten Bone terkenal dengan jenis varitas sukun yang terbaik di Sulawesi Selatan. PMU melakukan assessment di kabupaten itu selama lima hari yaitu 25 – 30 April 2021.

Lokasi *assessment* yaitu di 4 desa di tiga kecamatan, yaitu (1) Desa Samaenre, Kecamatan Bengo, (2) Desa Jompie, Kecamatan Ulaweng, (3) Desa Tajong, Kecamatan Tellusiattinge, dan (4) Desa Ulo-ulo, Kecamatan Tellusiattinge.

Berdasarkan hasil observasi, hanya Desa Samaenre saja yang mampu menyanggupi permintaan pengadaan bibit sukun sebanyak 6.000 bibit dengan harga Rp.10.000 per bibit. Sementara tiga Desa lainnya yakni Desa Jompie, Tajong, dan Ulo-ulo hanya mampu menyuplai bibit sukun sebanyak 1.000 bibit dengan harga Rp.3.000 per bibit.

Perbedaan harga bibit sukun di Desa Samaenre dengan tiga Desa lainnya dikarenakan bibit sukun yang dijual merupakan bibit unggul yang telah bersertifikat. Sementara Bibit sukun yang disediakan oleh Desa Jompie, Tajong dan Ulo-ulo merupakan bibit yang berasal dari stek akar dan belum bersertifikat.

Kebutuhan bibit tanaman MPTS setiap kabupaten berbeda-beda berdasarkan luasan areal rehabilitasi. Kabuapten Tana Toraja, misalnya, membutuhkan 1.848 bibit dengan luasan 16.8 hektarare. Namun realisasi bibit sukun yang telah diadakan dan didistribusikan ke masing-masing desa baru sebanyak 470 bibit dengan rincian sebagai berikut: (1) Gapoktanhut Mesa Penawa, Desa Paku sebanyak 150 bibit, (2) Gapoktanhut Padang Ditulak Tallu, Desa Randan Batu dan Desa Perindingan masing-masing sebanyak 100 bibit, dan (3) Gapoktanhut Sangkutu Banne, Desa Sesevalu sebanyak 120 bibit. Jumlah tersebut masih kurang sebanyak 90 bibit dari target yang telah direncanakan.

Sedangkan jumlah bibit pala yaitu 1.140 biji dan itu sudah memenuhi target di kabupaten Tana Toraja yang terbagi sebagai berikut: (1) Gapoktanhut Mesa Penawa, Desa Paku sebanyak 320 biji, (2) Gapoktanhut Padang Ditulak Tallu, Desa Randan Batu dan Desa Perindingan masing-masing sebanyak 150 biji, dan (3) Gapoktanhut Sangkutu Banne dan Gapoktanhut Sanguyun Kayu, Desa Sesevalu masing-masing sebanyak 260 biji. Jumlah benih tersebut telah memenuhi target pengadaan benih tanaman pala di masing-masing Desa intervensi program.

Begitu juga di Kabuapten Toraja Utara. Selama bulan Juni, bibit dan benih telah mengisi rumah bibit. Sebanyak 210 benih sukun dan 1540 benih pala yang telah disemaikan di rumah bibit di kabupaten Toraja Utara.

*Tabel 2. Pembagian bibit sukun dan benih pala pada masing-masing desa di Kabupaten Toraja Utara*

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Benih Sukun	Jumlah Benih Pala
1.	Bokin	140	400
2.	Sapan Kua-Kua	170	540
3.	Karre Limbong	-	600
Total		310	1.540

Jumlah benih yang telah dibagi berbeda-beda tiap desa, hal itu berdasarkan pada luas kawasan hutan yang akan direhabilitasi nantinya. Pembagian benih dilakukan pada hari Rabu, 16 Juni 2021 di Desa Sapan Kua-Kua dan Kelurahan Bokin. Dan diterima oleh masing-masing pengelola rumah bibit. Desa Karre Limbong belum mendapatkan bibit sukun karena masih menunggu bibit dari Kabupaten Bone. Sedangkan yang telah dibagi merupakan benih yang masih dalam tahap percobaan, dan akan dievaluasi ketiak bibit berumur 2-3 minggu di rumah bibit. Jika bibit ini berhasil, maka akan dilanjutkan untuk penambahan jumlah.

### **Penyemaian Biji Pala**

Sebelum melakukan penyemaian pala, PMU melakukan pelatihan pembibitan pala. Pada 20 Juni 2021 pelatihan di lakukan di desa Paladang, kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Peserta terlibat adalah FO dan PO wilayah Hulu. Kegiatan ini dilakukan agar FO dan PO mampu melakukan alih pengetahuan kepada anggota KTH saat melakukan pembibitan pala di masing-masing desa. Materi belajar yang diperoleh dari hasil kunjungan itu adalah pemilihan biji pala yang baik untuk benih, cara menyemaikan benih, dan cara menanam dan memelihara pasca tanam.

Setelah pelatihan itu, PMU mengadakan penyemaian pala di lakukan di masing-masing desa dengan melakukan alih pengetahuan kepada pengelola nursery. Di Kabupaten Toraja Utara, pengelola rumah bibit juga telah melakukan penyemaian pala sebanyak 1.270 benih dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Jumlah Pala yang telah disemaikan

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah pala yang disemaikan
1.	Bokin	330
2.	Sapan Kua-kua	390
3.	Karre Limbong	550
Total		1270

## **1.2. Outcome : Penguatan Aktor dan Skema Kelembagaan Perhutanan Sosial dalam Mendukung Adaptasi Perubahan Iklim**

### **1.2.1 Output Meningkatnya Kapasitas Pendamping dan Masyarakat Lokal dalam Skema Perhutanan Sosial**

#### **1.2.1.4. Pertemuan Rutin di Tiap Desa untuk Penguatan Kapasitas Kelompok**

Peningkatan kapasitas masyarakat lokal dalam skema PS yang tergabung dalam KTH masih terus berlangsung melalui berbagai kegiatan di setiap desa intervensi. Agenda pertemuan rutin disesuaikan dengan perencanaan kerja di bulan berjalan.

Pada April 2021, pertemuan rutin membahas perencanaan pembuatan rumah bibit. PMU dengan anggota KTH membangun kesepakatan jumlah rumah bibit di setiap desa, desain, dan bahan baku serta peralatan berdasarkan masing-masing di desa. Pertemuan rutin ini dimanfaatkan agar warga terlibat aktif dalam setiap program kegiatan. Semua desa intervensi di wilayah hulu mengadakan pertemuan rutin dengan agenda itu.

Pertemuan rutin di Kabupaten Toraja Utara dilakukan di setiap desa intervensi untuk mendiskusikan rencana pembangunan rumah bibit, yaitu 8 April di Kelurahan Bokin, 9 April di Desa Karre Limbong, dan 11 April di Desa Sapan Kua-Kua.

Jumlah peserta yang hadir sebanyak 51 orang di tiga desa. Peserta pertemuan rutin di Kelurahan Bokin sebanyak 16 orang, Desa Karre Limbong sebanyak 25 orang, dan desa Sapan Kua-Kua sebanyak 20 orang.

Anggota KTH bersama PMU Kapabel menyepakati bahwa bangunan rumah bibit masing-masing KTH di setiap desa dengan konsep partisipatif dan semi-swadaya. Anggota KTH menyusun perencanaan mulai dari desain rumah bibit, bahan yang dibutuhkan, dan peralatan yang akan digunakan serta jadwal kerja di masing-masing KTH.

Mereka menyepakati jadwal kerja pembangunan nursery yaitu 19-20 April pembersihan lahan, 19-29 April Pengadaan Alat dan Bahan, dan 21 hingga 29 April Pembangunan Rumah Bibit.

Sedangkan pertemuan rutin di Kabupaten Tana Toraja dilaksanakan berbasis Gaboktanhut (Gabungan Kelompok Tani Hutan). Pertemuan Rutin bulan April dengan agenda Pembangunan Rumah Bibit. Metode pertemuan rutin dilakukan dengan *Focus Group Discussion* (FGD). Setiap kelompok KTH membahas dan menyusun perencanaan pembangunan rumah bibit seperti lokasi pembangunan, alat dan bahan, dan rencana anggaran yang dibutuhkan.

Khusus di desa Sesesalu, pertemuan rutin dilaksanakan dua kali karena di desa itu terdapat dua Gapoktanhut, yaitu pada 5 April dan 11 April. Sedangkan di desa lain masing-masing satu kali yaitu pada 5 April di Desa Paku, dan 7 April di desa Randan Batu.

Jumlah peserta pertemuan rutin di kabupaten Tanah Toraja sebanyak 95 orang, yang terdiri atas 43 orang di desa Sesesalu, 27 orang di Desa Paku, dan 25 orang di desa Randan Batu. Persentase gender yaitu 74 laki-laki dan 21 perempuan.

Sama halnya di Kabupaten Enrekang, pertemuan rutin membahas rencana pembangunan rumah bibit dilakukan di setiap desa intervensi. Pertemuan rutin di desa Paladang dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada 8 dan 10 April. Sedangkan desa lainnya masing-masing satu kali yaitu 9 April di Desa Pundilemo dan 10 April di Desa Ranga.

Total peserta yang ikut pertemuan rutin di sebanyak 84 orang dengan komposisi gender, 83 laki-laki dan 5 perempuan, serta 6 orang dari kelompok rentan.

Pada bulan Mei, pertemuan rutin tidak dilaksanakan di tiga desa di kabupaten Tana Toraja karena kegiatan difokuskan pada pembangunan rumah bibit di masing-masing desa. Nanti pada bulan Juni pertemuan rutin di desa dilanjutkan di desa Paku agenda “Penentuan Pengelola Rumah Bibit”. Sementara desa Sesesalu dan Randan Batu belum bisa melaksanakan pertemuan rutin karena ada aktivitas ada yaitu rambu solo (Upacara adat kematian) di kedua desa itu dan bersamaan juga dengan musin panen kopo dan cengkih di desa Randan Batu.

Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah sebanyak 40 orang yang terdiri dari 7 orang dari PMU Kapabel, dan 33 orang (12 laki-laki dan 21 perempuan) dari Gapoktanhut Mesa Penawa.

Topik pembahasan dalam pertemuan rutin bulan ini adalah “Penentuan pengelola rumah bibit”. Metode yang digunakan dalam pertemuan rutin ini adalah metode *Focus Group Discussion* (FGD), dimana kelompok secara bersama-sama membahas menentukan satu orang penanggung jawab dalam pengelolaan rumah bibit.

Hasil diskusi melahirkan beberapa kesepakatan yaitu: (1) Menjaga keamanan rumah bibit dari gangguan hewan ternak (ayam, anjing, dan kerbau) yang berpotensi merusak bibit dan rumah bibit, (2) Menjaga kebersihan rumah bibit dari rumput-rumput yang tumbuh liar di dalam dan sekitar rumah bibit, (3) Menjaga bibit tetap tumbuh dan sehat dengan melakukan penyiraman setiap hari (pagi dan sore), (4) Mencatat jumlah bibit yang masuk serta perkembangan benih dan bibit yang dibudidayakan dalam rumah bibit, dan (5) Melakukan pemupukan bibit jika diperlukan.

Pertemuan Rutin di Desa dihadiri tim ahli Forest Management & Environment dan Social Gender. Kedua tim ahli itu melakukan kunjungan dalam rangka berdiskusi langsung dengan warga terkait dengan program yang telah dan sedang berjalan.

### **Penandatanganan MoU Penguatan dan Pendampingan Kelompok PS**

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) Penguatan dan Pendampingan Kelompok Perhutanan Sosial dilakukan antara KAPABEL dengan Kelompok Perhutanan Sosial yang telah memiliki izin/hak Kelola sebelum program KAPABEL berjalan.

Penandatanganan MoU dilakukan dengan KTH Pangi, KTH Rante Karang dan KTH Buka dari Lembang Karre Limbong Kabupaten Toraja Utara serta KTH Siapatuo dari Desa Pundilemo Kabupaten Enrekang. Kegiatan ini disaksikan dan dihadiri KPH Mata Allo dan KPH Saddang II. Kegiatan ini terlaksana atas dukungan dari Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan (BPSKL) Wilayah Sulawesi.

Ada tiga sesi dalam kegiatan ini. Pertama pemaparan oleh Kepala BPSKL tentang tujuan kegiatan serta peluang-peluang dalam kegiatan perhutanan social, dilanjutkan oleh pemaparan dari Kordinator Program Kapabel yang menjelaskan tentang penguatan kelompok perhutanan social yang akan dilaksanakan hingga April 2022. Sesi kedua pemaparan dari masing-masing Kepala KPH tentang dukungan serta potensi pengelolaan hutan yang telah dibebankan izin dilanjutkan dengan penyampaian kondisi eksisting serta harapan dari masing-masing kelompok perhutanan sosial yang mengarah pada produktifitas pengelolaan hutan secara berkelanjutan. Disesi akhir, penandatanganan perwakilan antara Kapabel dengan masing-masing KTH pemegang izin/hak Kelola yang disaksikan oleh BPSKL dan KPH.

Beberapa poin yang termuat dalam Mou antara lain:

- a. Tujuan

- Membangun kesepakatan penguatan dan pendampingan Kelompok Perhutanan Sosial di Sulawesi Selatan melalui serangkaian aktivitas yang dikordinasikan dengan kelompok yang bersangkutan
  - Mengimplementasikan penguatan dan pendampingan kelompok perhutanan sosial
- b. Ruang Lingkup
- Dukungan dalam implementasi penguatan dan pendampingan kelompok perhutanan social
  - Pengembangan program turunan dan atau lanjutan yang disepakati Bersama
- c. Tugas dan Tanggung Jawab
- Kapabel dalam hal ini sebagai Pihak Pertama senantiasa memberi dukungan kepada Kelompok Tani Hutan sebagai Pihak Kedua dalam mengimplementasikan pengelolaan perhutanan social
  - Membangun program-program yang mendukung pengelolaan perhutanan social yang dilakukan oleh KTH
  - Melibatkan Pihak Kedua dalam implementasi program baik secara langsung maupun tidak langsung
  - Membangun kordinasi antara Pihak Pertama dan Pihak Kedua dalam hal implementasi Program Kapabel.
  - Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku
- d. Jangka waktu
- Perjanjian Kerjasama ini berlaku hingga April 2022 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belapihak.

### ***1.2.2. Output Meningkatnya Kapasitas Para Pihak dalam Pengelolaan Hutan Berkelanjutan***

#### **1.2.2.5. Workshop Aksi Adaptasi Perubahan Iklim**

Kegiatan ini tidak dilaksanakan sesuai dengan workplan. Pada kuartal III. PMU fokus pada Izin PS dan Pembangunan Nursery mengingat kedua hal itu sangat menentukan program-program kegiatan selanjutnya sehingga workshop Aksi Adaptasi Perubahan Iklim diundur pada kuartal IV.

### ***1.2.3. Output Meningkatnya Dukungan Para Pihak dalam Mendorong Skema Perhutanan Sosial***

#### **1.2.3.3. FGD Rutin Pemantauan Capaian Tim Pokja PPS**

Aktivitas ini belum sempat diadakan mengingat Pandemi COVID 19 memasuki tahap baru dengan menyebarnya varian baru di Indonesia. Makassar termasuk salah satu kota yang berada dalam zona kuning dan cenderung merah.

Pemantauan capaian Tim Pokja PS melalui via komunikasi WA dan pertemuan personal dengan tetap mengacu pada protokol kesehatan. Terkait dengan Surat Keputusan Kelompok Kerja (POKJA) PS dan Road Map PS Sulawesi Selatan, Kepala Bidang Perhutanan Sosial Dinas Kehutanan Sulawesi Selatan menyampaikan bahwa belum keluar SK karena masih ada perubahan nama-nama yang akan masuk dalam tim POKJA PS.

Salah seorang staf ahli PLT Gubernur meminta beberapa nama dihilangkan dalam tim Pokja PS. Namun permintaan staf ahli PLT Gubernur ditolak oleh orang-orang bidang PS Dishut Provinsi Sul-sel. Menurutnya orang-orang yang masuk dalam SK telah dipertimbangkan akan kapasitas serta perannya selama ini dalam Pokja Perhutanan Sosial di Sulawesi Selatan.

Ibu Munirah juga menegaskan bahwa SK akan didorong untuk terbit pada bulan Juni mendatang namun hingga laporan ini ditulis SK itu belum juga diterbitkan. Sementara untuk Road Map Pokja PS Sul-Sel periode 2021-2025 masih dalam tahap konsultasi. Prosesnya diyakini akan cepat apabila Pokja PS telah ditetapkan oleh Gubernur. Sehingga nantinya Pokja bersama dengan Dishut Provinsi akan melakukan advokasi untuk mempercepat Road Map Pokja dimasukkan dalam Peraturan gubernur Sulawesi Selatan.

Seluruh persoalan ini disebabkan oleh adanya pergantian kepemimpinan di Provinsi Sulawesi Selatan. Dimana sebelumnya Nurdin Abdullah sebagai Gubernur yang berlatar belakang kehutanan kemudian digantikan oleh wakilnya akibat kasus korupsi yang menjeratnya pada akhir Bulan Februari 2021.

### **1.3. Outcome: Meningkatnya Pendapatan Masyarakat dari Pangan Hutan di Hulu DAS Saddang**

#### **1.3.1. Output: Meningkatnya Keterampilan Kelompok Tani Hutan, Perempuan dan Kelompok Rentan dalam Mengelola Pangan Hutan Berkelanjutan**

Kegiatan dalam pencapaian output ini pada kuartal 3 masih berhubungan dengan anggota KTH. Saat ini baru kelompok petani hutan yang terbentuk, sementara kelompok perempuan dan rentan yang tergabung dalam *home industry*, belum terbentuk. Penyusunan modul nursery berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KTH.

#### **Modul Budidaya Pangan Hutan**

Pembuatan modul budidaya pangan hutan telah dimulai di akhir bulan Maret 2021 dan telah rampung pada akhir Juni. Tanggal 29 April PMU mengadakan rapat dengan tim penulis terkait evaluasi laporan perkembangan penulisan modul. Hasil rapat evaluasi PMU merekomendasikan penulisan modul dengan menggunakan *framing* Adaptasi Perubahan Iklim.

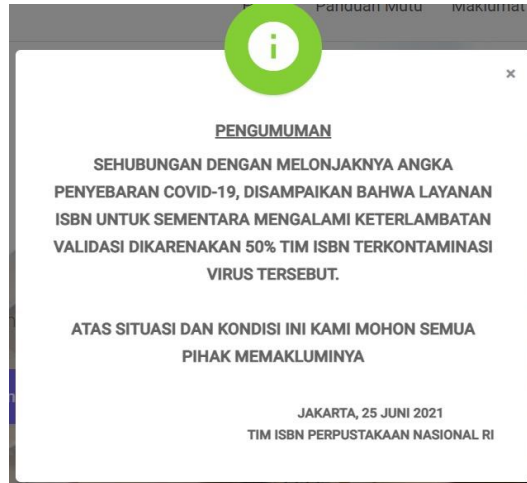
Pada 28 Mei 2021 PMU mengundang tim penulis dengan pembahasan hasil review laporan akhir modul *nursery*. Rapat finalisasi modul *nursery* meminta tim diseminasi melakukan pendaftaran *International Standard Book Number* (ISBN) pada awal Juni. Hingga akhir Juni, ISBN belum terbit.

Salah satu kendala yaitu teknis penempatan logo lembaga. Aturan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menjelaskan bahwa logo penerbit harus berada di bagian kiri sampul sementara pihak Kemitraan *partnership* juga menginginkan logo kemitraan berada di bagian kiri



sampul dokumen program sesuai dengan ketentuan pelaksanaan program. Setelah tim diseminasi melakukan konsultasi dengan pihak kemitraan, maka untuk penerbitan modul *nursery*, kemitraan menyesuaikan dengan aturan perpustakaan nasional.

Pada pertengahan Juni, informasi dari Jakarta bahwa Tim ISBN Perpustakaan Nasional RI terpapar covid sebanyak 50 persen sehingga mengakibatkan keterlambatan proses validasi hingga penerbitan nomor ISBN modul.



Saat laporan kuartal III ini disusun, ISBN modul *nursery* telah terbit sehingga pencetakan modul ini akan segera dilakukan.

## 2. KOMPONEN II: Perbaikan Tata Kelola dan Daya Dukung Pesisir dalam Mendukung Adaptasi Perubahan Iklim di Hilir DAS Saddang

### 2.1. Outcome 2.1. Penguatan Sumber Daya Manusia pesisir dan Sumber Daya Alam di Bagian Hilir Das Saddang dalam Meningkatkan Daya Dukung Pesisir

#### 2.1.1. Output: Terbentuk dan Berjalannya KPPI dan Pendamping Lapangan sebagai Motor Penggerak Aksi Adaptasi Perubahan Iklim di Level Desa dan Kecamatan

Kegiatan-kegiatan dalam mencapai *output* ini pada kuartal 3 adalah pertemuan rutin KPPI di setiap desa setiap bulannya. Selain itu, setiap kegiatan program, anggota KPPI dilibatkan sebagai bagian dari pelaksana kegiatan di masing-masing desa.

#### Fasilitasi Pertemuan Rutin KPPI

Kegiatan pertemuan rutin pada kuartal 3 hanya berjalan di bulan April dan Mei, sedangkan di bulan Juni, anggota KPPI terlibat dalam pembangunan rumah bibit sebagai peserta pelatihan. Pertemuan rutin pada April dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun proposal kegiatan. Hasil pelatihan itu, anggota KPPI membuat proposal kegiatan berdasarkan isu masing-masing desa sebagai bentuk realisasi hasil pelatihan.

Setiap KPPI mengusulkan masing-masing kegiatan berdasarkan isu di desanya. Misalnya KPPI Mapia di desa Massewae mengusung kegiatan penanaman rumput raja, KPPI Parma di desa Paria mengusulkan kegiatan Bakti Sosial dan Pembersihan Lingkungan, KPPI Binanga Saddang di desa Bababinanga merencanakan kegiatan Perbaikan Daerah Pinggiran DAS Saddang, dan Aksi Penanaman Mangrove Se-Kecamatan Cempa.

Jumlah peserta yang terlibat dalam pelatihan itu sebanyak 80 orang dari lima desa dengan komposisi 56 laki-laki dan 24 perempuan. Berikut penerima manfaat dan Komposisi gender yang hadir pada kegiatan pertemuan rutin KPPI yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel: Jumlah penerima manfaat pelatihan proposal kegiatan di setiap desa intervensi

No	DESA	KPPI	Jumlah Penerima Manfaat		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	Desa Salipolo	KPPI Biring Saddang	6	7	13
2	Desa Paria	KPPI Parma	12	6	18
3	Desa Massewae	KPPI Mapia	14	3	17
4	Desa Katompurang	KPPI PPMDK	14	1	15
5	Desa Bababinanga	KPPI Binanga Saddang	10	7	17
<b>Total</b>			56	24	80

Pelatihan ini bertujuan agar KPPI dapat mandiri dalam merancang kegiatan di setiap desanya. Sebelum pelatihan digelar, peserta diberi Pre-Test dan Post-Test setelahnya. Secara umum peserta belum mengetahui bagaimana membuat proposal dan menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Tabel Hasil Pre-test dan Post-Test

No	Desa	Rerata hasil Pretest dan Posttest Desa (%)		
		Pretest	Posttest	Peningkatan
1	Salipolo	25.77	75.00	49.2
2	Bababinanga	69.00	77.33	8.3
3	Paria	47.33	78.00	30.7
4	Katomporang	37.50	68.00	30.5
5	Massewae	52.80	64.13	11.3

Peserta dari Desa Salipolo memperoleh peningkatan nilai dengan rata-rata mencapai 49,2% selanjutnya Desa Paria yang tidak jauh beda dengan Desa Katomporang dengan nilai peningkatan rata-rata adalah 30,7% dan 30,5% dan dua Desa lainnya yakni Desa Massewae dan Desa Bababinanga hanya memiliki nilai persentase berada pada 11,3% dan 8,3%. Secara umum, peserta memahami tujuan pembuatan proposal namun secara teknis penyusunan proposal mereka terkendala.

Pertemuan rutin yang telah berjalan telah dievaluasi oleh PMU Hilir sehingga desain pertemuan rutin pada bulan berikutnya berdasarkan kebutuhan anggota KPPI yang lebih senang pada kegiatan lapangan. Desain pertemuan itu lebih ditekankan pada aksi lapangan sebanyak 80% dan diskusi 220%. Begitu juga dengan model pre-test dan post-test akan lebih banyak pada praktek ketimbang tulisan. Ini berdasarkan hasil evaluasi kegiatan rutin dan minat anggota KPPI yang lebih cenderung pada aksi lapangan.

Misalnya mengumpulkan informasi dari peserta melalui metode diskusi yang didokumentasikan dalam audiovisual sehingga PMU Hilir tetap mampu mengumpulkan *product knowledge* dari peserta tanpa membebani peserta dalam menuliskannya secara naratif pasca kegiatan.

Pada bulan Juni 2021, pertemuan rutin KPPI tidak dilaksanakan seperti biasanya. Pertemuan rutin dialihkan pada kegiatan Pembangunan Rumah Bibit dengan melibatkan anggota KPPI dengan konsep pelatihan dan survey biofisik serta survey kesesuaian kawasan penanaman mangrove.

Beberapa anggota KPPI yang tidak aktif karena faktor keluarga seperti menikah, ikut suami ke tempat baru, dan merantau akan digantikan dengan anggota baru yang memiliki minat bergabung dengan KPPI.

### **2.1.2. Output: Meningkatnya Kapasitas serta Keterampilan KPPI dan Para Pihak dalam Perbaikan Tata Kelola dan Daya Dukung Pesisir di Hilir DAS Saddang**

Ada empat kegiatan pencapaian *output* ini telah dilaksanakan yaitu pelatihan kepemimpinan KPPI dan pelatihan memfasilitasi dan pendampingan pada kuartal 2, dan pelatihan budidaya mangrove pada kuartal 3. Sementara pertemuan konsultasi rutin multipihak juga dilaksanakan pada kuartal ini dan masih akan dilaksanakan pada kuartal berikutnya.

## Pertemuan Konsultasi Rutin Multipihak dengan Instansi Pemerintah Pinrang

Program pertemuan konsultasi rutin multipihak dengan instansi pemerintahan Kabupaten Pinrang diadakan pada 23 Juni 2021 di Hotel MS Kab. Pinrang. Kegiatan pertemuan konsultasi rutin multipihak dihadiri Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Pinrang, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pinrang, Kepala Bidang Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Sawitto, Ketua KTH Muara Bakau atau Perwakilan CV Garda Celebes, Perwakilan WWF Indonesia Chapter Kabupaten Pinrang, Ketua Kelompok Peduli Perubahan Iklim (KPPI) masing masing Desa, Tim *Expert Forest & Environment Management Specialis*, Tim *Expert Social & Gender Specialist*, PMU Hilir, serta Staff masing masing perwakilan Instansi Pemerintahan. Kegiatan ini dibuka Project Coordinator sekaligus memaparkan program.

Agenda utama konsultasi rutin adalah pengelolaan wilayah pesisir berbasis API dan internalisasi program API di masing-masing instansi. Pertemuan konsultasi rutin ini juga dijadikan sebagai ruang bagi PMU menyampaikan isu dan rekomendasi program dalam pengelolaan kawasan di wilayah pesisir, sektor perikanan dan dampak perubahan iklim.

Terdapat 8 isu atau permasalahan yang diangkat dalam diskusi yaitu :

- Adanya alih fungsi lahan mangrove menjadi tambak (Desa Bababinanga)
- Adanya tumpukan sedimentasi pada muara sungai Saddang
- Kejadian abrasi yang terus terjadi pada lokasi tambak masyarakat Desa Paria (pematang Tambak)
- Penumpukan sampah pada bantaran sungai (Desa Paria)
- Adanya abrasi yang terjadi sepanjang bantaran sungai Saddang (Massewae, Katomporang dan Bababinanga)
- Adanya kalim kepemilikan lahan wilayah pesisir oleh warga yang menjadi lokasi pembibitan mangrove (Dusun Tanroe, Desa Bababinanga)
- Adanya perubahan pola sedimentasi di lokasi rencana penanaman yang awalnya pasir berlumpur menjadi pasir laut akibat tingginya sedimentasi laut (Desa Salipolo)
- Adanya kegiatan RHL Mangrove pada Lokasi Intervensi Kapabel sehingga PMU Hilir perlu mengordinasikan lokasi penanaman tersebut kepada pihak yang melaksanakan kegiatan (CV Garda Celebes) lokasi di sepanjang desa paria.

Peserta yang hadir pada pertemuan konsultasi rutin adalah 30 orang. Berikut Rincian Peserta yang hadir pada kegiatan pertemuan Konsultasi Multihak Adaptasi Perubahan Iklim :

No	DKP Kab. Pinrang		DLH Kab. Pinrang		KPH Sawitto		CV Garda Celebes		WWF Indonesia		KPPI		Tim Expert		PMU		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	1	2	3	0	0	2	1	0	1	0	5	5	1	1	6	1	30
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>		<b>3</b>		<b>2</b>		<b>1</b>		<b>1</b>		<b>10</b>		<b>2</b>		<b>8</b>		<b>30</b>

## Pelatihan Budidaya Tambak dan Pasca Panen

Kegiatan ini tidak terlaksana pada kuartal ini karena Laporan Kajian Budidaya Tambak belum selesai pada bulan Juni awal karena masih ada perbaikan hasil *review*. Rencana kegiatan Pelatihan Budidaya Tambak dan Pasca Panen akan dilakukan pada kuartal 4. Pada kuartal 3, PMU Hilir dalam mempersiapkan kegiatan seperti pendataan kelompok rentan sebagai calon anggota kelompok *home industri* dalam usaha kreatif di setiap desa. Identifikasi kelompok rentan telah dilaksanakan pada kuartal ini.

Selain itu, persiapan juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data terkait kelompok usaha budidaya ikan dan usaha kreatif yang sudah ada di masing-masing desa. Pelatihan Budidaya Tambak akan terpisah dengan Pelatihan Pasca Panen. Pelatihan Budidaya Tambak akan menggunakan dokumen Hasil Kajian Budidaya Tambak sebagai panduan dalam pelatihan, sementara Pelatihan Pasca Panen akan menggunakan dokumen *Supply Chain and Value Chain*. Kegiatan *Supply Chain and Value Chain* baru akan dilaksanakan pada kuartal 4.

### **2.1.3. Output: Terehabilitasinya Area Pesisir di Hilir DAS Saddang**

Terehabilitasinya area pesisir di Hilir DAS Saddang melalui kegiatan penyediaan peralatan rehabilitasi, penyusunan panduan tenis pengoperasian dan perawatan peralatan nursery, pertemuan pembagian arean penanaman setiap kelompok, dan pengadaan bibit Mangrove.

#### **Penyusunan Modul Nursery**

Penyusunan Modul *Nursery* (Rumah Bibit) mulai dilaksanakan pada akhir kuartal II dan telah rampung pada kuartal III bulan Mei, namun ada perbaikan teknis seperti pendaftaran ISBN sehingga proses pencetakan dilakukan dua kali. Cetakan pertama untuk kebutuhan program di lapangan sebagai pedoman dalam melaksanakan pelatihan pengelolaan rumah bibit. Modul pertama tercetak sebanyak 1.300 eksamplar dan telah terdistribusi ke tingkat petani, anggota KPPU, instansi pemerintah desa, kecamatan, dan kabupaten Pinrang.

#### **Pembangunan Rumah Bibit Mangrove**

Pembangunan rumah bibit mangrove telah rampung di kuartal 3. Surat pemanfaatan lahan pembibitan telah ditandatangani dalam Berita Acara Penggunaan Lahan dalam Program Pembangunan Rumah Bibit (*Nursery*) yang diketahui oleh pemilik lahan, pemerintah desa, pemerintah Kecamatan, anggota KPPI dan PMU Kapabel.

Rumah bibit telah terbangun sebanyak tiga unit yaitu di dusun Pallameang desa Paria, Dusun Tanroe Desa Bababinanga, dan Dusun Salipolo Desa Salipolo. Rumah Bibit itu juga dijadikan sebagai pusat kegiatan pembibitan warga desa khususnya anggota KPPI.

Rumah Bibit di Dusun Pallameang memiliki 6 bedeng kapasitas 800 – 1.200 propagul per bedeng, di Dusun Tanroe terdapat 8 bedeng dengan kapasitas sekitar 800 propagul per bedeng, dan dusun Salipolo terdapat 9 bedeng dengan kapasitas 800 – 1.000 propagul per bedeng.

Setiap rumah bibit telah disemaikan sebanyak 6.000 bibit sehingga total penyemaian sebanyak 18.000 bibit. Selain itu, KPPI telah membangun kolaborasi dengan Mangrove

Brotherhood dan mendapatkan hibah propagul sebanyak 9.000 buah sehingga total bibit yang tersedia di rumah bibit sebanyak 27.000 bibit. Propagul tambahan ini dimanfaatkan anggota KPPI untuk melakukan penyulaman untuk mengganti bibit yang rusak akibat hama atau bibit yang memiliki kualitas rendah saat mobilisasi.

Anggota KPPI di masing-masing desa melakukan pengawasan pembibitan hingga bulan September 2021. Misalnya KPPI Biring Saddang selaku pengelola kawasan telah menyemaikan kurang lebih 3.000 Propagul dari 6.000 Propagul yang telah diadakan dan proses masih terus berlanjut. Hingga saat ini pertumbuhan bibit baik mencapai 95 persen. Bibit telah mengeluarkan 2 sampai 3 daun.

Lima persen yang tidak mengalami pertumbuhan baik karena terdapat hama yang merusak propagul yang ditanam. Terdapat bintik hitam pada propagul dan berlubang. Bibit yang rusak ini dilakukan penyulaman dengan propagul yang baru sehingga pertumbuhan bibit tidak merata.

Pemantauan pertumbuhan bibit terus terpantau sesuai dengan panduan dalam modul *nursery*. Termasuk memantau pasang surut air. Di beberapa lokasi pembibitan mengalami hambatan saat pasang air terjadi. Jika terjadi pasang, sampah dari laut yang terbawa arus memenuhi kawasan.

Rumah Bibit sebagai pusat pembelajaran pembibitan mangrove bagi anggota KPPI. Anggota KPPI terlibat aktif mulai proses pembuatan rumah bibit hingga pembibitan. Peningkatan kapasitas anggota KPPI tentang pembuatan rumah bibit dan pembibitan mangrove dilakukan dengan diskusi dan menjawab soal *pre test* dan *post test*. Berikut hasil tesnya.

Anggota KPPI Desa Bababinanga yang terlibat sebanyak 14 orang dengan mendapatkan nilai rata-rata 55 per orang melalui proses diskusi. Sedangkan untuk hasil *pre test* rata-rata anggota KPPI mendapatkan nilai 82,9/orang, dan hasil *post test* rata-rata anggota KPPI mendapatkan nilai 91/orang.

Sedangkan anggota KPPI di Desa Salipolo sebanyak 15 orang. Hasil diskusi selama proses pembelajaran rata-rata peserta mendapatkan nilai rata-rata 39,3 setiap orang. Sedangkan untuk hasil *pre test* rata-rata anggota KPPI mendapatkan nilai 62,6/orang, dan hasil *post test* rata-rata anggota KPPI mendapatkan nilai 73,3/orang. Berikut tabel hasil penilaian *pre-test* dan *post-test*.

Begitu juga di Desa Bababinanga, anggota KPPI yang terlibat dalam proses belajar sebanyak 15 orang. Penilaian hasil diskusi nilai yang didapatkan rata-rata 49,2/orang. Sedangkan untuk hasil *pre test* rata-rata anggota KPPI mendapatkan nilai 70/orang, dan hasil *post test* rata-rata anggota KPPI mendapatkan nilai 87,1/orang.

Di kawasan pembibitan juga dibangun pondok kerja. Pondok kerja ini dimanfaatkan anggota KPPI selama melakukan kegiatan pembibitan dan monitoring. Seperti Inisiatif anggota KPPI bersama FO melakukan *Camp* di kawasan pembibitan sehingga dapat melakukan pengerjaan dengan cepat dan melakukan monitoring untuk mengetahui dampak rusaknya bibit yang dimakan oleh hama. Hasilnya tim menemukan informasi bahwa hama yang merusak bibit termasuk dalam jenis *kalomang* (Bahasa Lokal) atau *Pagurus sp.* Mereka mendokumentasikan sebagai bukti itu mempengaruhi pertumbuhan bibit.



Gambar: Hama Pengganggu Pertumbuhan Bibit Mangrove

Terdapat banyak ide dan gagasan yang ingin dikembangkan anggota KPPI untuk memaksimalkan kawasan pembibitan seperti menyediakan jembatan yang akan memudahkan akses dari rumah bibit ke tempat pembibitan, menyediakan kawasan memancing untuk memanfaatkan tambak yang tidak produktif serta mengadakan kegiatan *Camp* untuk menambah minat masyarakat berkunjung ke kawasan pembibitan yang ada di Desa Salipolo.

Ini kreatif juga datang dari anggota KPPI Parma di Desa Paria. Kawasan Pembibitan Mangrove di Desa Paria memiliki 3 jenis bibit yaitu *Rhizophora Apiculata*, *Rhizophora Stylosa* dan *Rhizophora Mucronata*. Selain itu, anggota KPPI Parma berinisiatif untuk menambah jenis bibit yang dikembangkan yaitu *Avicennia sp.* Kawasan itu, memang, pernah memiliki riwayat pertumbuhan mangrove jenis *Rhizophora sp* dan didominasi jenis *Avicennia sp.* Hal ini menarik karena anggota KPPI akan Berkolaborasi dengan Masyarakat yang pernah mencoba membibitkan jenis tersebut dan berhasil, sehingga inisiatif ini harus didukung untuk mengembangkan dan keberlanjutan kawasan pembibitan Mangrove.

Sedangkan kawasan pembibitan di Desa Bababinanga berbeda dengan lainnya. Untuk mengakses kawasan pembibitan membutuhkan perahu untuk sampai di kawasan itu. Anggota KPPI berinisiatif membuat rakit dari bahan dasar bambu ke lokasi pembibitan itu.

Kawasan pembibitan tergolong baik karena tidak terpengaruh oleh pasang surut air laut, hanya saja kurang pepohonan yang dapat melindungi bibit dari paparan sinar matahari yang dapat mempengaruhi pertumbuhan bibit. Anggota KPPI berinisiatif membuat saluran masuknya air ke dalam bedengan sehingga mengurangi kekeringan pada substrat mangrove.

### Identifikasi Lokasi dan Pemetaan Kawasan Penanaman Mangrove

Survey lokasi kawasan penanaman juga telah dilaksanakan. Tahap pertama melakukan pemetaan kawasan di tiga desa yaitu Desa Paria, Desa Salipolo dan Desa Bababinanga pada tahap pertama di bulan Mei dan dua desa pada bulan Juni 2021. Pemetaan kawasan meliputi survey kawasan pesisir, tambak dan pemukiman warga, dan Bantaran Das Saddang.

Selain itu, pemetaan ini juga dapat digunakan sebagai data pemetaan kawasan rawan bencana baik di kawasan pesisir maupun di bantaran sungai saddang serta dapat difungsikan oleh KPPI dalam upaya mengatasi abrasi dengan melakukan penanaman rumput raja. Kegiatan survey juga melibatkan anggota KPPI untuk memberikan edukasi dan pengenalan mengenai penggunaan maupun pemanfaatan teknologi drone dalam melakukan pemetaan kawasan maupun titik rawan bencana.

Pelibatan anggota KPPI untuk memberikan edukasi dan pengenalan mengenai penggunaan maupun pemanfaatan teknologi drone dalam melakukan pemetaan kawasan maupun titik rawan bencana.

### **2.1.3. Output: Terehabilitasnya Area Pesisir di Hilir DAS Saddang**

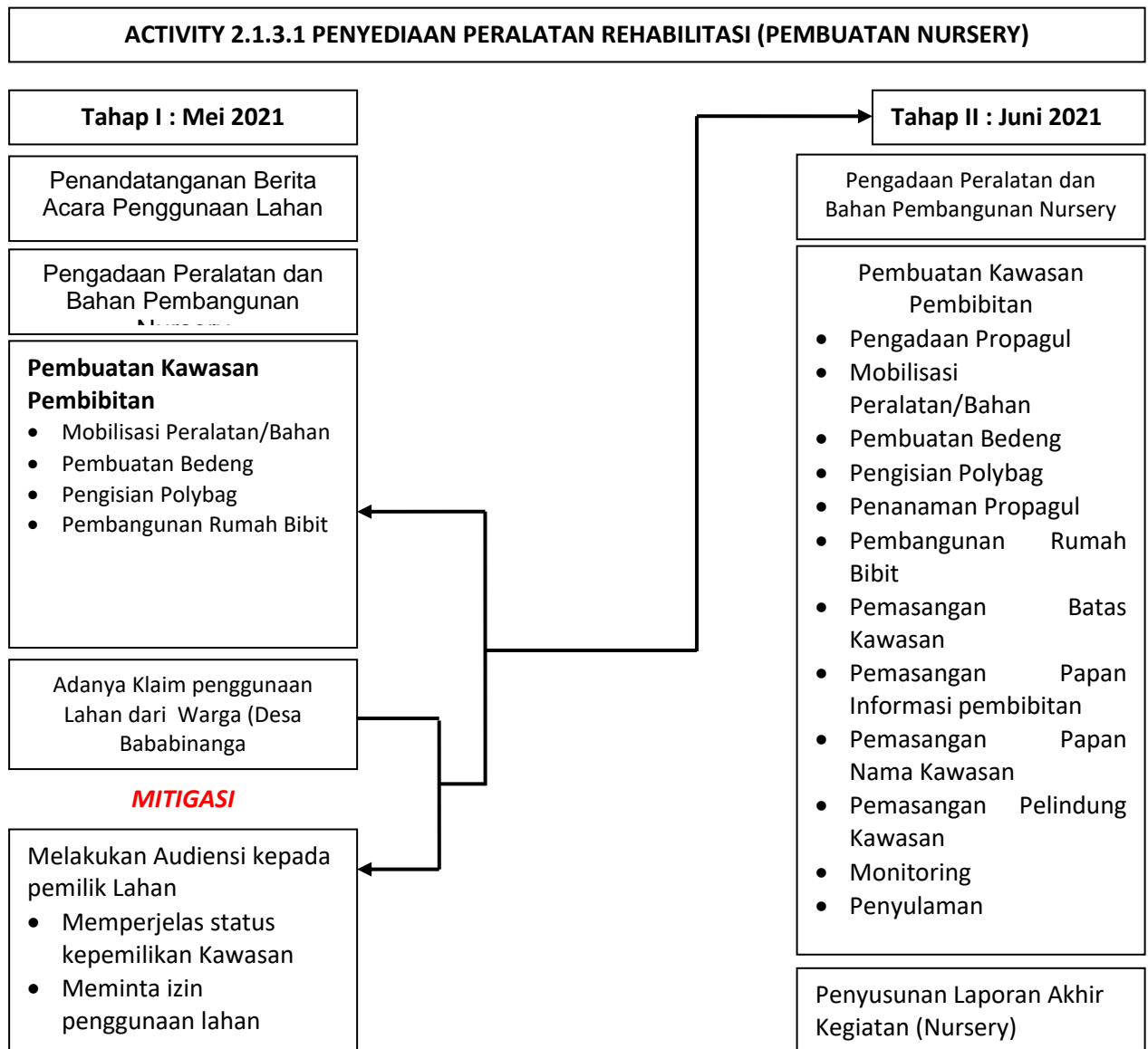
#### **Penyediaan Peralatan Rehabilitasi Lahan Peisir**

Penyediaan peralatan dan pembuatan rumah bibit mangrove (*Nursery*) di Hilir Kab. Pinrang terdiri dari beberapa tahap, yaitu Tahap persiapan lahan yang dimulai dari penandatanganan berita acara penggunaan lahan selama masa program, Penyediaan atau Pengadaan Peralatan, Pembuatan Rumah Bibit Mangrove (*Nursery*), Pembibitan Mangrove/Penanaman Propagul, dan Monitoring Pembibitan.

Berdasarkan Workplan PMU Hilir kegiatan Penyediaan peralatan dan pembuatan rumah bibit mangrove (*Nursery*) di Hilir Kab. Pinrang dilaksanakan pada Bulan April – Mei 2021. Namun dalam realisasinya kegiatan harus mundur hingga Juni 2021, hal ini dikarenakan pembangunan rumah bibit dan kawasan pembibitan yang belum selesai.

Berdasarkan tahapan dalam pelaksanaan kegiatan, progres penyediaan peralatan dan pembangunan Nursery adalah sebagai berikut :





(Gambar 2. Tahapan pelaksanaan pembuatan Nursery)

**3. KOMPONEN III: Penguatan Kebijakan Lintas Sektor dalam Memastikan Keberlanjutan Adaptasi Perubahan Iklim**

**3.1. Outcome 3.1. Penguatan Sistem Kelembagaan dan Kapasitas untuk Mengurangi Risiko Iklim termasuk Degradasi Sosial-Ekonomi dan Lingkungan**

**3.1.1. Output: Penguatan Tim Kelompok Kerja Penyusunan Pembangunan Rendah Karbon Daerah (POKJA PPRKD).**

**3.1.2. Output: Terinternalisasinya Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim ke Kebijakan Pemerintah Daerah, serta Adanya Dokumen Perencanaan Rencana Aksi Tingkat Daerah**

**Kajian Kerentanan dan Risiko Perubahan Iklim**

Kajian Kerentanan dan Risiko Perubahan Iklim DAS Saddang telah melewati batas kontrak perjanjian kerjasama. Dalam perjanjian kontrak menyebutkan bahwa dokumen hasil Kajian Kerentanan dan Risiko Perubahan Iklim akan diserahkan pada akhir Juni 2021. Namun hingga laporan ini, dokumen kajian masih dalam proses finalisasi.

Pihak pelaksana kajiann CV Mappito Consultant sebagai penanggungjawab menyampaikan bahwa saat ini tim sedang menyelesaikan tahap akhir, analisa RT/RW setiap kabupaten DAS Saddang. Tim berjanji Dokumen Kajian akan diserahkan pada minggu akhir Juli 2021.

## **5. KOMPONEN IV: Memperkuat Kapasitas dan Dukungan Para Pemangku Kepentingan melalui Pengelolaan Pengetahuan**

### **5.1. Outcome 4.1. Penguatan Kapasitas dan Pemahaman Pemangku Kepentingan melalui Proses Diseminasi dan Sistem Peringatan Dini untuk Adaptasi Perubahan Iklim**

#### **4.1.1. Output: Terdiseminasikannya Seluruh Komponen Program untuk Memperkuat dan Mendorong Kebijakan serta Keberpihakan**

Pencapaian keluaran (Output) terdiseminasikannya seluruh komponen program untuk memperkuat dan mendorong kebijakan serta keberpihakan dilakukan dengan berbagai media. Ada empat produksi bahan diseminasi yaitu film dokumenter, buku best praktis dan hasil pembelajaran, artikel jurnal ilmiah, dan berita artikel terkait kegiatan-kegiatan program. Seluruh produksi diseminasi itu juga dimuat di media website dan media sosial.

#### **Pembuatan Film Dokumenter**

Pembuatan film dokumenter masih dalam tahap pengambilan footage video sejak Quartal 1. Selama Quartal 3, Tim Knowledge Management and Dissemination fokus pada tahap finalisasi editing video untuk dijadikan satu film dokumenter. Berdasarkan hasil evaluasi bersama dengan pendamping ahli pada bulan Mei, maka dibutuhkan beberapa tambahan footage lagi, seperti di hilir DAS atau Kabupaten Pinrang, dibutuhkan footage video dalam kegiatan penanaman rumput raja sebagai upaya adaptasi perubahan iklim masyarakat di desa.

#### **Penyusunan Buku**

Selama Quartal 3, tahapan aktivitas ini adalah pengambilan data untuk kebutuhan penulisan buku dan jurnal adaptasi perubahan iklim. Sebelum memulai kegiatan observasi dan pengumpulan data lapangan, maka PMU perlu melakukan konsultasi sekaligus *coaching* dalam proses pengumpulan data pada 29 Juni 2021 di *Journal of Forest and Society Writing Corner*, Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin.

Nurhady Sirimorok sebagai konsultan ahli penulisan buku dan jurnal memberikan materi penyusunan instrumen penelitian terkait dengan kebutuhan data dengan menggali pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam untuk memperoleh data lapangan yang lebih maksimal. Peserta pelatihan adalah PO dan PM yang terlibat dalam tim penulisan buku dan jurnal.

Keesokan harinya, pada 30 Juni 2021 materi dilanjutkan di Ruang Seminar Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Peserta pelatihan adalah para enumerator atau tim pengambil data lapangan terkait teknik-teknik wawancara mendalam dan *coaching* langsung terkait bagaimana menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya.

## Penyusunan Jurnal

Kegiatan penulisan buku dan penulisan jurnal merupakan satu bagian proses yang tidak terpisahkan. Perbedaannya hanya pada penyajian produk akhirnya. Sampai pada akhir bulan Juni 2021, database yang digunakan merupakan database dengan sistem yang dibuat dari penulisan buku. Aktivitas yang serupa seperti *update database*, konsultasi via *zoom*, *coaching* lapangan, sampai evaluasi akan dilakukan beriringan oleh dua kegiatan ini.

Saat ini artikel jurnal yang telah di drafting berjumlah 7 artikel. Jurnal masing-masing dikerjakan pada *platform Google Docs* yang dapat dilihat pada kolom *link google docs* jurnal pada *link writing course* berikut:

[https://docs.google.com/document/d/1gR16A4\\_WSBM17fwipbw8ECbKUS1CTAvo/edit?pli=1](https://docs.google.com/document/d/1gR16A4_WSBM17fwipbw8ECbKUS1CTAvo/edit?pli=1)

Selain PMU ikut membuat tulisan jurnal, PMU melibatkan dua penulis luar PMU yaitu Ir. Naufal, S.Hut, M.Hut, IPM, merupakan seorang akademisi/tenaga pengajar di Jurusan Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan mengangkat teman Adaptasi dan Maladaptasi dengan studi kasus yang diambil yaitu di lokasi program Adaptasi Perubahan Iklim Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pangan Hutan. Kedua yaitu Andi Vika Faradiba, S.Hut, M.Hut, merupakan seorang akademisi/tenaga pengajar di Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin yang akan meneliti terkait Peran Gender dalam pengelolaan HKm, dengan studi kasus di desa intervensi program.

## Pengelolaan Website

Website KAPABEL telah dapat diakses melalui alamat <http://adaptasi.tlkm.or.id>. Proses pengunggahan artikel akan dibebankan kepada *Field Officer of Dissemination*, dan saat ini sedang dalam proses penulisan seluruh artikel yang berkaitan dengan aktivitas program serta *lesson learned* hasil kegiatan program di lapangan.

## Pengelolaan Media Sosial

Platform dan akun sosial media yang dikelola oleh PMU Kapabel yaitu:



**Facebook**

Adaptasi Perubahan Iklim DAS Saddang



**Instagram**

@adaptasi.kapabel



**Youtube**

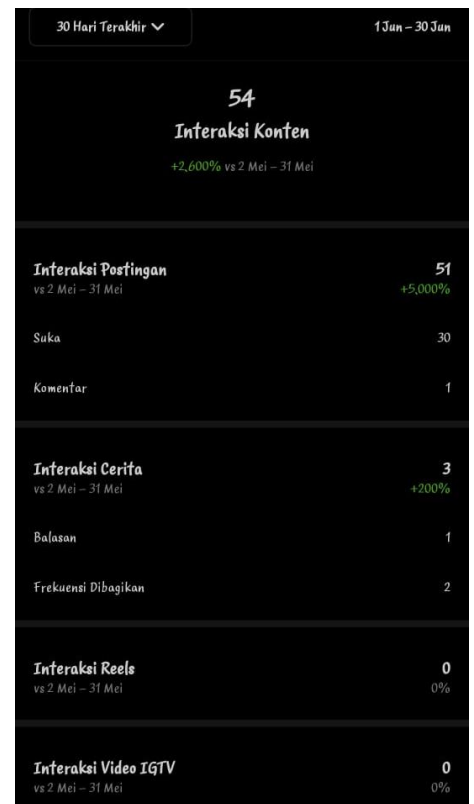
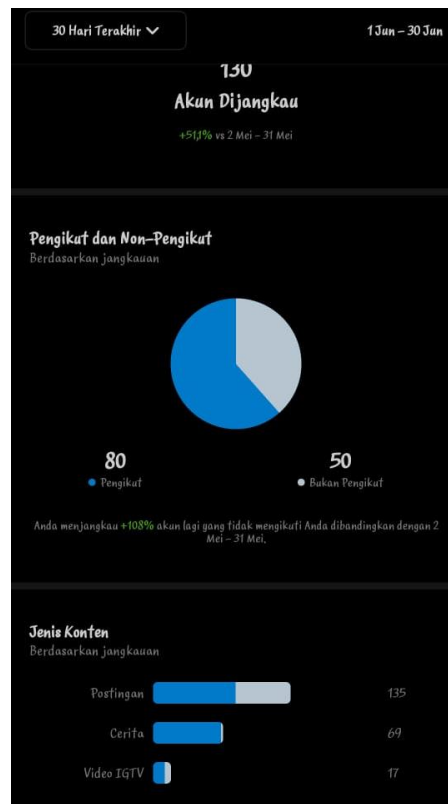
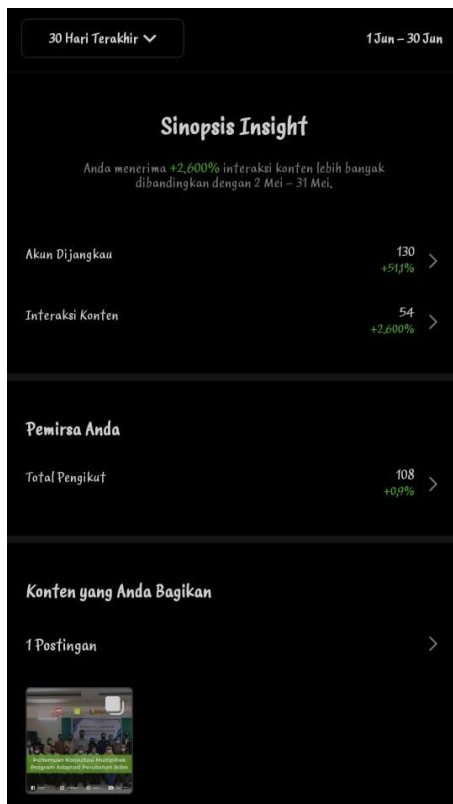


Tim Layanan Kehutanan Masyarakat

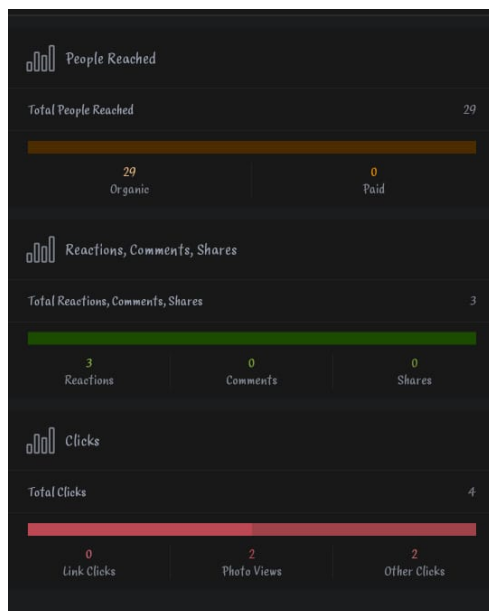
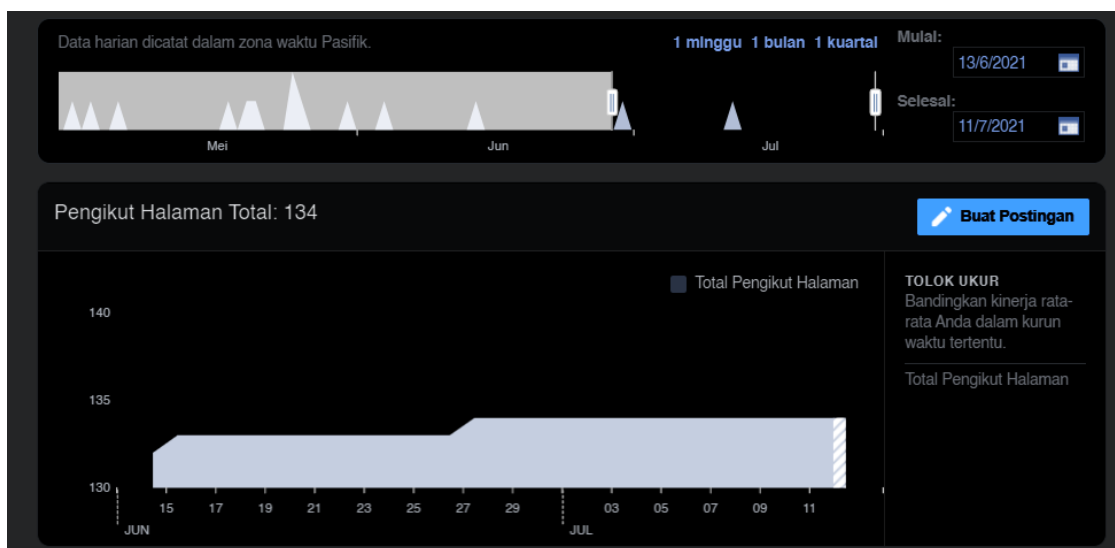
Linkdln

Yayasan Tim Layanan Kehutanan Masyarakat

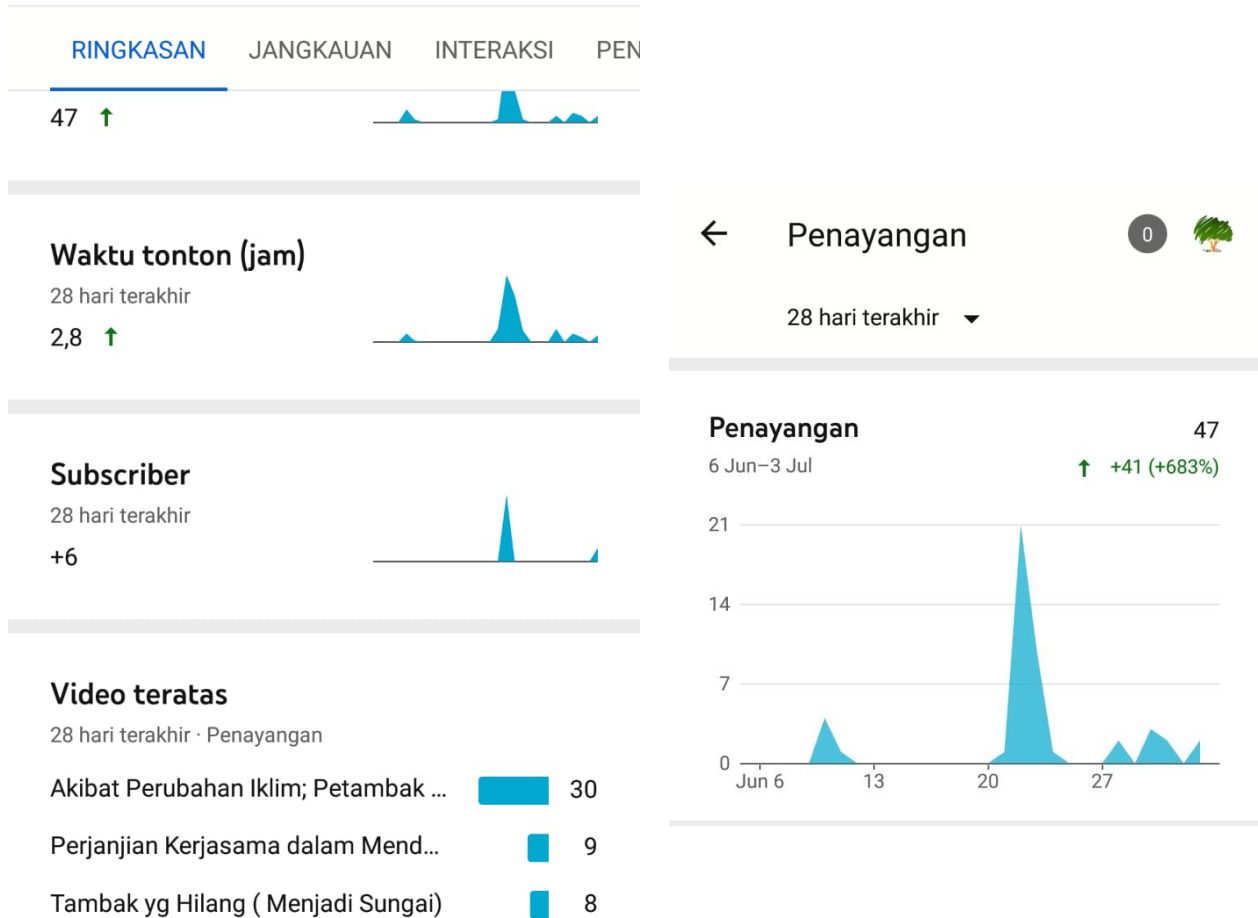
Sampai pada akhir bulan april Instagram KAPABEL mencapai 104 followers sejak dibuat pada tanggal 29 Januari 2021 yang lalu dengan jumlah postingan sebanyak 20 postingan. Diantaranya terdiri dari 16 foto kegiatan yang berlangsung di lokasi kegiatan, 2 postingan poster, dan 2 postingan IGTV. yang *Insight*/statistiknya per 30 Juni 2021 sebagai berikut:



Akun halaman Facebook telah disinkronkan dengan Instagram sehingga insightnya akan berbanding lurus dengan Instagram, atau tidak berbeda signifikan. Audience Facebook dan Instagram ternyata memiliki karakteristik yang cukup berbeda dalam pemilihan konten. Saat ini jumlah pengikut/followers KAPABEL di Facebook telah mencapai 134 orang, dengan statistik Halaman Facebook dapat dilihat sebagai berikut:



Untuk akun youtube, saat ini sudah dua video yang dapat diupload. PMU khususnya tim diseminasi masih dalam tahap penguatan kapasitas dalam pembuatan video. PMU telah dilatih dasar-dasar dalam membuat konten video yang baik. Adapun statisticnya sebagai berikut:



Tim *Knowledge Management and Dissemination* mengevaluasi rendahnya insight tiap sosial media, sehingga diperlukan upaya untuk memperluas jangkauan audience sosial media dengan melakukan upaya periklanan yang tersedia dari fitur masing-masing sosial media.

### Podcast

Salah satu konten diseminasi, khususnya video yang akan diunggah ke platform Youtube adalah video podcast. Sampai pada akhir bulan Juni 2021 telah dilakukan persiapan pelaksanaan podcast, diantaranya podcast yang akan dilakukan di Tana Toraja dengan topik pengelolaan komoditi kopi di Lembang Sese Salu dan di Enrekang mengenai kerja-kerja kolektif masyarakat dalam pengelolaan hutan. Rencana podcast akan diselesaikan pada bulan Juli 2021.

## E. Monitoring Evaluation Progress

*(Elaborate on the progress of the projects against the baseline information and success indicators)*

*Fokus pada narasi kuantitatif atas capaian indikator dan Gap (jika ada) beserta penjelasan atas gap tersebut disertai dengan MoV.*

Output	Indicator	Q1	Q2	Q3	KETERANGAN
<b>Output 1.1.1.</b>					
Eksisting akses legal dan penguatan masyarakat melalui perhutanan sosial	5.000 ha area from 10 Social Forestry Permit obtaining Legal Access/ Reinforcement	920 ha	0	4.145,98 ha	1) Dokumen pengusulan izin PS telah dimasukkan ke KLHK seluas 4.145,98 ha. Informasi terakhir akan ada 2 dokumen penambahan untuk menyesuaikan dengan aturan baru, yaitu Kartu Keluarga Pengusul dan Surat Integritas pengusul; 2) Terdapat 920 ha yang telah memiliki izin sehingga kelompok pengelola masuk menjadi bagian dari program KAPABEL sebagai pihak yang didampingi. MoU telah ditandatangani antara KTH yang mengelola 920 ha dengan pihak KAPABEL.
<b>Output 1.1.2.</b>					



Output	Indicator	Q1	Q2	Q3	KETERANGAN
Peningkatan tutupan lahan hutan	60 ha of land rehabilitated / planted from nurseries	0	0	60 ha	1) Analisis spasial telah berhasil dilakukan seluas 5.323,5 ha dan terdapat 4.629,2 ha luas lahan kritis di 10 desa intervensi di wilayah hulu DAS. 2) Dari luas lahan kritis, PMU telah melakukan pemetaan lokasi rehabilitasi seluas 60 ha yang terbagi dalam tiga kabupaten di 10 desa intervensi. Target rehabilitasi akan dilakukan pada Q5.
	70% of seedlings grown from cultivation	0	0	0	1) Pembangunan nursery telah rampung di semua desa dampingan 2) Pembibitan telah dilakukan di setiap nursery' 3) target pertumbuhan benih akan ditentukan pada Q4 dan Q5.
<b>Output 1.2.1.</b>					
Peningkatan kapasitas fasilitator dan masyarakat lokal dalam perhutanan sosial	260 people have increased capacity to encourage social forestry	556	565		Pencapaian target ini telah berhasil dilakukan pada Q1 namun terus bertambah pada Q2 dan Q3 melalui pertemuan rutin dan kegiatan-kegiatan lapangan.
<b>Output 1.2.2.</b>					

Output	Indicator	Q1	Q2	Q3	KETERANGAN
Peningkatan kapasitas pemangku kepentingan dalam pengelolaan hutan lestari	50 people from POKJA PPS have increased capacity in sustainable forest management	0	34	0	Pencapaian target ini akan dilakukan pada Q4 dan Q5
<b>Output 1.2.3.</b>					
Meningkatnya dukungan dari para pihak dalam percepatan perhutanan sosial	1 MoU on Social Forestry Acceleration	1	1	0	1) MoU Tentang dukungan program dan pengembangan program Adaptasi Perubahan Iklim di Sulawesi Selatan. Oleh Pemprov, Kemitraan dan TLKM; 2) Rekomendasi Percepatan PS oleh BPSKL ke Direktorat Penyiapan kawasan PS
<b>Output 1.3.1.</b>					
Peningkatan keterampilan KTH, Perempuan dan kelompok rentan dalam mengelola pangan hutan	250 people from 10 Social Forestry, women and vulnerable groups have increased capacity to manage sustainable forest food	0	0	0	1) Peningkatan keterampilan anggota KTH telah mencapai ..... ; 2) Peningkatan keterampilan perempuan dan kelompok rentan akan dilaksanakan pada Q4 dan Q5 setelah pembentukan Kelompok Industri Rumah Tangga ( <i>Home Industry</i> )
<b>Output 1.3.2.</b>					

Output	Indicator	Q1	Q2	Q3	KETERANGAN
Tersedianya sarana dan prasarana pengolahan produk pangan hutan	10 units of forest food processing facilities	0	0	0	1) Stub Madu, Alat pengemas Madu; 2) Alat pengelolaan Pasca Panen Kopi. Pencapaian output ini akan ditargetkan pada Q4
<b>Output 1.3.3.</b>					
Terserapnya produk pangan hutan ke pasar	75 % of each 2 kind of food production are sold	0	0	0	Pencapaian target ini akan dilaksanakan pada Q6.
<b>Output 2.1.1.</b>					
Terbentuknya dan berjalannya Kelompok Peduli Perubahan Iklim (KPPI) sebagai motor penggerak di tingkat desa dan kecamatan	5 KPPIs are established and running (Kelompok Peduli Perubahan Iklim)	5	0	0	Output ini telah tercapai pada Q1 dengan terbentuknya 5 KPPI. Sejak Q1 hingga Q3 peningkatan kapasitas terus dilakukan dalam pertemuan rutin KPPI di setiap desa sebagai motor penggerak API.

Output	Indicator	Q1	Q2	Q3	KETERANGAN
<b>Output 2.1.2.</b>					
Peningkatan kapasitas dan keterampilan KPPI serta pemangku kepentingan dalam meningkatkan daya dukung pesisir dan daya dukung hilir DAS Saddang	75 people have increased skills in improving coastal governance and carrying capacity	165	573		1) anggota KPPI melakukan survey sendiri menggunakan GPS esensial, untuk mengambil titik lokasi rawan bencana; 2) Anggota KPPI mengkomunikasikan ke DPR Komisi III, untuk mengkomunikasikan penanggulangan bencana darurat.
<b>Output 2.1.3.</b>					
Rehabilitasi daerah pesisir wilayah hilir DAS Saddang	1,2 km coastal land is rehabilitated	0	0	0	1) Survey kawasan penanaman mangrove telah disurvey di lima desa intervensi di wilayah hilir DAS
<b>Output 2.2.1.</b>					
Peningkatan keterampilan KPPI, perempuan dan kelompok rentan dalam pengembangan usaha kreatif dan diversifikasi pangan	175 people have increased capacity in development of creative business and food diversification	0	0	0	1) Proses assement kelompok rentan sementara dilakukan oleh FO
<b>Output 2.2.2</b>					

Output	Indicator	Q1	Q2	Q3	KETERANGAN
Tersedia sarana dan prasarana teknologi dalam mendorong usaha kreatif dan diversifikasi pangan.	5 units of household-scale processing tools used in creative business and food diversification	0	0	0	1) Pembentukan lima home industri akan dilakukan pada Q4.
<b>Output 2.2.3.</b>					
Jaringan pemasaran yang ada untuk bisnis kreatif dan diversifikasi pangan	2 marketing networks for creative business and food diversification	0	0	0	1) Jaringan pemasaran bisnis kreatif dan diversifikasi pangan akan ditargetkan pada Q5.
	75% of each 2-production sold	0	0	0	1) Penjualan produk kreatif dan diversifikasi pangan akan ditargetkan pada Q6.
<b>Output 3.1.1.</b>					
Penguatan Tim Pokja PPRKD	40 people members of PPKRD increase their capacity on Drafting Adaptation Climate Change Plan	0	9	0	Pencapaian target akan dilaksanakan pada Q4
<b>Output 3.1.2.</b>					

Output	Indicator	Q1	Q2	Q3	KETERANGAN
Internalisasi Adaptasi Perubahan Iklim ke dalam kebijakan dan rencana daerah	2 regional planning documents that have RAN API internalized within	0	1	0	1) Roadmap PS Sulsel yang telah terinternalisasi isu Adaptasi Perubahan Iklim; 2) Capaian selanjutnya akan diturunkan dari hasil kajian kerentanan ke perencanaan dilevel daerah
<b>Output 3.1.3.</b>					
Adanya system monitoring adaptasi perubahan iklim yang mendukung penguatan kebijakan yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan	1 adaptation monitoring application system used in supporting the implementation of the policy	0	0	0	Pencapaian target akan dilaksanakan pada Q5 dan Q6.
<b>Output 4.1.1</b>					

Output	Indicator	Q1	Q2	Q3	KETERANGAN
Diseminasi program untuk mendukung dan mendorong kebijakan dan keberpihakan	1 film, 1 lesson learned/best practice book 1 journal 1 poster 1 digital media 1 infographic	7 Infografis	1 Infografis; 1 Poster	1 website	1) Ada video Podcast tentang adaptasi perubahan iklim yang ditayangkan di Youtube; 2) Website adaptasi telah rampung dan saat ini telah memuat tulisan dan video tentang program; 3) Film dokumenter akan dilaunching pada kuartal IV; 4) Jurnal dan buku akan diterbitkan pada Kuartal V.
<b>Output 4.1.2</b>					
Adanya platform system peringatan dini untuk adaptasi perubahan iklim di komunitas ekosistem DAS Saddang	1 early warning system platform	0	0	0	Pencapaian ini akan ditargetkan pada Q4 dan Q5.

## F. Financial Report

Total anggaran yang terealisasi selama Kuartal III (April, Mei, dan Juni) yang sudah terealisasi per 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.010.608.510 (Satu Miliar Sepuluh Juta Enam Ratus Delapan Ribu Lima Ratus Empat Sepuluh Rupiah). Total biaya yang sudah terserap masih sebesar 40% dari total anggaran yang telah disetujui sebesar Rp. 2.534.424.348 (Lihat Lampiran Financial Report).

Posisi keuangan per 30 Juni 2021:

Bank Program Rp. 536.549.143

Petty cash Rp 2.000.000

Uang muka kegiatan Rp. 127.560.000

Tabel Penyerapan total anggaran pada Kuartal III.

PROGRAM	Kuartal 3		
	Total Anggaran	Total Realisasi	(%)
KOMPONEN 1	1.370.446.666	514.669.260	38%
KOMPONEN 2	515.465.834	191.713.074	37%
KOMPONEN 3	264.912.348	109.500.000	41%
KOMPONEN 4	238.099.500	59.954.386	25%
EXECUTION COST	145.500.000	134.771.790	93%
<b>TOTAL</b>	<b>2.534.424.348</b>	<b>1.010.608.510</b>	<b>40%</b>

Penyerapan total anggaran selama Kuartal III sangat rendah yaitu hanya 40% khususnya kegiatan lapangan. Semua komponen dari komponen 1 hingga komponen 4, penyerapan anggaran sangat rendah yaitu hanya 35%. Komponen yang paling rendah penyerapannya yaitu pada komponen IV hanya sebesar 25% yaitu hanya Rp 59.954.386 dari total anggaran Rp 238.099.500.

Kegiatan yang tidak terlaksana sesuai workplan pada komponen 4 adalah 4.1.2.1. Fasilitasi Kerjasama Multipihak untuk Aplikasi Sistem Peringatan Dini Tanggap Bencana dan aktivitas 4.1.2.2. Pembuatan aplikasi dan perangkat pendukung sistem peringatan dini tanggap bencana.

Kegiatan ini tidak terlaksana karena berdasarkan hasil pertemuan antara KAPABEL dengan KEMITRAAN (Partnership) di Jakarta bahwa khusus pembuatan aplikasi akan didiskusikan bersama saat tim KEMITRAAN akan melakukan kunjungan lapangan.

Dengan rincian setiap komponen di setiap bulan sebagai berikut:

Tabel penyerapan anggaran pada bulan April 2021

PROGRAM	April 2021		
	Anggaran	Realisasi	(%)
KOMPONEN 1	457.995.000	132.530.242	29%
KOMPONEN 2	234.317.500	109.394.074	47%
KOMPONEN 3	27.755.206	52.500.000	189%
KOMPONEN 4	55.232.500	29.630.000	54%
EXECUTION COST	54.500.000	37.782.100	69%



PROGRAM	April 2021		
	Anggaran	Realisasi	(%)
<b>TOTAL</b>	<b>829.800.206</b>	<b>361.836.416</b>	<b>44%</b>

Tabel Penyerapan Anggaran pada Mei 2021

PROGRAM	Mei 2021		
	Anggaran	Realisasi	(%)
<b>KOMPONEN 1</b>	428.318.333	193.934.018	45%
<b>KOMPONEN 2</b>	161.034.167	56.419.000	35%
<b>KOMPONEN 3</b>	118.578.571	13.500.000	11%
<b>KOMPONEN 4</b>	26.190.000	13.308.888	51%
<b>EXECUTION COST</b>	45.500.000	61.152.640	134%
<b>TOTAL</b>	<b>779.621.071</b>	<b>338.314.546</b>	<b>43%</b>

Tabel penyerapan anggaran pada Juni 2021

PROGRAM	Juni 2021		
	Anggaran	Realisasi	(%)
<b>KOMPONEN 1</b>	484.133.333	188.205.000	39%
<b>KOMPONEN 2</b>	120.114.167	25.900.000	22%
<b>KOMPONEN 3</b>	118.578.571	43.500.000	37%
<b>KOMPONEN 4</b>	156.677.000	17.015.498	11%
<b>EXECUTION COST</b>	45.500.000	35.837.050	79%
<b>TOTAL</b>	<b>925.003.071</b>	<b>310.457.548</b>	<b>34%</b>

## G. Milestones for the Next Quarter

Milestones	Target Date/Month
<b>KOMPONEN I</b>	
1.1.1.2. Fasilitasi Penyusunan dokumen pengusulan izin PS	Merampungkan dua dokumen tambahan sesuai dengan aturan baru
1.1.2.1. Penjajakan Kebutuhan (Need assessment) area rehabilitasi hutan	

Milestones	Target Date/Month
1.2.1.4. Pertemuan rutin di tiap desa untuk penguatan kapasitas kelompok	Juli, Agustus, dan September 2021
1.2.2.2. Workshop Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Daya Hutan Berkelanjutan.	Agustus dan September 2021
1.2.2.4. Pertemuan multipihak internalisasi aksi adaptasi perubahan iklim	Agustus dan September 2021 dengan melakukan sosialisasi hasil Kajian Kerentanan dan Risiko Perubahan Iklim di wilayah intervensi.
1.2.3.1. Pertemuan Multipihak Aksi Percepatan Perhutanan Sosial di masing-masing daerah intervensi.	Agustus dan September 2021
1.2.3.3. FGD Rutin Pemantauan Capaian Tim Pokja PPS	Juli, Agustus, dan September 2021.
1.3.1.1. Pelatihan Teknis Pengelolaan Hutan Model Agroforestry	Agustus 2021
1.3.1.2. Pelatihan pengemasan produk	Agustus, September, dan Oktober 2021
1.3.1.4. Diskusi rutin kelompok tani, kelompok perempuan, dan kelompok rentan.	Juli, Agustus, dan September 2021
1.3.1.5. Studi banding pengelolaan pangan hutan unggulan	Agustus 2021
1.3.1.6. Pelatihan Entrepreneurship	September 2021
1.3.2.1. Fasilitasi izin pengelolaan skala rumah tangga (home industry)	Agustus dan September 2021
1.3.2.2. Pengadaan alat-alat pengolahan pangan hutan	Agustus 2021
1.3.2.3. Fasilitasi penyusunan modul teknis pengoperasian dan maintenance peralatan	Juli dan Agustus 2021
1.3.3.1. Studi supply chain dan value chain produk pangan hutan	Agustus 2021
<b>KOMPONEN II</b>	
2.1.1.2 Pertemuan Rutin KPPI	Juli, Agustus, dan September

Milestones	Target Date/Month
2.1.2.4 Pertemuan Rutin Konsultasi Multipihak	September (Opsional) Menyesuaikan Kesiapan Instansi Pemerintahan
2.1.2.2 Penyediaan Peralatan rehabilitasi lahan pesisir	Juli, Agustus, dan September 2021
1.1.3.3. Pertemuan pembagian area penanaman setiap kelompok	Agustus 2021
1.1.3.4. Penanaman Mangrove	September dan Oktober 2021
1.2.1.1. Pelatihan Kewirausahaan	Agustus dan September 2021
1.2.1.2. Pelatihan pembuatan usaha kreatif dari hasil SDA Pesisir.	Juli dan Agustus 2021
1.2.1.3. Pelatihan budidaya dan pasca panen	Agustus 2021
1.2.2.1. Pengadaan peralatan pengelolaan sumber daya alam pesisir.	Agustus dan September 2021
1.2.2.2. Pengadaan peralatan pengolahan produk diversifikasi pangan.	Agustus dan September 2021
1.2.3.1. Study Supply Chain dan Value Chain produk diversifikasi pangan.	Agustus 2021
1.2.3.2. Diseminasi hasil study supply chain dan value chain	September 2021
<b>KOMPONEN III</b>	
1.1.1.3. Fasilitasi diskusi rutin dengan tim POKJA PPRKD	Agustus dan September 2021
3.1.2.5 Fasilitasi pengusulan Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim ke dalam Peraturan Daerah	Agustus dan September 2021
1.1.2.4. Fasilitasi Pengusulan Rencana API ke dalam Peraturan Desa	Agustus dan September 2021
1.1.2.5. Fasilitasi Pengusulan Rencana API ke dalam Peraturan Daerah	Agustus dan September 2021

Milestones	Target Date/Month
1.1.2.6. Pertemuan multipihak dalam pengintegrasioan Aksi API ke dalam Renstra SKPD.	Agustus 2021
<b>KOMPONEN IV</b>	
4.1.1.1. Pembuatan dan launching film dokumenter terkait aksi adaptasi perubahan iklim	Juli, Agustus, dan September 2021
4.1.1.2. Penyusunan dan Launching Buku Best Practice dan Lesson Learned Adaptasi Perubahan Iklim dan Jurnal Adaptasi Perubahan Iklim	Juli, Agustus, dan September 2021
4.1.1.4. Pembuatan leaflet, poster, banner	September 2021
4.1.1.5. Pembuatan dan pengelolaan Website dan Media Sosial Adaptasi Perubahan Iklim ekosistem DAS Saddang	Juli, Agustus, dan September 2021
1.1.1.6. Fasilitasi Kemitraan Provider dalam publikasi API	September 2021
1.1.2.2. Pembuatan aplikasi dan perangkat pendukung sistem peringatan dini tanggap bencana.	Agustus dan September 2021
<b>MONITORING &amp; EVALUASI</b>	
Mid Survey	Agustus 2021
Review Laporan, Wawancara, FGD-PMU	Juli, Agustus, dan September 2021

## H. Challenges and Risk Identification

Tantangan dan Identifikasi risiko dalam melaksanakan program baik yang telah berjalan maupun yang akan datang. Berikut tantangan program yang telah diidentifikasi yaitu:

1. COVID 19 sangat mempengaruhi kegiatan-kegiatan yang bersifat pertemuan dan konsultasi di level instansi. Saat ini Makasar dan Toraja PPKM level 4.

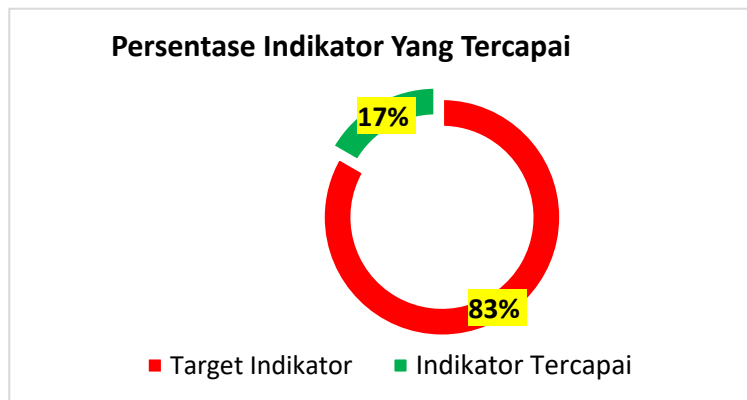
2. Kegiatan Natal dan Tahun baru akhir tahun 2021 sangat mempengaruhi berjalannya kegiatan di Toraja Utara dan Tana Toraja sehingga memerlukan strategi dan replaning kegiatan pada bulan Desember.

3. Kegiatan-kegiatan upacara adat di kabupaten Toraja Utara dan Tana Toraja sangat mempengaruhi berjalannya kegiatan di desa intervensi dan mengalami ketertundaan dan penyesuaian waktu dengan anggota KTH.

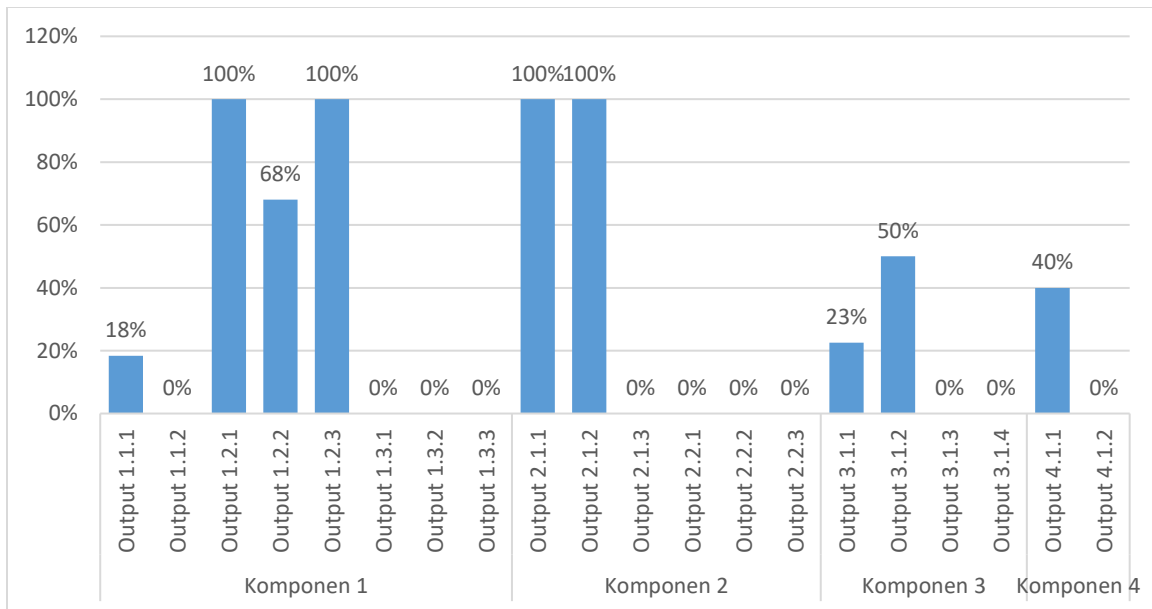
Sedangkan idenitifikasi risiko dalam melaksanakan program hingga kuartal III lebih pada penyerapan anggaran yang masih rendah (lihat suba bab F. *Financial Report*).

Hingga pelaksanaan proyek Kuartal III, penyerapan anggaran masih sebesar 31% atau Rp 3.150.038.754 dari total anggaran Rp 10.254.566.825. Ini menunjukkan performa PMU masih rendah dalam merealisasikan *workplan* yang telah disusun sejak awal.

Hasil monitoring dan evaluasi dari tim Ahli Monev memperlihatkan bahwa hingga kuartal III, persentase indikator yang tercapai baru 17% dari target indikator program dan masih ada 83% target indikator program yang belum tercapai.



Berikut capaian output berdasarkan indikator yang telah tercapai di setiap komponen:



Tim Ahli Monev memberikan rekomendasi untuk meningkatkan performa kinerja PMU dalam melaksanakan program yaitu:

- 1) Melakukan *replanning* and *restrategy* melalui forum dan waktu khusus dalam menghadapi tantangan ke depan;
- 2) Melakukan pemetaan dan fokus pada kegiatan-kegiatan predessor sebagai prasyarat berjalannya kegiatan lanjutannya;
- 3) Untuk kegiatan yang tidak memiliki predessor juga sudah dapat dijalankan;
- 4) Menyelesaikan semua ToR kegiatan hingga akhir tahun 2021;
- 5) Melakukan refleksi bagi PMU, bukan hanya terkait aktivitas program saja tapi juga terkait dengan pola komunikasi, kekompakan yang dapat meningkatkan performa kinerja dengan menciptakan lingkungan atau semangat baru;
- 6) Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang tertunda segera memeriksa kedala dana masalahnya;
- 7) Menambah personil internal khusus pengadaan barang dan jasa ataupun tim implementor tetapi tidak menyebabkan implikasi penganggaran (*Need effort of concorcium*);
- 8) Lebih mengutamakan kegiatan-kegiatan yang menjadi skala prioritas berdasarkan capaian indikator;
- 9) Perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi yang ketat di level PMU sekali seminggu secara intensif selama dua bulan.

## I. Attachment

### 1. Financial Report

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
		10.254.566.825,00	3.150.038.754,00	7.104.528.071,00	31,00%
1.1.1	Output 1.1.1: Adanya akses legal Hutan Kemasyarakatan atau Hutan Desa	691.071.544,00	522.804.254,00	168.267.290,00	76,00%
1.1.1.1	Activity 1.1.1.1: Pertemuan multipihak pengusulan skema perhutanan sosial	12.420.000,00	13.572.500,00	-1.152.500,00	110,00%
1.1.1.1.1.1	Fullday Meeting	2.700.000,00	12.900.000,00	-10.200.000,00	478,00%
1.1.1.1.1.2	Transport Lokal Peserta	7.350.000,00	0,00	7.350.000,00	0,00%
1.1.1.1.1.3	Transport Makassar-Enrekang PP	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%
1.1.1.1.1.4	Perdiem tim Makassar	420.000,00	0,00	420.000,00	0,00%
1.1.1.1.1.5	Akomodasi	450.000,00	0,00	450.000,00	0,00%
1.1.1.1.1.6	ATK	500.000,00	672.500,00	-172.500,00	135,00%
1.1.1.1.2.1	Transportasi Makassar-Jakarta (PP)	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.1.2.2	Transport lokal Bandara - Lokasi kegiatan (PP)	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.1.2.3	Akomoasi Tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.1.2.4	Perdiem Tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.2	Activity 1.1.1.2: Fasilitasi penyusunan dokumen dan advokasi legal perhutanan sosial	306.420.900,00	198.411.210,00	108.009.690,00	65,00%
.1.1.2.7.1	Transportasi Makassar-jakarta Tim Advokasi (PP)	35.000.000,00	11.439.599,00	23.560.401,00	33,00%
.1.1.2.7.2	Penginapan Tim Advokasi di Jakarta	26.000.000,00	3.692.211,00	22.307.789,00	15,00%
.1.1.2.7.3	Perdiem	11.340.000,00	2.100.000,00	9.240.000,00	19,00%
.1.1.2.7.4	Honor Tim Advokasi	35.000.000,00	21.000.000,00	14.000.000,00	60,00%
1.1.1.2.1.1	Konsumsi+Snack	9.000.000,00	10.598.500,00	-1.598.500,00	118,00%
1.1.1.2.1.2	Sewa Gedung Pertemuan	1.500.000,00	500.000,00	1.000.000,00	34,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.1.1.2.1.3	Transport lokal Peserta	15.000.000,00	5.050.000,00	9.950.000,00	34,00%
1.1.1.2.2.1	Honor Survey Operator	15.000.000,00	35.600.000,00	-20.600.000,00	238,00%
1.1.1.2.2.2	Pengadaan drone	36.502.900,00	36.502.900,00	0,00	100,00%
1.1.1.2.2.3	Pengadaan GPS	35.200.000,00	35.200.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.2.3.1	Konsumsi+Snack	4.800.000,00	0,00	4.800.000,00	0,00%
1.1.1.2.3.2	Sewa Gedung Pertemuan	2.500.000,00	150.000,00	2.350.000,00	6,00%
1.1.1.2.3.3	Transport lokal Peserta	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.2.3.3.a	Transport lokal Peserta penyusunan dokumen	8.000.000,00	0,00	8.000.000,00	0,00%
1.1.1.2.4.1	Honor Pembuatan Peta	35.000.000,00	0,00	35.000.000,00	0,00%
1.1.1.2.6.1	Fullday Meeting	22.478.000,00	22.478.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.2.6.2	Transport lokal Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.2.6.3	Transport lokal Narasumber	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.2.6.4	Perdiem untuk tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.2.6.5	Akomodasi	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.2.6.6	Fee Narasumber	12.900.000,00	12.900.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3	Aktivty 1.1.1.3: Operasionalsasi Outcome Leader perhutanan Sosial	372.230.644,00	310.820.544,00	61.410.100,00	84,00%
1.1.1.3.1.1	Honor Manager Program	112.000.000,00	112.000.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.2.1	Honor Program Officer	42.000.000,00	42.000.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.2.2	Honor Program Officer	42.000.000,00	28.000.000,00	14.000.000,00	67,00%
1.1.1.3.2.3	Sewa motor + BBM	232.000,00	232.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.1	Kamera	32.563.725,00	32.563.725,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.10.	Microphone	5.594.000,00	5.594.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.11	Audio Mixer/Audio Interface	13.990.000,00	13.990.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.12	Mic Stand	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.3.3.13	Mic Filter/Pop Filter	3.130.000,00	3.130.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.14	Hearset	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.3.3.15	Portabel Recorder	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.3.3.16	Camera stand	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.3.3.17	Zoom Pro - Subscriber	4.000.000,00	1.901.000,00	2.099.000,00	48,00%



Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.1.1.3.3.18	Alat Kesehatan	10.917.119,00	10.917.119,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.19	Upgrade akun DJI GS Pro	2.000.000,00	4.600.000,00	-2.600.000,00	230,00%
1.1.1.3.3.2	Rekorder	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.1.3.3.20.	DJI Mapping	1.600.000,00	0,00	1.600.000,00	0,00%
1.1.1.3.3.21	Upgrade Google Drive (2TB per tahun)	2.800.000,00	1.485.000,00	1.315.000,00	54,00%
1.1.1.3.3.22	Memory Card 128 GB extreme	3.000.000,00	5.100.000,00	-2.100.000,00	170,00%
1.1.1.3.3.23	Hard disk external	2.000.000,00	2.100.000,00	-100.000,00	105,00%
1.1.1.3.3.24	Mic clip on	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
1.1.1.3.3.25	Baterai kamera cadangan	2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	0,00%
1.1.1.3.3.26	Charger baterai kamera eksternal	2.250.000,00	5.390.000,00	-3.140.000,00	240,00%
1.1.1.3.3.27	Lensa Tele	5.000.000,00	3.055.000,00	1.945.000,00	62,00%
1.1.1.3.3.28	Buku	2.000.000,00	1.508.900,00	491.100,00	76,00%
1.1.1.3.3.29	Camera pocket (tas)	900.000,00	0,00	900.000,00	0,00%
1.1.1.3.3.3	LCD	12.210.000,00	12.210.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.30.	Lemari/Rak	1.500.000,00	900.000,00	600.000,00	60,00%
1.1.1.3.3.31	Papan Informasi	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
1.1.1.3.3.34	Social Gender Specialist	49.500.000,00	7.500.000,00	42.000.000,00	16,00%
1.1.1.3.3.4	Flip Chart	5.756.500,00	5.756.500,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.5	Dispenser	1.454.000,00	1.454.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.6	Kompas	931.000,00	931.000,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.7	Peralatan dapur	8.502.300,00	8.502.300,00	0,00	100,00%
1.1.1.3.3.8	Stationary	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.2	Output 1.1.2: Meningkatnya tutupan lahan hutan	524.909.600,00	117.925.000,00	406.984.600,00	23,00%
1.1.2.1	Activity 1.1.2.1: Need assesment area rehabilitasi lahan hutan	12.300.000,00	0,00	12.300.000,00	0,00%
1.1.2.1.1.1	Konsumsi	1.350.000,00	0,00	1.350.000,00	0,00%
1.1.2.1.1.1.a	Sewa Gedung Pertemuan	450.000,00	0,00	450.000,00	0,00%
1.1.2.1.1.3	Transport Lokal Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.2.1.2.1	Konsumsi	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.1.2.1.2.2	Sewa Gedung Pertemuan	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
1.1.2.2	Activity 1.1.2.2: Rehabilitasi lahan hutan dengan pola agroforestry	35.000.000,00	0,00	35.000.000,00	0,00%
1.1.2.2.1.1	Honor Tim Surveyor	35.000.000,00	0,00	35.000.000,00	0,00%
1.1.2.3	Activity 1.1.2.3: Pembangunan Nursery	477.609.600,00	117.925.000,00	359.684.600,00	25,00%
1.1.2.3.1.1	Biaya Pembangunan	150.000.000,00	77.330.000,00	72.670.000,00	52,00%
1.1.2.3.2.1	Pengadaan benih sukun	12.000.000,00	600.000,00	11.400.000,00	5,00%
1.1.2.3.2.2	Pengadaan pupuk organik	1.895.220,00	0,00	1.895.220,00	0,00%
1.1.2.3.2.3	Upa kerja penanaman(termasuk pemeliharaan)	69.932.000,00	0,00	69.932.000,00	0,00%
1.1.2.3.3.1	Pengadaan benih talas	66.519.600,00	0,00	66.519.600,00	0,00%
1.1.2.3.3.2	Pengadaan pupuk organik	1.722.780,00	0,00	1.722.780,00	0,00%
1.1.2.3.3.3	Upa kerja penanaman(termasuk pemeliharaan)	133.040.000,00	0,00	133.040.000,00	0,00%
1.1.2.3.4.1	Sewa motor + BBM	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.1.2.3.4.2	Pengadaan Drone	35.000.000,00	35.000.000,00	0,00	100,00%
1.1.2.3.4.3	LCD	7.500.000,00	4.995.000,00	2.505.000,00	67,00%
1.2.1	Output 1.2.1: Meningkatnya kapasitas pendamping dan masyarakat lokal dalam skema Perhutanan Sosial	1.438.117.029,00	764.418.529,00	673.698.500,00	54,00%
1.2.1.1	Activity 1.21.1: Pelatihan pendamping desa	82.979.229,00	75.739.229,00	7.240.000,00	92,00%
1.2.1.1.1	Full Board Meeting	54.483.150,00	54.483.150,00	0,00	100,00%
1.2.1.1.10.	Notulensi	2.659.574,00	2.659.574,00	0,00	100,00%
1.2.1.1.11	Transport Narasumber	400.000,00	0,00	400.000,00	0,00%
1.2.1.1.12	Akomodasi Narasumber	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%
1.2.1.1.13	Fee untuk Narasumber	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%
1.2.1.1.14	Konsumsi Evaluasi dan Penguatan Fasilitator	1.840.000,00	0,00	1.840.000,00	0,00%
1.2.1.1.2	Transport lokal Peserta	3.700.000,00	3.700.000,00	0,00	100,00%
1.2.1.1.3	Transport lokal Narasumber	402.000,00	402.000,00	0,00	100,00%
1.2.1.1.4	Perdiem untuk tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.1.1.5	Fee Narasumber	11.086.226,00	11.086.226,00	0,00	100,00%
1.2.1.1.6	Workshop Kit	767.700,00	767.700,00	0,00	100,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.2.1.1.7	Rental car + BBM	9.000,00	9.000,00	0,00	100,00%
1.2.1.1.8	Spanduk	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.1.1.9	Panitia	2.631.579,00	2.631.579,00	0,00	100,00%
1.2.1.2	Activity 1.2.1.2: Fasilitasi operasionalisasi pendamping Lapangan wil. Hulu	1.232.639.000,00	646.250.000,00	586.389.000,00	53,00%
1.2.1.2.1.1	Honor & Biaya pendamping	1.188.000.000,00	603.000.000,00	585.000.000,00	51,00%
1.2.1.2.1.2	Rent Office	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.1.2.1.3	Stationary	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.1.2.1.4	Electricity, WIFI, Water	1.389.000,00	0,00	1.389.000,00	0,00%
1.2.1.2.1.5	Laptop	8.250.000,00	8.250.000,00	0,00	100,00%
1.2.1.2.1.6	Pengadaan drone	35.000.000,00	35.000.000,00	0,00	100,00%
1.2.1.3	Activity 1.2.1.3: Sosialisasi perhutanan sosial di tiap desa sasaran project	22.998.800,00	24.998.800,00	-2.000.000,00	109,00%
1.2.1.3.2.1	Konsumsi+Snack	10.798.800,00	12.798.800,00	-2.000.000,00	119,00%
1.2.1.3.2.2	Sewa Gedung Pertemuan	1.550.000,00	1.550.000,00	0,00	100,00%
1.2.1.3.2.3	Transport Lokal Peserta	10.650.000,00	10.650.000,00	0,00	100,00%
1.2.1.4	Activity 1.2.1.4: Pertemuan rutin di tiap desa untuk penguatan kapasitas kelompok	99.500.000,00	17.430.500,00	82.069.500,00	18,00%
1.2.1.4.1	Konsumsi	35.000.000,00	10.080.500,00	24.919.500,00	29,00%
1.2.1.4.2	Sewa Gedung Pertemuan	15.000.000,00	1.350.000,00	13.650.000,00	9,00%
1.2.1.4.3	Food and Diversification Specialist	49.500.000,00	6.000.000,00	43.500.000,00	13,00%
1.2.2	Output 1.2.2: Meningkatnya kapasitas para pihak dalam pengelolaan hutan berkelanjutan	113.167.600,00	84.922.129,00	28.245.471,00	76,00%
1.2.2.1	Activity 1.2.2.1: Fasilitasi Pembentukan KTH	21.885.000,00	24.025.000,00	-2.140.000,00	110,00%
1.2.2.1.1.1	Konsumsi	9.672.000,00	11.812.000,00	-2.140.000,00	123,00%
1.2.2.1.1.2	Sewa Gedung Pertemuan	5.663.000,00	5.663.000,00	0,00	100,00%
1.2.2.1.1.3	Transport Lokal Peserta	6.550.000,00	6.550.000,00	0,00	100,00%
1.2.2.2	Activity 1.2.2.2: Workshop pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hutan berkelanjutan	25.820.000,00	5.000.000,00	20.820.000,00	20,00%
1.2.2.2.1	Konsumsi+Snack	4.750.000,00	3.700.000,00	1.050.000,00	78,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.2.2.2.10.	Notulensi	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.2.2.2	Sewa Gedung Pertemuan	2.000.000,00	400.000,00	1.600.000,00	20,00%
1.2.2.2.3	Perdiem untuk tim	420.000,00	0,00	420.000,00	0,00%
1.2.2.2.4	Akomodasi	400.000,00	0,00	400.000,00	0,00%
1.2.2.2.5	Transport lokal Peserta	14.250.000,00	0,00	14.250.000,00	0,00%
1.2.2.2.6	Fee Narasumber	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
1.2.2.2.7	Workshop Kit	500.000,00	900.000,00	-400.000,00	180,00%
1.2.2.2.8	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.2.2.9	Panitia	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.2.3	Activity 1.2.2.3: Pelatihan TIM POKJA-PPS dalam mendukung adaptasi perubahan iklim	29.620.000,00	32.364.529,00	-2.744.529,00	110,00%
1.2.2.3.1	Full Board Meeting	16.800.000,00	18.751.000,00	-1.951.000,00	112,00%
1.2.2.3.2	Transport lokal Peserta	4.200.000,00	3.922.184,00	277.816,00	94,00%
1.2.2.3.3	Transport lokal Narasumber	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.2.3.4	Fee Narasumber	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%
1.2.2.3.5	Workshop Kit	500.000,00	595.600,00	-95.600,00	120,00%
1.2.2.3.6	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.2.3.7	Perdiem untuk Peserta	1.620.000,00	6.000.000,00	-4.380.000,00	371,00%
1.2.2.3.8	Panitia	1.000.000,00	2.063.830,00	-1.063.830,00	207,00%
1.2.2.3.9	Notulensi	1.000.000,00	1.031.915,00	-31.915,00	104,00%
1.2.2.4	Activity 1.2.2.4: Pertemuan multipihak internalisasi aksi adaptasi perubahan iklim'	13.610.000,00	1.300.000,00	12.310.000,00	10,00%
1.2.2.4.1	Fullday Meeting	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00	0,00%
1.2.2.4.2	Transport Lokal Peserta	6.750.000,00	1.300.000,00	5.450.000,00	20,00%
1.2.2.4.3	Workshop Kit	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.2.4.4	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.2.4.5	Perdiem untuk Peserta	2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	0,00%
1.2.2.4.6	Akomodasi	1.260.000,00	0,00	1.260.000,00	0,00%
1.2.2.4.7	Panitia	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.2.4.8	Notulensi	0,00	0,00	0,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
	Activity 1.2.2.5: Workshop Aksi Adaptasi				
1.2.2.5	Perubahan Iklim	22.232.600,00	22.232.600,00	0,00	100,00%
1.2.2.5.1	Full Day Meeting	10.525.200,00	10.525.200,00	0,00	100,00%
1.2.2.5.2	Transportasi Mks - Toraja Utara	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.2.5.3	Operasional Panitia	5.707.400,00	5.707.400,00	0,00	100,00%
1.2.2.5.4	Transportasi Peserta	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	100,00%
	Output 1.2.3: Meningkatnya dukungan Para Pihak dalam Mendorong Skema Perhutanan Sosial				
1.2.3		237.270.000,00	33.342.918,00	203.927.082,00	15,00%
	Activity 1.2.3.1: Pertemuan multipihak aksi percepatan Perhutanan Sosial di masing-masing daerah intervensi				
1.2.3.1		72.400.000,00	10.405.500,00	61.994.500,00	15,00%
1.2.3.1.1.1	Fulday Meeting	27.000.000,00	1.000.000,00	26.000.000,00	4,00%
1.2.3.1.1.2	Transport lokal	2.000.000,00	4.550.000,00	-2.550.000,00	228,00%
1.2.3.1.1.2.a	Transport lokal instansi daerah	20.000.000,00	0,00	20.000.000,00	0,00%
1.2.3.1.1.3	Workshop Kit	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.3.1.1.4	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.3.1.1.5	Perdiem untuk Peserta	8.400.000,00	0,00	8.400.000,00	0,00%
1.2.3.1.1.6	Akomodasi	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.3.1.1.7	Panitia	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.3.1.1.8	Notulensi	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.3.1.2.1	Fullday Meeting	2.750.000,00	0,00	2.750.000,00	0,00%
1.2.3.1.2.1.a	Kebersihan gedung	1.000.000,00	750.000,00	250.000,00	75,00%
1.2.3.1.2.2	Transport Lokal Peserta	8.250.000,00	3.820.000,00	4.430.000,00	47,00%
1.2.3.1.2.3	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.3.1.2.4	Panitia	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.3.1.2.5	Notulensi	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.3.1.2.6	ATK	500.000,00	285.500,00	214.500,00	58,00%
	Activity 1.2.3.2: Workshop percepatan Perhutanan Sosial dan penandatanganan MoU				
1.2.3.2		32.870.000,00	2.350.000,00	30.520.000,00	8,00%
1.2.3.2.1	Konsumsi+Snack	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.2.3.2.10.	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.2.3.2.11	Panitia	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.3.2.12	Notulensi	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.2.3.2.2	Sewa Gedung Pertemuan	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%
1.2.3.2.3	Transportasi Tim dari Makassar- Enrekang (PP)	800.000,00	1.750.000,00	-950.000,00	219,00%
	Transportasi Narasumber Makassar -				
1.2.3.2.4	Enrekang (PP)	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	0,00%
1.2.3.2.5	Perdiem untuk tim	420.000,00	600.000,00	-180.000,00	143,00%
1.2.3.2.6	Akomodasi	450.000,00	0,00	450.000,00	0,00%
1.2.3.2.7	Transport lokal Peserta	16.000.000,00	0,00	16.000.000,00	0,00%
1.2.3.2.8	Fee Narasumber	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
1.2.3.2.9	Workshop Kit	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%
	Activity 1.2.3.3: FGD rutin pemantauan capaian				
1.2.3.3	TIM POKJA PPS	48.000.000,00	20.587.418,00	27.412.582,00	43,00%
1.2.3.3.1	Paket Fullday Meeting	36.000.000,00	12.437.418,00	23.562.582,00	35,00%
1.2.3.3.2	Transport Lokal peserta	12.000.000,00	8.150.000,00	3.850.000,00	68,00%
	Akactivity 1.2.3.4: Operasionalisasi Koord.				
1.2.3.4	Pendamping Wil.Hulu	84.000.000,00	0,00	84.000.000,00	0,00%
1.2.3.4.1	Honor Program Officer	84.000.000,00	0,00	84.000.000,00	0,00%
	Output 1.3.1: Meningkatnya keterampilan				
	Kelompok Tani Hutan, Kelompok Perempuan				
	dan Rentan dalam mengelola pangan hutan				
1.3.1	berkelanjutan	634.610.000,00	4.184.000,00	630.426.000,00	1,00%
	Activity 1.3.1.1: Pelatihan teknis pengolahan				
	hutan model agroforestry				
1.3.1.1		77.700.000,00	0,00	77.700.000,00	0,00%
1.3.1.1.1	Konsumsi+Snack	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00	0,00%
1.3.1.1.2	Sewa Gedung Pertemuan	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
1.3.1.1.3	Transportasi Narasumber Makassar - Desa	4.800.000,00	0,00	4.800.000,00	0,00%
1.3.1.1.4	Perdiem untuk tim	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
1.3.1.1.5	Akomodasi	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	0,00%
1.3.1.1.6	Transport lokal Peserta	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.3.1.1.7	Fee Narasumber	36.000.000,00	0,00	36.000.000,00	0,00%
1.3.1.2	Activity 1.3.1.2: Pelatihan pengemasan produk	84.800.000,00	0,00	84.800.000,00	0,00%
1.3.1.2.1	Konsumsi+Snack	14.000.000,00	0,00	14.000.000,00	0,00%
1.3.1.2.2	Sewa Gedung Pertemuan	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
1.3.1.2.3	Transportasi Narasumber Makassar - Desa	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%
1.3.1.2.4	Perdiem untuk tim	6.300.000,00	0,00	6.300.000,00	0,00%
1.3.1.2.5	Akomodasi	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
1.3.1.2.6	Transport lokal Peserta	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00%
1.3.1.2.7	Fee Narasumber	36.000.000,00	0,00	36.000.000,00	0,00%
1.3.1.3	Activity 1.3.1.3: Fasilitasi penyusunan modul budidaya pangan hutan	111.620.000,00	774.000,00	110.846.000,00	1,00%
1.3.1.3.11	Cetak panduan	12.500.000,00	0,00	12.500.000,00	0,00%
1.3.1.3.12	Biaya distribusi modul ke tiap desa	5.400.000,00	0,00	5.400.000,00	0,00%
1.3.1.3.14	Honor Manager Program	32.000.000,00	0,00	32.000.000,00	0,00%
1.3.1.3.15	Obat obat/ penanganan covid	44.800.000,00	90.000,00	44.710.000,00	1,00%
1.3.1.3.2	Konsumsi (makan siang dan snack)	500.000,00	234.000,00	266.000,00	47,00%
1.3.1.3.3	Transport tim ahli Makassar-Enrekang	1.200.000,00	300.000,00	900.000,00	25,00%
1.3.1.3.4	Perdiem untuk tim	1.620.000,00	150.000,00	1.470.000,00	10,00%
1.3.1.3.5	Akomodasi	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00%
1.3.1.3.7	Honor penulisan	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00%
1.3.1.3.8	Honor Reviewer	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
1.3.1.3.9	Konsumsi Diskusi pembahasan	300.000,00	0,00	300.000,00	0,00%
1.3.1.4	Activity 1.3.1.4: Diskusi rutin antar kelompok tani hutan, kelompok perempuan dan rentan	37.500.000,00	3.410.000,00	34.090.000,00	10,00%
1.3.1.4.1	Konsumsi	22.500.000,00	3.410.000,00	19.090.000,00	16,00%
1.3.1.4.2	Sewa Ruangan	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00%
1.3.1.5	Activity 1.3.1.5: Studi banding pengelolaan pangan hutan unggulan	233.600.000,00	0,00	233.600.000,00	0,00%
1.3.1.5.1	Transportasi Makassar- Semarang (airpot tax-PP)	121.600.000,00	0,00	121.600.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.3.1.5.2	Penginapan di Purwokerto	38.400.000,00	0,00	38.400.000,00	0,00%
1.3.1.5.3	Transport Lokal Semarang-Purwokerto	25.600.000,00	0,00	25.600.000,00	0,00%
1.3.1.5.4	Perdiem untuk peserta	43.200.000,00	0,00	43.200.000,00	0,00%
1.3.1.5.5	Pengadaan baju seragam	4.800.000,00	0,00	4.800.000,00	0,00%
1.3.1.6	Activity 1.3.1.6: Pelatihan entrepreneurship	89.390.000,00	0,00	89.390.000,00	0,00%
1.3.1.6.1	Fulboard Meeting	47.250.000,00	0,00	47.250.000,00	0,00%
1.3.1.6.10.	Notulensi	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.1.6.11	Spanduk	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.1.6.12	Panitia	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.1.6.13	Notulensi	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.1.6.2	Transportasi Narasumber Makassar - Enrekang (PP)	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	0,00%
1.3.1.6.3	Perdiem untuk tim	540.000,00	0,00	540.000,00	0,00%
1.3.1.6.4	Transport lokal Peserta	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%
1.3.1.6.5	Fee Narasumber	13.500.000,00	0,00	13.500.000,00	0,00%
1.3.1.6.6	Perdiem Peserta	18.900.000,00	0,00	18.900.000,00	0,00%
1.3.1.6.7	Workshop Kit	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
1.3.1.6.8	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.3.1.6.9	Panitia	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.2	Output 1.3.2: Tersedianya sarana dan prasarana teknologi pengolahan pangan hutan	749.160.000,00	0,00	749.160.000,00	0,00%
1.3.2.1	activity 1.3.2.1: Fasilitasi izin pengolahan produk skala rumah tangga	70.000.000,00	0,00	70.000.000,00	0,00%
1.3.2.1.1.1	Biaya Penerbitan	28.000.000,00	0,00	28.000.000,00	0,00%
1.3.2.1.2.1	Biaya Penerbitan	42.000.000,00	0,00	42.000.000,00	0,00%
1.3.2.2	Activity 1.3.2.2: Penyediaan alat-alat pengolahan pangan hutan	644.700.000,00	0,00	644.700.000,00	0,00%
1.3.2.2.1.1	Pemukul kayu buah Aren	14.000.000,00	0,00	14.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.1.2	Pisau Pemetong	28.000.000,00	0,00	28.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.1.3	Jerigen/wadah untuk nirah	1.400.000,00	0,00	1.400.000,00	0,00%



Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.3.2.2.1.4	Mesin Pemasak Gula aren	60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.1.5	Mesin Kristalisasi Gula Semut	68.000.000,00	0,00	68.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.1.6	Oven Pengering Gula Semut	60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.1.7	Mesin Penepung / Diskmill stainless Kapasitas 150 Kg/Jam	62.000.000,00	0,00	62.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.1.8	Vertical & Horizontal Hand Sealer	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.2.1	Alat Pemeram Madu	66.000.000,00	0,00	66.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.2.2	Mesin Evaporator Vacum	72.000.000,00	0,00	72.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.2.3	Wearpack	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
1.3.2.2.2.4	Topi	12.600.000,00	0,00	12.600.000,00	0,00%
1.3.2.2.2.5	Masker	12.600.000,00	0,00	12.600.000,00	0,00%
1.3.2.2.2.6	Sarung Tangan	12.600.000,00	0,00	12.600.000,00	0,00%
1.3.2.2.2.7	Botol kaca kemasan	60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	0,00%
1.3.2.2.2.8	Refractometer digital DHN-2	84.000.000,00	0,00	84.000.000,00	0,00%
1.3.2.3	Activity 1.3.2.3: Fasilitas penyusunan modul teknis pengoperasian dan maintenance peralatan	34.460.000,00	0,00	34.460.000,00	0,00%
1.3.2.3.1.1	Konsumsi (makan siang dan snack)	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
1.3.2.3.1.2	Transport tim ahli Makassar-Enrekang	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	0,00%
1.3.2.3.1.3	Akomodasi	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00%
1.3.2.3.1.4	Perdiem untuk tim	1.260.000,00	0,00	1.260.000,00	0,00%
1.3.2.3.2.1	Honor penulisan	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00%
1.3.2.3.2.2	Honor Reviewer	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
1.3.2.3.2.3	Konsumsi Diskusi pembahasan	300.000,00	0,00	300.000,00	0,00%
1.3.2.3.3.1	Cetak panduan	12.500.000,00	0,00	12.500.000,00	0,00%
1.3.2.3.3.2	Biaya distribusi modul ke tiap desa	5.400.000,00	0,00	5.400.000,00	0,00%
1.3.2.3.3.3	Alat Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.3	Output 1.3.3: Terserapnya produk pangan hutan ke pasar	103.150.000,00	21.178.224,00	81.971.776,00	21,00%
1.3.3.1	Activity 1.3.3.1: Studi supply chain dan value chain produk pangan hutan	59.760.000,00	0,00	59.760.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.3.3.1.1.1	Fullday Meeting	400.000,00	0,00	400.000,00	0,00%
1.3.3.1.1.2	Transport lokal tim	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
1.3.3.1.1.3	Transportasi Tim Supply Chain (Jogjakarta-makasar (PP) + airport tax)	10.500.000,00	0,00	10.500.000,00	0,00%
1.3.3.1.1.4	Perdiem untuk tim	2.160.000,00	0,00	2.160.000,00	0,00%
1.3.3.1.1.5	Akomodasi	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	0,00%
1.3.3.1.2.1	Honor Tim Survey	22.500.000,00	0,00	22.500.000,00	0,00%
1.3.3.1.2.2	Honor Tim Analisis Hasil Studi	21.000.000,00	0,00	21.000.000,00	0,00%
1.3.3.2	Activity 1.3.3.2: Diseminasi hasil studi supply chain dan value chain	17.910.000,00	0,00	17.910.000,00	0,00%
1.3.3.2.1.1	Fullday Meeting	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
1.3.3.2.1.2	Lokal Transport Peserta	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
1.3.3.2.1.3	Transportasi Tim jogjakarta-Makasar	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	0,00%
1.3.3.2.1.4	Transportasi Tim Makassar - Enrekang (PP) + airport tax	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
1.3.3.2.1.5	Perdiem untuk tim	210.000,00	0,00	210.000,00	0,00%
1.3.3.2.1.6	Fee Narasumber	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
1.3.3.2.1.7	Akomodasi	900.000,00	0,00	900.000,00	0,00%
1.3.3.2.2.1	Rent Office	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.3.2.2.2	Stationary	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.3.2.2.3	Communication	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.3.3	Activity 1.3.3.3: Pertemuan para pelaku bisnis pada level supply and demand	25.480.000,00	21.178.224,00	4.301.776,00	84,00%
1.3.3.3.1	Fullday Meeting	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.3.3.10.	Transportasi airport (PP)	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
1.3.3.3.11	Tranport lokal	2.000.000,00	3.660.000,00	-1.660.000,00	183,00%
1.3.3.3.12	Akomodasi	3.600.000,00	2.440.344,00	1.159.656,00	68,00%
1.3.3.3.13	Perdiem	1.680.000,00	1.680.000,00	0,00	100,00%
1.3.3.3.14	Honor tim	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	100,00%
1.3.3.3.2	Lokal Transport Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
1.3.3.3.3	Transportasi Tim jogjakarta-Makasar	0,00	2.997.880,00	-2.997.880,00	-100,00%
1.3.3.3.4	Perdiem untuk tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.3.3.5	Akomodasi	0,00	0,00	0,00	0,00%
1.3.3.3.6	Paket Konsumsi Pertemuan	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
1.3.3.3.7	Transport Makassar - Enrekang Tim PMU (PP)	1.600.000,00	400.000,00	1.200.000,00	25,00%
1.3.3.3.8	Transport Makassar - Jakarta (PP)	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
1.3.3.3.9	Transport Makassar - Surabaya (PP)	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00%
2.1.1	Output 2.1.1: Terbentuknya dan berjalannya Kelompok Peduli Perubahan Iklim (KPPI) dan pendamping lapangan sebagai motor penggerak di level desa dan kecamatan	654.525.050,00	295.945.050,00	358.580.000,00	46,00%
2.1.1.1	Activity 2.1.1.1: Sosialisasi dan pertemuan pembentukan KPPI	39.775.050,00	39.775.050,00	0,00	100,00%
2.1.1.1.1.1	Konsumsi+Snack	13.218.550,00	13.218.550,00	0,00	100,00%
2.1.1.1.1.2	Sewa Gedung Petemuan	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	100,00%
2.1.1.1.1.3	Transport lokal Peserta	5.075.000,00	5.075.000,00	0,00	100,00%
2.1.1.1.2.1	Konsumsi+Snack	200.000,00	200.000,00	0,00	100,00%
2.1.1.1.2.2	Sewa Gedung Petemuan	1.800.000,00	1.800.000,00	0,00	100,00%
2.1.1.1.2.3	Transport Lokal Peserta (PP)	15.481.500,00	15.481.500,00	0,00	100,00%
2.1.1.1.2.4	Rent Car + BBM	2.800.000,00	2.800.000,00	0,00	100,00%
2.1.1.1.2.5	Akomodasi Tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
2.1.1.2	Activity 2.1.1.2: Fasilitasi Pertemuan rutin KPPI	74.750.000,00	31.170.000,00	43.580.000,00	42,00%
2.1.1.2.1	Konsumsi	65.000.000,00	26.720.000,00	38.280.000,00	42,00%
2.1.1.2.2	Sewa Gedung Petemuan	9.750.000,00	4.450.000,00	5.300.000,00	46,00%
2.1.1.3	Aktivitas 2.1.1.3: Operasionalisasi pendamping lapanganWil. Hilir	540.000.000,00	225.000.000,00	315.000.000,00	42,00%
2.1.1.3.1	Honor & Biaya pendamping	540.000.000,00	225.000.000,00	315.000.000,00	42,00%
2.1.2	Output 2.1.2: Meningkatnya kapasitas dan keterampilan KPPI serta para pihak dalam perbaikan tata kelola dan daya dukung pesisir di hilir DAS	361.220.000,00	138.595.280,00	222.624.720,00	39,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
2.1.2.1	Activity 2.1.2.1: Leadership training kader peduli perubahan iklim	28.630.000,00	28.821.490,00	-191.490,00	101,00%
2.1.2.1.1	Konsumsi (makan siang dan snack)	4.950.000,00	22.730.000,00	-17.780.000,00	460,00%
2.1.2.1.2	Sewa Gedung Pertemuan	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
2.1.2.1.3	Transportasi Narasumber Makassar - Pinrang (PP)	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
2.1.2.1.4	Transport lokal narasumber (Pinrang-Kec.Duampanua)	600.000,00	0,00	600.000,00	0,00%
2.1.2.1.5	Perdiem untuk tim	1.680.000,00	0,00	1.680.000,00	0,00%
2.1.2.1.6	Akomodasi	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00	0,00%
2.1.2.1.7	Transport lokal Peserta	5.000.000,00	2.900.000,00	2.100.000,00	58,00%
2.1.2.1.8	Fee Narasumber	9.000.000,00	3.191.490,00	5.808.510,00	36,00%
2.1.2.2	Activity 2.1.2.2: Pelatihan memfasilitasi dan pendampingan	24.660.000,00	24.625.000,00	35.000,00	100,00%
2.1.2.2.1	Konsumsi (makan siang dan snack)	3.300.000,00	445.000,00	2.855.000,00	14,00%
2.1.2.2.2	Sewa Gedung Pertemuan	2.000.000,00	17.580.000,00	-15.580.000,00	879,00%
2.1.2.2.3	Transportasi Narasumber Makassar - Pinrang (PP)	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
2.1.2.2.4	Transport lokal narasumber (Pinrang-Kec.Duampanua)	600.000,00	0,00	600.000,00	0,00%
2.1.2.2.5	Perdiem untuk tim	1.260.000,00	0,00	1.260.000,00	0,00%
2.1.2.2.6	Akomodasi	2.700.000,00	0,00	2.700.000,00	0,00%
2.1.2.2.7	Transport lokal Peserta	5.000.000,00	3.600.000,00	1.400.000,00	72,00%
2.1.2.2.8	Fee Narasumber	6.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	50,00%
2.1.2.2.9	Rent Car + BBM	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
2.1.2.3	Activity 2.1.2.3: Pelatihan budidaya tanaman mangrove	47.430.000,00	37.566.490,00	9.863.510,00	80,00%
2.1.2.3.1	Konsumsi (makan siang dan snack)	4.950.000,00	18.068.500,00	-13.118.500,00	366,00%
2.1.2.3.10.	Transportasi Makassar- Pinrang (PP)	1.200.000,00	800.000,00	400.000,00	67,00%
2.1.2.3.11	Sewa motor	2.400.000,00	2.400.000,00	0,00	100,00%
2.1.2.3.12	Perdiem	2.700.000,00	1.800.000,00	900.000,00	67,00%
2.1.2.3.13	Honor Tim (Pilot, GCS, Olahdata, Peta)	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
2.1.2.3.2	Sewa Gedung Pertemuan	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
2.1.2.3.3	Transportasi Narasumber Makassar - Pinrang (PP)	800.000,00	6.306.500,00	-5.506.500,00	789,00%
2.1.2.3.4	Transport lokal narasumber (Pinrang-Kec.Duampanua)	600.000,00	5.000.000,00	-4.400.000,00	834,00%
2.1.2.3.5	Perdiem untuk tim	1.680.000,00	0,00	1.680.000,00	0,00%
2.1.2.3.6	Transport lokal Peserta	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00	0,00%
2.1.2.3.7	Fee Narasumber	9.000.000,00	3.191.490,00	5.808.510,00	36,00%
2.1.2.3.8	Akomodasi	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00	0,00%
2.1.2.3.9	Rent Car + BBM	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%
2.1.2.4	Activity 2.1.2.4: Pertemuan konsultasi rutin	44.500.000,00	12.102.300,00	32.397.700,00	28,00%
2.1.2.4.1	Konsumsi	3.750.000,00	12.102.300,00	-8.352.300,00	323,00%
2.1.2.4.1.a	Sewa gedung	2.500.000,00	0,00	2.500.000,00	0,00%
2.1.2.4.2	Transport lokal tim konsultasi	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00%
2.1.2.4.3	Perdiem tim konsultasi	0,00	0,00	0,00	0,00%
2.1.2.4.4	Akomodasi	23.250.000,00	0,00	23.250.000,00	0,00%
2.1.2.5	Aktivitiy 2.1.2.5: Kajian Budidaya Perikanan Tambak	90.000.000,00	35.480.000,00	54.520.000,00	40,00%
2.1.2.5.1	Biaya Kajian	90.000.000,00	35.480.000,00	54.520.000,00	40,00%
2.1.2.6	Aktivitiy 2.1.2.6: Operasionalisasi Koord. Pendamping Wil. hilir	126.000.000,00	0,00	126.000.000,00	0,00%
2.1.2.6.1	Honor Program Officer	126.000.000,00	0,00	126.000.000,00	0,00%
2.1.3	Output 2.1.3: Adanya Upaya Rehabilitasi Lahan dan Pesisir di Hilir DAS Saddang	445.155.000,00	126.376.000,00	318.779.000,00	29,00%
2.1.3.1	Activity 2.1.3.1: Penyediaan peralatan rehabilitasi lahan pesisir	152.185.000,00	41.300.000,00	110.885.000,00	28,00%
2.1.3.1.1.1	Pembuatan rumah bibit	90.000.000,00	41.300.000,00	48.700.000,00	46,00%
2.1.3.1.1.2	Pengadaan polybag	870.000,00	0,00	870.000,00	0,00%
2.1.3.1.1.3	Biaya Pengisian Polibag	17.200.000,00	0,00	17.200.000,00	0,00%
2.1.3.1.2.1	Tali	525.000,00	0,00	525.000,00	0,00%
2.1.3.1.2.2	Ajir	42.000.000,00	0,00	42.000.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
2.1.3.1.2.3	Tugal	15.000,00	0,00	15.000,00	0,00%
2.1.3.1.2.4	ember	450.000,00	0,00	450.000,00	0,00%
2.1.3.1.2.5	parang	1.125.000,00	0,00	1.125.000,00	0,00%
	Activity 2.1.3.2 : Fasilitas penyusunan panduan teknis pengoperasian dan maintenance peralatan	95.620.000,00	50.576.000,00	45.044.000,00	53,00%
2.1.3.2					
2.1.3.2.1.1	Honor penulisan	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	100,00%
2.1.3.2.1.2	Honor Reviewer	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	100,00%
2.1.3.2.1.3	Konsumsi Diskusi pembahasan	300.000,00	337.000,00	-37.000,00	113,00%
2.1.3.2.1.4	Biaya Pencetakan	10.000.000,00	9.919.000,00	81.000,00	100,00%
2.1.3.2.1.5	Biaya distribusi ke tiap desa	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
2.1.3.2.2.1	Honor Program Officer	42.000.000,00	0,00	42.000.000,00	0,00%
2.1.3.2.2.3	Scanner	28.820.000,00	28.820.000,00	0,00	100,00%
2.1.3.2.2.4	Printer	0,00	0,00	0,00	0,00%
	Activity 2.1.3.3: Pertemuan pembagian area penanaman setiap kelompok	23.750.000,00	0,00	23.750.000,00	0,00%
2.1.3.3					
2.1.3.3.1	Konsumsi+Snack	7.500.000,00	0,00	7.500.000,00	0,00%
2.1.3.3.2	Sewa Gedung Petemuan	1.250.000,00	0,00	1.250.000,00	0,00%
2.1.3.3.3	Transport Lokal Peserta	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00%
2.1.3.4	Activity 2.1.3.4: Pengadaan biji/benih mangrove	8.600.000,00	0,00	8.600.000,00	0,00%
2.1.3.4.1	Pengadaan benih mangrove	8.600.000,00	0,00	8.600.000,00	0,00%
2.1.3.5	Activity 2.1.3.4: Penanaman mangrove	165.000.000,00	34.500.000,00	130.500.000,00	21,00%
2.1.3.4.1A	Operasionalisasi Biaya Penanaman Mangrove Forest management and Environmental Specialist	90.000.000,00	0,00	90.000.000,00	0,00%
2.1.3.4.2		75.000.000,00	34.500.000,00	40.500.000,00	46,00%
	Output 2.2.1: Peningkatan keterampilan, kelompok perempuan dan rentan dalam pengembangan usaha kreatif dan diversifikasi pangan	312.010.000,00	24.000.000,00	288.010.000,00	8,00%
2.2.1					
2.2.1.1	Activity 2.2.1.1: Entrepreneurship training	30.710.000,00	0,00	30.710.000,00	0,00%
2.2.1.1.1	Konsumsi (makan siang dan snack)	4.950.000,00	0,00	4.950.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
2.2.1.1.10.	Rent Car + BBM	0,00	0,00	0,00	0,00%
2.2.1.1.2	Sewa Gedung Pertemuan	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
2.2.1.1.3	Transportasi Narasumber Makassar - Pinrang (PP)	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
2.2.1.1.4	Transport lokal narasumber (Pinrang-Kec.Duampanua)	600.000,00	0,00	600.000,00	0,00%
2.2.1.1.5	Perdiem untuk tim	1.260.000,00	0,00	1.260.000,00	0,00%
2.2.1.1.6	Akomodasi	2.700.000,00	0,00	2.700.000,00	0,00%
2.2.1.1.7	Transport lokal Peserta	9.900.000,00	0,00	9.900.000,00	0,00%
2.2.1.1.8	Fee Narasumber	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%
2.2.1.1.9	Perdiem Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
2.2.1.2	Activity 2.2.1.2: Pelatihan pembuatan usaha kreatif dari hasil SDA pesisir	47.480.000,00	0,00	47.480.000,00	0,00%
2.2.1.2.1.1	Konsumsi (makan siang dan snack)	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
2.2.1.2.1.2	Sewa Gedung Pertemuan	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
2.2.1.2.1.3	Transportasi Narasumber Makassar - Pinrang (PP)	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
2.2.1.2.1.4	Transport lokal narasumber (Pinrang-Kec.Duampanua)	600.000,00	0,00	600.000,00	0,00%
2.2.1.2.1.5	Perdiem untuk tim	1.620.000,00	0,00	1.620.000,00	0,00%
2.2.1.2.1.6	Transport lokal Peserta	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%
2.2.1.2.1.7	Fee Narasumber	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%
2.2.1.2.1.8	Perdiem Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
2.2.1.2.2.1	Konsumsi (makan siang dan snack)	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
2.2.1.2.2.2	Sewa Gedung Pertemuan	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
2.2.1.2.2.3	Transportasi Narasumber Makassar - Pinrang (PP)	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
2.2.1.2.2.4	Transport lokal narasumber (Pinrang-Kec.Duampanua)	400.000,00	0,00	400.000,00	0,00%
2.2.1.2.2.5	Perdiem untuk tim	1.260.000,00	0,00	1.260.000,00	0,00%
2.2.1.2.2.6	Transport lokal Peserta	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%
2.2.1.2.2.7	Fee Narasumber	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
2.2.1.2.2.8	Perdiem Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
2.2.1.3	Activity 2.2.1.3: Pelatihan budidaya dan pasca panen	23.820.000,00	0,00	23.820.000,00	0,00%
2.2.1.3.1	Konsumsi (makan siang dan snack)	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
2.2.1.3.2	Sewa Gedung Pertemuan	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
2.2.1.3.3	Transportasi Narasumber Makassar - Pinrang (PP)	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
2.2.1.3.4	Transport lokal narasumber (Pinrang-Kec.Duampanua)	400.000,00	0,00	400.000,00	0,00%
2.2.1.3.5	Perdiem untuk tim	1.620.000,00	0,00	1.620.000,00	0,00%
2.2.1.3.6	Transport lokal Peserta	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%
2.2.1.3.7	Fee Narasumber	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%
2.2.1.3.8	Perdiem Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
2.2.1.4	Aktivitas 2.2.1.4: Operasionalisasi Outcome leader Pesisir	210.000.000,00	24.000.000,00	186.000.000,00	12,00%
2.2.1.4.1	Honor	144.000.000,00	24.000.000,00	120.000.000,00	17,00%
2.2.1.4.2	Honor & Biaya pendamping	66.000.000,00	0,00	66.000.000,00	0,00%
2.2.2	Output 2.2.2: Tersedianya sarana dan prasarana teknologi dalam mendorong usaha-usaha kreatif dan diversifikasi pangan	376.337.500,00	29.537.500,00	346.800.000,00	8,00%
2.2.2.1	Activity 2.2.2.1: Pengadaan peralatan pengolahan Sumber Daya Alam Pesisir	202.537.500,00	29.537.500,00	173.000.000,00	15,00%
2.2.2.1.1.1	Mesin Pencuci Rumput laut	90.000.000,00	0,00	90.000.000,00	0,00%
2.2.2.1.1.2	Oven Pengering rumput laut	72.000.000,00	0,00	72.000.000,00	0,00%
2.2.2.1.1.2A	Sub aktivitas 2.2.2.1.2: Pengurusan sertifikasi halal dan PIRT Kripik rumput laut	6.500.000,00	0,00	6.500.000,00	0,00%
2.2.2.1.1.3	Kompor	2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	0,00%
2.2.2.1.1.3.1	Kursi	13.176.000,00	13.176.000,00	0,00	100,00%
2.2.2.1.1.3.2	Meja	14.288.000,00	14.288.000,00	0,00	100,00%
2.2.2.1.1.3.3	Kipas angin	2.073.500,00	2.073.500,00	0,00	100,00%
2.2.2.1.1.4	Tabung gas	900.000,00	0,00	900.000,00	0,00%



Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
2.2.2.1.1.5	Wajan	600.000,00	0,00	600.000,00	0,00%
2.2.2.1.1.6	Panci	600.000,00	0,00	600.000,00	0,00%
2.2.2.1.1.7	Pisau Pemotong	300.000,00	0,00	300.000,00	0,00%
2.2.2.2	Activity 2.2.2.2: Pengadaan peralatan pengolahan produk diversifikasi pangan (on-farm dan off farm)	149.000.000,00	0,00	149.000.000,00	0,00%
2.2.2.2.1.1	Kopi Grinder	28.000.000,00	0,00	28.000.000,00	0,00%
2.2.2.2.1.2	Pengemas Vacum Mini	32.000.000,00	0,00	32.000.000,00	0,00%
2.2.2.2.1.3	Kemasan Kopi	72.500.000,00	0,00	72.500.000,00	0,00%
2.2.2.2.1.4	Karung	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00%
2.2.2.2.2	Sub activity 2.2.2.2.2: Pengurusan sertifikasi Halal dan PIRT kopi salak	6.500.000,00	0,00	6.500.000,00	0,00%
2.2.2.2.3	Activity 2.2.2.2.3: Fasilitasi penyusunan modul teknis pengoperasian dan maintenance peralatan	24.800.000,00	0,00	24.800.000,00	0,00%
2.2.2.3.1	Honor penulisan	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00%
2.2.2.3.2	Honor Reviewer	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
2.2.2.3.3	Konsumsi Diskusi pembahasan	300.000,00	0,00	300.000,00	0,00%
2.2.2.3.4	Biaya Pencetakan	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00%
2.2.2.3.5	Biaya distribusi ke tiap desa	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
2.2.3	Output 2.2.3: Adanya jaringan pemasaran untuk usaha kreatif dan diversifikasi pangan	101.920.000,00	10.574.074,00	91.345.926,00	11,00%
2.2.3.1	Activity 2.2.3.1: Studi supply chain dan value chain produk pangan hutan	63.600.000,00	0,00	63.600.000,00	0,00%
2.2.3.1.2.1	Honor Tim Survey	22.500.000,00	0,00	22.500.000,00	0,00%
2.2.3.1.2.2	Honor Tim Analisis Hasil Studi	18.000.000,00	0,00	18.000.000,00	0,00%
2.2.3.3.1.1	Fullday Meeting	400.000,00	0,00	400.000,00	0,00%
2.2.3.3.1.2	Transport lokal tim	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
2.2.3.3.1.3	Transportasi Tim Supply Chain (Surabaya-makasar (PP) + airport tax)	11.100.000,00	0,00	11.100.000,00	0,00%
2.2.3.3.1.4	Perdiem untuk tim	10.800.000,00	0,00	10.800.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
2.2.3.2	Activity 2.2.3.3: Diseminasi hasil studi supply chain dan value chain	10.040.000,00	2.940.000,00	7.100.000,00	30,00%
2.2.3.2.1	Fullday Meeting	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
2.2.3.2.2	Lokal Transport Peserta	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
2.2.3.2.3	Transportasi Tim Surabaya-Makasar	840.000,00	0,00	840.000,00	0,00%
2.2.3.2.4	Transportasi Tim Makassar - Pinrang (PP) + airport tax	800.000,00	0,00	800.000,00	0,00%
2.2.3.2.5	Fee Narasumber	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
2.2.3.2.6	Akomodasi	900.000,00	0,00	900.000,00	0,00%
2.2.3.2.7	Perdiem peserta	0,00	2.940.000,00	-2.940.000,00	-100,00%
2.2.3.3	Activity 2.2.3.3: Pertemuan para pelaku bisnis pada level supply and demand	28.280.000,00	7.634.074,00	20.645.926,00	27,00%
2.2.3.3.1	Fullday Meeting	7.500.000,00	0,00	7.500.000,00	0,00%
2.2.3.3.2	Lokal Transport Peserta	2.500.000,00	2.800.000,00	-300.000,00	112,00%
2.2.3.3.3	Transportasi Tim Surabaya-Makasar	14.800.000,00	2.303.380,00	12.496.620,00	16,00%
2.2.3.3.4	Perdiem untuk tim	1.080.000,00	0,00	1.080.000,00	0,00%
2.2.3.3.5	Akomodasi	900.000,00	2.530.694,00	-1.630.694,00	282,00%
2.2.3.3.6	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
2.2.3.3.7	Panitia	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
2.2.3.3.8	Notulensi	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.1	Output 3.1.1: Terbentuknya dan berjalannya Tim Kelompok Kerja Adaptasi Perubahan Iklim (POKJA-API)	218.540.000,00	4.277.900,00	214.262.100,00	2,00%
3.1.1.1	Activity 3.1.1.1: Pertemuan multipihak pembentukan Tim POKJA-API Ekosistem DAS Saddang	13.610.000,00	0,00	13.610.000,00	0,00%
3.1.1.1.1	Fullday Meeting	2.450.000,00	0,00	2.450.000,00	0,00%
3.1.1.1.1.a	Biaya kebersihan gedung	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.1.1.2	Perdiem untuk tim	1.260.000,00	0,00	1.260.000,00	0,00%
3.1.1.1.3	Transport tim Makassar-Enrekang (PP)	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	0,00%
3.1.1.1.4	Transport lokal Peserta	4.900.000,00	0,00	4.900.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
3.1.1.1.5	Honor Notulensi	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.1.1.6	Akomodasi	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00%
3.1.1.1.7	Honor Panitia	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.1.1.8	ATK & spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.1.2	Activity 3.1.1.2: Workshop pembentukan Tim POKJA-API Ekosistem DAS Saddang	33.310.000,00	0,00	33.310.000,00	0,00%
3.1.1.2.1	Fullday Meeting	17.850.000,00	0,00	17.850.000,00	0,00%
3.1.1.2.10.	Spanduk	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%
3.1.1.2.2	Fee Narasumber	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
3.1.1.2.3	Workshop Kit / Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.1.2.4	Perdiem untuk tim	1.260.000,00	0,00	1.260.000,00	0,00%
3.1.1.2.5	Akomodasi	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00%
3.1.1.2.6	Transport tim Makassar-Enrekang (PP)	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00%
3.1.1.2.7	Transport lokal Peserta	5.100.000,00	0,00	5.100.000,00	0,00%
3.1.1.2.8	Honor Notulensi	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.1.2.9	Honor Panitia	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.1.3	Activity 3.1.1.3: Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim	91.620.000,00	0,00	91.620.000,00	0,00%
3.1.1.3.1	Transportasi tim Makassar - Enrekang (PP)	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	0,00%
3.1.1.3.1.a	Fullday Meeting	53.550.000,00	0,00	53.550.000,00	0,00%
3.1.1.3.2	Perdiem untuk tim	2.520.000,00	0,00	2.520.000,00	0,00%
3.1.1.3.3	Akmodasi	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00	0,00%
3.1.1.3.4	Transport lokal Peserta	15.300.000,00	0,00	15.300.000,00	0,00%
3.1.1.3.5	Fee Narasumber	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%
3.1.1.3.6	Honor Notulensi	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
3.1.1.3.7	Honor Panitia	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
3.1.1.3.8	Spanduk	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%
3.1.1.3.9	Workshop Kit / Spanduk	2.450.000,00	0,00	2.450.000,00	0,00%
3.1.1.4	Activity 3.1.1.4: Fasilitasi diskusi rutin dengan Tim POKJA-API Ekosistem DAS Saddang	80.000.000,00	4.277.900,00	75.722.100,00	6,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
3.1.1.4.1	Konsumsi	6.000.000,00	2.177.900,00	3.822.100,00	37,00%
3.1.1.4.2	Transport lokal tim POKJA-API	16.000.000,00	0,00	16.000.000,00	0,00%
3.1.1.4.3	Tranport Enrekang- Makassar	40.000.000,00	2.100.000,00	37.900.000,00	6,00%
3.1.1.4.4	Perdiem peserta	18.000.000,00	0,00	18.000.000,00	0,00%
3.1.2	Output 3.1.2: Terinternalisasinya Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim ke kebijakan Pemerintah Daerah, serta adanya dokumen perencanaan rencana aksi adaptasi tingkat daerah	661.110.000,00	113.000.000,00	548.110.000,00	18,00%
3.1.2.1	Activity 3.1.2.1: Pertemuan multipihak dalam penyusunan rencana aksi adaptasi perubahan iklim Ekosistem DAS Saddang	52.500.000,00	0,00	52.500.000,00	0,00%
3.1.2.1.1	Fullday Meeting	36.000.000,00	0,00	36.000.000,00	0,00%
3.1.2.1.2	Lokal Transport Peserta	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00	0,00%
3.1.2.1.3	Rent Car + BBM	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.2.1.4	ATK & spanduk	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
3.1.2.1.5	Notulensi	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
3.1.2.1.6	Panitia	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
3.1.2.2	3.1.2.2 Kajian Kerentanan dan Resiko Perubahan Iklim	184.510.000,00	65.000.000,00	119.510.000,00	36,00%
3.1.2.2.1.1	Biaya Kajian	130.000.000,00	65.000.000,00	65.000.000,00	50,00%
3.1.2.2.2.1	Fullday Meeting	30.600.000,00	0,00	30.600.000,00	0,00%
3.1.2.2.2.10.	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.2.2.2.2	Fee Narasumber	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%
3.1.2.2.2.3	Workshop Kit / Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.2.2.2.4	Perdiem untuk tim	810.000,00	0,00	810.000,00	0,00%
3.1.2.2.2.5	Akomodasi	2.700.000,00	0,00	2.700.000,00	0,00%
3.1.2.2.2.6	Transport tim Makassar-Enrekang (PP)	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	0,00%
3.1.2.2.2.7	Transport lokal Peserta	10.200.000,00	0,00	10.200.000,00	0,00%
3.1.2.2.2.8	Honor Notulensi	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%
3.1.2.2.2.9	Honor Panitia	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
	Acitivity 3.1.2.3: Fasilitasi pertemuan rutin Tim POKJA-API dalam penyusunan Rencana Aksi				
3.1.2.3	Adaptasi Perubahan Iklim Tingkat Daerah	37.500.000,00	0,00	37.500.000,00	0,00%
3.1.2.3.1	Konsumsi	13.500.000,00	0,00	13.500.000,00	0,00%
3.1.2.3.2	Sewa gedung	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%
3.1.2.3.3	Transport lokal tim POKJA-API	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.2.3.4	Akomodasi	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.2.3.5	Tranport lokal	18.000.000,00	0,00	18.000.000,00	0,00%
3.1.2.3.6	Perdiem peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.2.3.7	Rent Car + BBM	0,00	0,00	0,00	0,00%
	Activity 3.1.2.4: Fasilitasi Pengusulan Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim ke dalam				
3.1.2.4	Peraturan Desa	141.000.000,00	0,00	141.000.000,00	0,00%
3.1.2.4.1.1	Konsumsi	7.500.000,00	0,00	7.500.000,00	0,00%
3.1.2.4.1.2	Transport lokal tim POKJA-API	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.2.4.1.3	Transport lokal peserta	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00	0,00%
3.1.2.4.1.4	Perdiem peserta	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%
3.1.2.4.1.5	Rent Car + BBM	22.500.000,00	0,00	22.500.000,00	0,00%
3.1.2.4.2.1	Honor Tim advokasi	90.000.000,00	0,00	90.000.000,00	0,00%
	Activity 3.1.2.5: Fasilitasi Pengusulan Rencana Aksi Adaptasi Perubahan Iklim ke dalam				
3.1.2.5	Peraturan Daerah	72.800.000,00	0,00	72.800.000,00	0,00%
3.1.2.5.1.1	Konsumsi	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00	0,00%
3.1.2.5.1.2	Transport lokal tim POKJA-API	6.400.000,00	0,00	6.400.000,00	0,00%
3.1.2.5.1.3	Transport lokal peserta	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00%
3.1.2.5.1.4	Perdiem peserta	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	0,00%
3.1.2.5.2.1	Operasionalisasi Tim advokasi	24.000.000,00	0,00	24.000.000,00	0,00%
	Activity 3.1.2.6: Pertemuan multipihak dalam pengintegrasian Rencana Aksi Adaptasi				
3.1.2.6	Perubaha Iklim ke dalam Rencana Strategis	172.800.000,00	48.000.000,00	124.800.000,00	28,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
	Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD)				
3.1.2.6.1.1	Konsumsi	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%
3.1.2.6.1.2	Transport lokal tim POKJA-API	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.2.6.1.3	Transport lokal peserta	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00	0,00%
3.1.2.6.1.4	Perdiem peserta	4.800.000,00	0,00	4.800.000,00	0,00%
3.1.2.6.1.5	Rent Car + BBM	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00	0,00%
3.1.2.6.2.1	Operasionalisasi Tim advokasi	30.000.000,00	0,00	30.000.000,00	0,00%
3.1.2.6.2.2	Honor & Biaya pendamping	108.000.000,00	48.000.000,00	60.000.000,00	45,00%
	Output 3.1.3: Adanya sistem monitoring Adaptasi Perubahan Iklim yang dapat digunakan oleh para pihak untuk memastikan keberlanjutan				
3.1.3		426.225.000,00	113.075.000,00	313.150.000,00	27,00%
	Activity 3.1.3.1: Pelatihan Penyusunan Sistem Monitoring Adaptasi Perubahan Iklim				
3.1.3.1		66.450.000,00	0,00	66.450.000,00	0,00%
3.1.3.1.1	Fullboard Meeting	33.750.000,00	0,00	33.750.000,00	0,00%
3.1.3.1.10.	Notulensi	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
	Transportasi Narasumber Jakarta-Makassar (PP)				
3.1.3.1.2		6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%
3.1.3.1.3	Transport lokal narasumber	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
3.1.3.1.4	Perdiem untuk tim	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	0,00%
3.1.3.1.5	Transport Enrekang- Makassar	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	0,00%
3.1.3.1.6	Fee Narasumber	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%
3.1.3.1.7	Perdiem Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.3.1.8	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.3.1.9	Panitia	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
	Activity 3.1.3.2: Fasilitasi pembuatan aplikasi pemantauan aksi adaptasi perubahan iklim				
3.1.3.2		184.000.000,00	84.000.000,00	100.000.000,00	46,00%
	Sub activity 3.1.3.2.1: Biaya pembuatan aplikasi pemantauan aksi adaptasi perubahan iklim				
3.1.3.2.1		100.000.000,00	0,00	100.000.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
3.1.3.2.3	Honor Program Officer	84.000.000,00	84.000.000,00	0,00	100,00%
3.1.3.3	Activity 3.1.3.3: Sosialisasi sistem monitoring adaptasi perubahan iklim	19.500.000,00	0,00	19.500.000,00	0,00%
3.1.3.3.1	Fullday Meeting	14.000.000,00	0,00	14.000.000,00	0,00%
3.1.3.3.2	Transport lokal peserta	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%
3.1.3.3.3	Perdiem Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.3.3.4	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.3.3.5	Panitia	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.3.3.6	Notulensi	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.3.4	Activity 3.1.3.4: Pelatihan operasionalisasi aplikasi kepada para pihak	156.275.000,00	29.075.000,00	127.200.000,00	19,00%
3.1.3.4.1	Fullboard Meeting	40.500.000,00	0,00	40.500.000,00	0,00%
3.1.3.4.10.	Notulensi	1.500.000,00	500.000,00	1.000.000,00	34,00%
3.1.3.4.11	Full Day Meeting	6.250.000,00	6.250.000,00	0,00	100,00%
3.1.3.4.12	Honor Narasumber	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
3.1.3.4.13	Honor Moderator	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.3.4.14	Honor MC	1.750.000,00	1.750.000,00	0,00	100,00%
3.1.3.4.15	Honor Notulensi	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.3.4.16	Honor Panitia	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.3.4.17	Transportasi Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.3.4.18	Honor Media Online & Cetak	150.000,00	150.000,00	0,00	100,00%
3.1.3.4.19	Honor Media TV	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.3.4.2	Transportasi Narasumber Jakarta-Makassar (PP)	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	0,00%
3.1.3.4.20.	Akun Zoom Premium	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.3.4.21	ATK	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.3.4.22	Spanduk	0,00	0,00	0,00	0,00%
3.1.3.4.23	Sewa Peralatan Live Meeting	1.125.000,00	1.125.000,00	0,00	100,00%
3.1.3.4.24	Spatial Adaptation to Climate Change Specialist	49.500.000,00	6.000.000,00	43.500.000,00	13,00%
3.1.3.4.3	Transport lokal narasumber	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
3.1.3.4.4	Perdiem untuk tim	4.250.000,00	4.250.000,00	0,00	100,00%
3.1.3.4.4.a	Perdiem untuk tim	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	0,00%
3.1.3.4.5	Tranport Enrekang- Makassar	12.500.000,00	0,00	12.500.000,00	0,00%
3.1.3.4.6	Fee Narasumber	9.000.000,00	4.500.000,00	4.500.000,00	50,00%
3.1.3.4.7	Perdiem Peserta	12.750.000,00	2.550.000,00	10.200.000,00	20,00%
3.1.3.4.8	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
3.1.3.4.9	Panitia	1.500.000,00	2.000.000,00	-500.000,00	134,00%
4.1.1	Output 4.1.1: Terdiseminaskannya semua cerita komponen program untuk menguatkan dan mendorong kebijakan serta keberpihakan Activity 4.1.1.1: Pembuatan dan launching film dokumenter terkait aksi adaptasi perubahan iklim	773.411.502,00	242.125.719,00	531.285.783,00	32,00%
4.1.1.1	iklim	171.091.502,00	61.029.002,00	110.062.500,00	36,00%
4.1.1.1.1.1	Fullday Meeting	2.099.800,00	2.099.800,00	0,00	100,00%
4.1.1.1.1.2	Transport lokal Peserta	10.300.212,00	2.575.053,00	7.725.159,00	25,00%
4.1.1.1.1.3	Perdiem Peserta	2.430.000,00	270.000,00	2.160.000,00	12,00%
4.1.1.1.1.4	Konsumsi Pertemuan	250.000,00	0,00	250.000,00	0,00%
4.1.1.1.2.1	Fullboard Meeting	0,00	1.718.000,00	-1.718.000,00	-100,00%
4.1.1.1.2.10.	Akomodasi	1.350.000,00	2.210.000,00	-860.000,00	164,00%
4.1.1.1.2.11	Perdiem tim	540.000,00	1.440.000,00	-900.000,00	267,00%
4.1.1.1.2.2	Transport lokal Peserta	0,00	700.000,00	-700.000,00	-100,00%
4.1.1.1.2.3	Perdiem Peserta	540.000,00	1.260.000,00	-720.000,00	234,00%
4.1.1.1.2.4	Fee Tim Ahli (Ekspert)	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.1.2.5	Honor Evaluasi - Pendamping Ahli / Trainer	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
4.1.1.1.2.6	Pembuatan Film	3.600.000,00	2.413.000,00	1.187.000,00	68,00%
4.1.1.1.2.7	Konsumsi Pertemuan	3.900.000,00	800.000,00	3.100.000,00	21,00%
4.1.1.1.2.8	Transport lokal tim	2.250.000,00	3.950.000,00	-1.700.000,00	176,00%
4.1.1.1.2.8	Car Rent + Driver	1.350.000,00	955.000,00	395.000,00	71,00%
4.1.1.1.2.9	Bensin	3.191.490,00	3.191.490,00	0,00	100,00%
4.1.1.1.3.1	Honor Film Maker				



Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
4.1.1.1.3.2	Honor Konsultasi - Pendamping Ahli / Trainer Pembuatan Film	9.000.000,00	1.500.000,00	7.500.000,00	17,00%
4.1.1.1.3.3	Biaya Review Film dan Finalisasi	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00	0,00%
4.1.1.1.4.1	Fullday Meeting	18.750.000,00	2.024.000,00	16.726.000,00	11,00%
4.1.1.1.4.10.	Notulensi	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.1.1.4.2	Transport lokal Peserta	7.500.000,00	0,00	7.500.000,00	0,00%
4.1.1.1.4.3	Perdiem Peserta	540.000,00	1.800.000,00	-1.260.000,00	334,00%
4.1.1.1.4.4	Transport lokal Tim	150.000,00	4.550.386,00	-4.400.386,00	#####
4.1.1.1.4.5	Perdiem Tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.1.4.6	Transport Torja/Pinrang/enrekang - Makassar (PP)	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	0,00%
4.1.1.1.4.7	ATK	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.1.1.4.8	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.1.1.4.9	Panitia	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%
4.1.1.1.5.1	Honor	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	100,00%
4.1.1.1.5.2	Konsumsi	7.200.000,00	1.800.000,00	5.400.000,00	25,00%
4.1.1.1.5.3	Transport lokal tim	7.800.000,00	1.000.000,00	6.800.000,00	13,00%
4.1.1.1.5.4	Car Rent + Driver	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
4.1.1.1.5.5	Bensin	2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	0,00%
4.1.1.1.5.6	Akomodasi	2.700.000,00	2.400.000,00	300.000,00	89,00%
4.1.1.1.5.7	Perdiem tim	1.080.000,00	0,00	1.080.000,00	0,00%
4.1.1.1.6.1	Honor	13.500.000,00	1.500.000,00	12.000.000,00	12,00%
4.1.1.1.6.2	Konsumsi	11.700.000,00	8.020.700,00	3.679.300,00	69,00%
4.1.1.1.6.3	Transport lokal tim	11.700.000,00	3.300.000,00	8.400.000,00	29,00%
4.1.1.1.6.4	Car Rent + Driver	6.750.000,00	2.771.573,00	3.978.427,00	42,00%
4.1.1.1.6.5	Bensin	3.150.000,00	0,00	3.150.000,00	0,00%
4.1.1.1.6.6	Akomodasi	12.150.000,00	2.700.000,00	9.450.000,00	23,00%
4.1.1.1.6.7	Perdiem tim	1.620.000,00	1.080.000,00	540.000,00	67,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
	Activity 4.1.1.2: Penyusunan dan Launching Buku Best Practice dan Lesson Learned Adaptasi Perubahan Iklim dan Jurnal Adaptasi Perubahan Iklim				
4.1.1.2	Perubahan Iklim	326.580.000,00	94.691.490,00	231.888.510,00	29,00%
4.1.1.2.1.1	Fullday Meeting	250.000,00	0,00	250.000,00	0,00%
4.1.1.2.1.2	Transport lokal Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.1.3	Perdiem Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.1.4	Konsumsi Pertemuan	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.2.1	Honor penulisan	12.500.000,00	0,00	12.500.000,00	0,00%
4.1.1.2.2.2	Honor Reviewer	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.2.3	Konsumsi Diskusi pembahasan	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.2.4	Biaya Review Buku dan Finalisasi Honor Konsultasi - Pendamping Penulisan	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00	0,00%
4.1.1.2.2.5	Buku	7.500.000,00	6.095.745,00	1.404.255,00	82,00%
4.1.1.2.3.1	Honor penulisan	25.000.000,00	0,00	25.000.000,00	0,00%
4.1.1.2.3.2	Honor Reviewer	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.3.3	Konsumsi Diskusi pembahasan	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.3.4	Biaya Review Artikel Honor Konsultasi - Pendamping Penulisan	25.000.000,00	0,00	25.000.000,00	0,00%
4.1.1.2.3.5	Jurnal	21.000.000,00	3.000.000,00	18.000.000,00	15,00%
4.1.1.2.4.1	Biaya Pencetakan Buku	25.000.000,00	0,00	25.000.000,00	0,00%
4.1.1.2.4.2	biaya Pencetakan Jurnal	22.500.000,00	0,00	22.500.000,00	0,00%
4.1.1.2.4.3	biaya Distribusi	4.100.000,00	0,00	4.100.000,00	0,00%
4.1.1.2.5.1	Fullday Meeting	17.500.000,00	0,00	17.500.000,00	0,00%
4.1.1.2.5.2	Transport lokal Peserta	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	0,00%
4.1.1.2.5.3	Perdiem Peserta	540.000,00	0,00	540.000,00	0,00%
4.1.1.2.5.4	Transport lokal Tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.5.5	Perdiem Tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.5.5a	Transport Torja/Pinrang/enrekang - Makassar (PP)	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.1.2.5.5b	ATK	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
4.1.1.2.5.6	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.1.2.5.7	Panitia	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
4.1.1.2.5.8	Notulensi	450.000,00	0,00	450.000,00	0,00%
4.1.1.2.6.1	Honor Program Officer	84.000.000,00	84.000.000,00	0,00	100,00%
4.1.1.2.6.10.	Pediam	1.080.000,00	0,00	1.080.000,00	0,00%
4.1.1.2.6.2	Honor Evaluasi - Pendamping Penulisan Jurnal	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%
4.1.1.2.6.3	Honor Evaluasi - Pendamping Penulisan Buku	4.500.000,00	1.595.745,00	2.904.255,00	36,00%
4.1.1.2.6.4	Konsumsi Pertemuan	3.900.000,00	0,00	3.900.000,00	0,00%
4.1.1.2.6.5	Transport lokal tim	3.900.000,00	0,00	3.900.000,00	0,00%
4.1.1.2.6.6	Car Rent + Driver	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
4.1.1.2.6.7	Bensin	2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	0,00%
4.1.1.2.6.9	Penginapan	4.050.000,00	0,00	4.050.000,00	0,00%
4.1.1.2.7.1	Honor	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
4.1.1.2.7.2	Car Rent + Driver	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
4.1.1.2.7.3	Bensin	2.100.000,00	0,00	2.100.000,00	0,00%
4.1.1.2.7.4	Akomodasi	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00%
4.1.1.2.7.5	Penginapan	810.000,00	0,00	810.000,00	0,00%
4.1.1.2.7.6	Perdiem tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.2.8.1	Honor	18.000.000,00	0,00	18.000.000,00	0,00%
4.1.1.2.8.2	Honor Program Officer	0,00	0,00	0,00	0,00%
	Activity 4.1.1.3: Penyusunan Police Brief terkait Strategi Adaptasi Perubahan Iklim Berbasis Ketahanan Pangan Hutan Berkelanjutan				
4.1.1.3	Ketahanan Pangan Hutan Berkelanjutan	28.950.000,00	0,00	28.950.000,00	0,00%
4.1.1.3.1	Honor Tim Penyusun	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00%
4.1.1.3.2	Honor Reviewer	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.1.3.3	Konsumsi Diskusi pembahasan	450.000,00	0,00	450.000,00	0,00%
4.1.1.3.4	Biaya Pencetakan	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00	0,00%
	Activity 4.1.1.4: Pembuatan leafleat, poster, banner				
4.1.1.4	Pembuatan leafleat, poster, banner	62.990.000,00	39.490.000,00	23.500.000,00	63,00%
4.1.1.4.1	Honor Desaigner	3.500.000,00	0,00	3.500.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
4.1.1.4.2	Biaya Pencetakan Leafleat	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.4.3	Biaya Pencetakan Poster	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.4.4	Biaya Pencetakan Banner	20.000.000,00	0,00	20.000.000,00	0,00%
4.1.1.4.5	Pengadaan Laptop	39.490.000,00	39.490.000,00	0,00	100,00%
4.1.1.5	Activity 4.1.1.5: Pembuatan Website dan Media Sosial Adaptasi Perubahan Iklim ekosistem DAS Sadding	30.000.000,00	31.915.227,00	-1.915.227,00	107,00%
4.1.1.5.1	Honor Pembuat website	30.000.000,00	31.915.227,00	-1.915.227,00	107,00%
4.1.1.6	Activity 4.1.1.6: Fasilitas Kemitraan dengan provider dalam publikasi Aksi adaptasi perubahan iklim	30.800.000,00	0,00	30.800.000,00	0,00%
4.1.1.6.1.1	Fullday Meeting	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.1.6.1.2	Transport lokal Peserta	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.1.6.1.3	Perdiem Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.6.2.1	Fullday Meeting	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.1.6.2.1A	Transportasi Makassar-jakarta Tim Advokasi (PP)	14.000.000,00	0,00	14.000.000,00	0,00%
4.1.1.6.2.2	Penginapan Tim Advokasi di Jakarta	4.400.000,00	0,00	4.400.000,00	0,00%
4.1.1.6.2.3	Konsumsi Tim Advokasi	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	0,00%
4.1.1.6.2.4	Operasionalisasi Tim Advokasi	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	0,00%
4.1.1.7	Activity 4.1.1.7: Penyewaan billboard promosi adaptasi perubahan iklim ekosistem DAS Sadding	123.000.000,00	15.000.000,00	108.000.000,00	13,00%
4.1.1.7.1	Honor Pembuatan Material Promosi	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00	0,00%
4.1.1.7.2	Sewa Billboard	40.000.000,00	0,00	40.000.000,00	0,00%
4.1.1.7.3	Monev Specialist	78.000.000,00	15.000.000,00	63.000.000,00	20,00%
4.1.2	Output 4.1.2: Adanya platform sistem peringatan dini Adaptasi Perubahan Iklim Masyarakat Ekosistem DAS Sadding	507.157.000,00	31.330.500,00	475.826.500,00	7,00%
4.1.2.1	Activity 4.1.2.1: Fasilitasi Kerjasama Multipihak untuk Aplikasi Sistem Peringatan Dini Tanggap Bencana	82.600.000,00	0,00	82.600.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
4.1.2.1.1.1	Fullday Meeting	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
4.1.2.1.1.2	Tranport Enrekang- Makassar	7.500.000,00	0,00	7.500.000,00	0,00%
4.1.2.1.1.3	Perdiem Peserta	6.300.000,00	0,00	6.300.000,00	0,00%
4.1.2.1.1.4	Akomodasi	7.200.000,00	0,00	7.200.000,00	0,00%
4.1.2.1.1.5	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.2.1.1.6	Panitia	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.2.1.1.7	Notulensi	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.2.1.2.1	Fullday Meeting	21.000.000,00	0,00	21.000.000,00	0,00%
4.1.2.1.2.2	Transport lokal Peserta	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00	0,00%
4.1.2.1.2.3	Fee Narasumber	4.500.000,00	0,00	4.500.000,00	0,00%
4.1.2.1.2.4	Perdiem Peserta	12.600.000,00	0,00	12.600.000,00	0,00%
4.1.2.1.2.5	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.2.1.2.6	Panitia	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.2.1.2.7	Notulensi	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.2.2	Activity 4.1.2.2: Pembuatan aplikasi dan perangkat pendukung sistem peringatan dini tanggap bencana	135.937.000,00	0,00	135.937.000,00	0,00%
4.1.2.2.1	Sub activity 4.1.2.2.1: Biaya Pembuatan Aplikasi Sistem Peringatan Dini Tanggap Bencana Perubahan Iklim	83.937.000,00	0,00	83.937.000,00	0,00%
4.1.2.2.2.1	Fullday Meeting	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%
4.1.2.2.2.2	Transport lokal Peserta	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00%
4.1.2.2.2.3	Perdiem Peserta	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.2.2.2.4	Honor Tim Pengelola	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00	0,00%
4.1.2.3	Aktivty 4.1.2.3: Pelatihan penggunaan aplikasi teknologi sistem peringatan dini tanggap bencana	89.560.000,00	0,00	89.560.000,00	0,00%
4.1.2.3.1	Fullboard Meeting	40.500.000,00	0,00	40.500.000,00	0,00%
4.1.2.3.10.	Notulensi	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.2.3.2	Transportasi Narasumber Jakarta-Makassar (PP)	6.000.000,00	0,00	6.000.000,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
4.1.2.3.3	Transport lokal narasumber	1.800.000,00	0,00	1.800.000,00	0,00%
4.1.2.3.4	Perdiem untuk tim	1.260.000,00	0,00	1.260.000,00	0,00%
4.1.2.3.5	Tranport Enrekang- Makassar	12.500.000,00	0,00	12.500.000,00	0,00%
4.1.2.3.6	Fee Narasumber	9.000.000,00	0,00	9.000.000,00	0,00%
4.1.2.3.7	Perdiem Peserta	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	0,00%
4.1.2.3.8	Spanduk	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.2.3.9	Panitia	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
	Aktivty 4.1.2.4: Sosialisasi/Workshop Aplikasi				
4.1.2.4	Sistem Peringatan Dini Tanggap Bencana	24.500.000,00	5.400.000,00	19.100.000,00	23,00%
4.1.2.4.1	Konsumsi+Snack	4.000.000,00	0,00	4.000.000,00	0,00%
4.1.2.4.10.	Full Day Meeting	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.2.4.11	Transportasi Mks - Pinrang	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.2.4.12	Operasional Panitia	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.2.4.13	Transportasi Peserta	300.000,00	300.000,00	0,00	100,00%
4.1.2.4.2	Sewa Gedung Pertemuan	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	0,00%
4.1.2.4.3	Transportasi Tim dari Makassar- Enrekang (PP)	0,00	0,00	0,00	0,00%
	Transportasi Narasumber Makassar -				
4.1.2.4.4	Enrekang (PP)	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.2.4.5	Perdiem untuk tim	0,00	0,00	0,00	0,00%
4.1.2.4.6	Akomodasi	0,00	3.600.000,00	-3.600.000,00	-100,00%
4.1.2.4.7	Transport lokal	15.200.000,00	1.500.000,00	13.700.000,00	10,00%
4.1.2.4.8	Fee Narasumber	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
4.1.2.4.9	Workshop Kit	0,00	0,00	0,00	0,00%
	Aktivty 4.1.2.5: Monitoring dan Evaluasi				
4.1.2.5	Supervisi	174.560.000,00	25.930.500,00	148.629.500,00	15,00%
4.1.2.5.1.1.1	Honor enumutator	7.200.000,00	7.200.000,00	0,00	100,00%
4.1.2.5.1.1.2	Asisten Penyusun	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	100,00%
4.1.2.5.1.1.3	Transport Makassar- Enrekang/Toraja/Pinrang	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	100,00%
4.1.2.5.1.1.4	Akomodasi	4.200.000,00	4.200.000,00	0,00	100,00%
4.1.2.5.1.1.5	Transport lokal	1.200.000,00	1.200.000,00	0,00	100,00%
4.1.2.5.1.1.6	Pengadaan kuesioner	0,00	0,00	0,00	0,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
4.1.2.5.1.2.1	Konsumsi	750.000,00	0,00	750.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.2.2	Transport Lokal Peserta	1.500.000,00	1.200.000,00	300.000,00	80,00%
4.1.2.5.1.2.3	ATK	270.000,00	120.500,00	149.500,00	45,00%
4.1.2.5.1.3.1	Honor enumerator	7.200.000,00	0,00	7.200.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.3.2	Asisten Penyusun	3.500.000,00	0,00	3.500.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.3.3	Transport Makassar- Enrekang/Toraja/Pinrang	1.600.000,00	0,00	1.600.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.3.4	Akomodasi	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.3.5	Transport lokal	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.3.6	Pengadaan kuesioner	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.4.1	Konsumsi	750.000,00	0,00	750.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.4.2	Transport Lokal Peserta	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.4.3	ATK	270.000,00	0,00	270.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.5.1	Honor enumerator	7.200.000,00	0,00	7.200.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.5.2	Asisten Penyusun	3.500.000,00	0,00	3.500.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.5.3	Transport Makassar- Enrekang/Toraja/Pinrang	1.600.000,00	0,00	1.600.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.5.4	Akomodasi	3.000.000,00	0,00	3.000.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.5.5	Transport lokal	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.5.6	Pengadaan kuesioner	500.000,00	0,00	500.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.6.1	Konsumsi	750.000,00	0,00	750.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.6.2	Transport Lokal Peserta	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.6.3	ATK	270.000,00	0,00	270.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.7.1	Konsumsi	2.250.000,00	0,00	2.250.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.7.2	Transport Enrekang-Makassar	7.200.000,00	0,00	7.200.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.7.3	Perdiem	4.320.000,00	0,00	4.320.000,00	0,00%
4.1.2.5.1.7.4	ATK	270.000,00	0,00	270.000,00	0,00%
4.1.2.5.2.1	Konsumsi+Snack	21.000.000,00	0,00	21.000.000,00	0,00%
4.1.2.5.2.2	Akomodasi tim	3.600.000,00	0,00	3.600.000,00	0,00%
4.1.2.5.2.3	Trasnport Enrekang-Makassar	8.000.000,00	0,00	8.000.000,00	0,00%
4.1.2.5.2.4	Perdiem Peserta	3.360.000,00	750.000,00	2.610.000,00	23,00%
4.1.2.5.3.1	Konsumsi	4.500.000,00	2.160.000,00	2.340.000,00	48,00%

Kode Aktivitas	Nama Aktivitas	Budget	Aktual	Sisa Budget	% Aktual
4.1.2.5.3.2	Transport lokal	9.000.000,00	1.400.000,00	7.600.000,00	16,00%
4.1.2.5.3.3	Transport Makassar - Enrekang (PP)	27.000.000,00	1.800.000,00	25.200.000,00	7,00%
4.1.2.5.3.4	Akomodasi	12.150.000,00	0,00	12.150.000,00	0,00%
4.1.2.5.3.5	Perdiem tim	9.450.000,00	0,00	9.450.000,00	0,00%
5.0	Total Project/Program Excecuton Cost	925.500.000,00	472.426.677,00	453.073.323,00	52,00%
5.1	Project/Program Excecuton Cost	925.500.000,00	472.426.677,00	453.073.323,00	52,00%
5.1.1	Spatial Adaptation to Climate Change Specialist	25.500.000,00	25.500.000,00	0,00	100,00%
5.1.10.	Stationary	72.000.000,00	7.544.400,00	64.455.600,00	11,00%
5.1.11	Communication	18.000.000,00	2.036.000,00	15.964.000,00	12,00%
5.1.12	Electricity, WIFI, Water	72.000.000,00	20.328.277,00	51.671.723,00	29,00%
5.1.2	Monev Specialist	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00	100,00%
5.1.3	Food and Disversification Specialist	25.500.000,00	25.500.000,00	0,00	100,00%
5.1.4	Social Gender Specialist	25.500.000,00	25.500.000,00	0,00	100,00%
5.1.5	Penanggung Jawab Program (30%)	162.000.000,00	76.500.000,00	85.500.000,00	48,00%
5.1.6	Project Coordinator	180.000.000,00	85.000.000,00	95.000.000,00	48,00%
5.1.7	Finance Manager	144.000.000,00	68.000.000,00	76.000.000,00	48,00%
5.1.8	Assiten Finance Manager	90.000.000,00	42.500.000,00	47.500.000,00	48,00%
5.1.9	Office Rent	81.000.000,00	64.018.000,00	16.982.000,00	80,00%



## 2. Updated Risk Management

Type of Risk	Description of Risk	Risk category (H/M/L)	Risk Mitigation Strategy	Mitigasi yang Dijalankan
Institusional	Terjadinya pergantian pejabat di tingkat kabupaten yang telah melaksanakan pemilihan kepala daerah sehingga para pejabat sebelumnya berganti dengan orang baru seperti yang terjadi di kabupaten Toraja Utara dan Tana Toraja	<b>Medium</b>	Melakukan sosialisasi ulang kepada pejabat baru dan koordinasi di tingkat daerah dan melaporkan perkembangan pelaksanaan program.	<b>Sosialisasi dan koordinasi di tingkat pemerintah daerah dengan instansi terkait seperti di dinas-dinas dan kelurahan.</b>
Manajemen	Pergantian personel proyek dapat mempengaruhi kegiatan lapangan	<b>Low</b>	Konsorsium menerapkan sistem pergantian personil tenaga lapangan (Field Officer) dengan adanya alih pengetahuan dan perkembangan kegiatan di lapangan dari tenaga lapangan lama ke tenaga lapangan baru.	Alih pengetahuan dan pengalaman dari tenaga lapangan (FO) lama ke tenaga lapangan (FO) baru dan berjalannya peningkatan kapasitas yang dilakukan oleh PO dan PM.
	Adanya warga atau pejabat pemerintah desa yang memprotes kegiatan-kegiatan di lapangan seperti yang terjadi di desa Paku Kabupaten Tana Toraja	<b>High</b>	Konsorsium menerapkan Grievance Mechanism dengan melakukan pendekatan persuasif kepada personil yang melakukan komplain atas kegiatan-kegiatan program di lapangan	Koordinator Proyek telah melakukan pendekatan persuasif dengan berkunjung langsung ke rumah kepala desa Paku dan melakukan komunikasi persuasif. Kunjungan kedua, Kordinator Proyek bersama tim ahli Manajemen Hutan dan Lingkungan bersama tim ahli Social Gender melakukan kunjungan lapangan.

Type of Risk	Description of Risk	Risk category (H/M/L)	Risk Mitigation Strategy	Mitigasi yang Dijalankan
	Penghentian sementara kegiatan-kegiatan yang mengalami perubahan seperti yang dilaporkan dalam <i>inception report</i>	<b>High</b>	Konsorsium dan Kemitraan melakukan koordinasi dan meminta persetujuan dengan Dirjen PPI sebagai NDE dengan justifikasi dokumen atas perubahan-perubahan pada Outcome dan Output program	KAPABEL melakukan kordinasi dan penyampaian laporan perkembangan kegiatan kepada BAPPELITBANDA Sulawesi Selatan dan meminta persetujuan perubahan melalui berita acara.

### **3. Update Grievance Mechanism**

Mekanisme pengaduan telah disosialisasikan ke semua desa dampingan. Pada kuartal III, kepala Desa Paku memberikan komplain terhadap program atau kegiatan yang berjalan di desanya khususnya pengadaan bibit porang.

Pengaduan dilakukan via WA dan Telpon kepada FO, PO, PM dan CO. Ia mengadukan bahwa pengadaan jumlah benih porang tidak sesuai dengan harapannya. Motif keberatannya didasarkan pada keinginannya untuk mengadakan benih porang namun tidak disetujui karena tawaran harga yang diberikan sangat tinggi dan jumlah dibandingkan dengan harga pasaran pada umumnya. Benih porang yang ditawarkan berasal dari informasi dari koleganya dari salah satu anggota DPRD Tana Toraja dari partai Nasdem.

Ketidakpuasan itu terus berlanjut karena benih porang yang dijanjikan program ternyata tertunda sehingga itu menjadi alasan kuat kepala desa bahwa program ini tidak bakal berhasil dan lain sebagainya. Namun komunikasi di tingkat PMU melalui pendekatan persuasif terus dilakukan. Koordinator Proyek juga telah menemui langsung kepala desa dan menerima semua informasi serta menjelaskan terkait dengan proyek dan mekanisme pelaksanaan proyek khususnya pengadaan bibit porang.

#### 4. Foto-Foto Kegiatan

##### Foto Kegiatan Komponen I



*Gambar 1. Bibit sukun di tiga Desa intervensi program*



*Gambar 6. Kunjungan belajar budidaya Pala di Kab. Enrekang*





*Gambar 2. Penyemaian benih pala di rumah bibit Gapoktanhut*



*Gambar 2. Pertemuan Rutin di Kelurahan Bokin dan Desa Sesesalu*



*Gambar 3. Pertemuan rutin di Desa Sapan Kua-Kua dan Desa Karre Limbong*



*Gambar 1. Pertemuan rutin Gapoktanhut di Desa Sesesalu*



Foto Kegiatan Komponen II



Foto: Survey titik rawan bencana di Desa Massewae



Foto: Survey Pemetaan Kawasan Penanaman Mangrove





Foto: Kegiatan Pembibitan Mangrove di Desa Salipolo

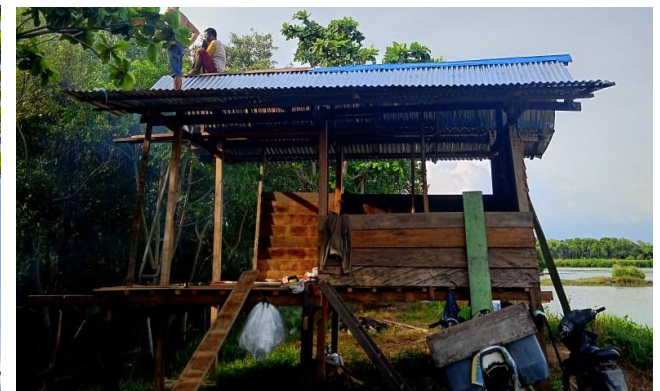


Foto: Kegiatan Pembibitan Mangrove di Desa Paria





Foto: Kegiatan Pembibitan Mangrove di Desa Bababinanga

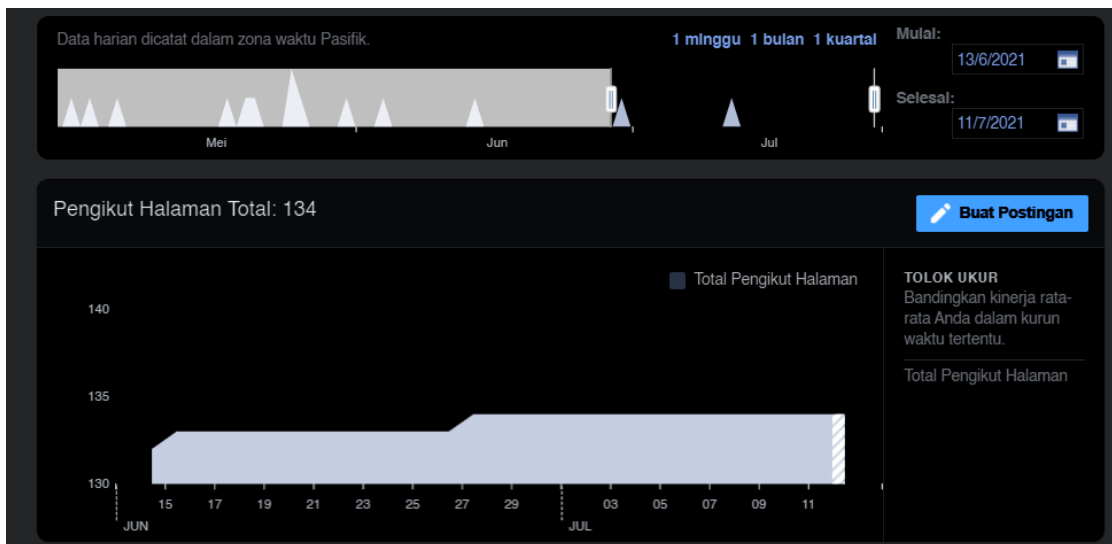
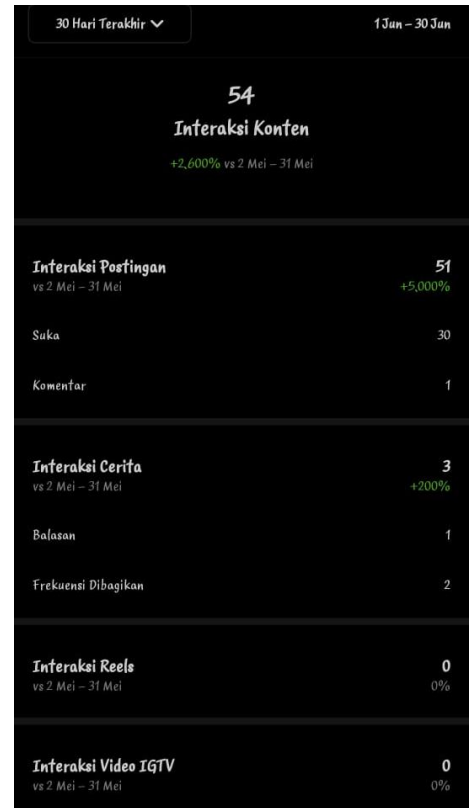
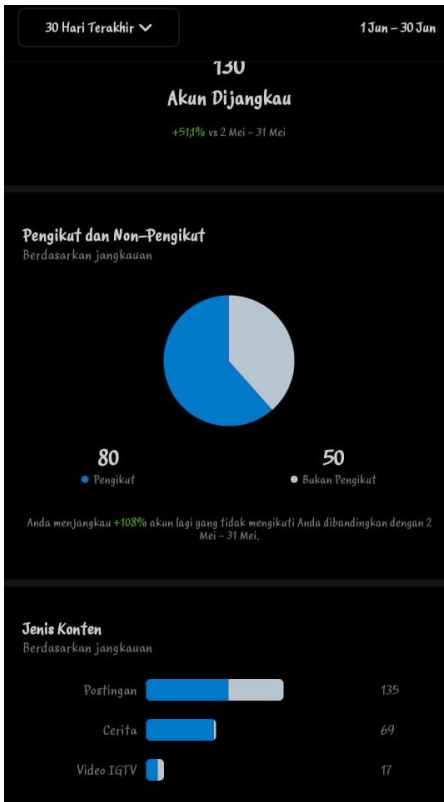
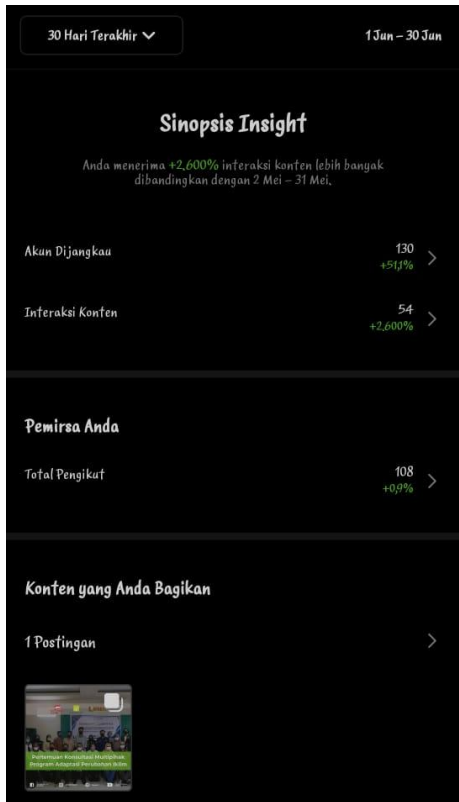




(Gambar 7. Pertemuan Konsultasi Multipihak)

## 5. Media Clippings

Insight/statistiknya fasebook dan Youtube Adaptasi Perubahan Iklim:



RINGKASAN

JANGKAUAN

INTERAKSI

PEN

47 ↑



### Waktu tonton (jam)

28 hari terakhir

2,8 ↑



### Subscriber

28 hari terakhir

+6



### Video teratas

28 hari terakhir · Penayangan

Akibat Perubahan Iklim; Petambak ... 30

Perjanjian Kerjasama dalam Mend... 9

Tambak yg Hilang ( Menjadi Sungai) 8

← Penayangan

0 🌳

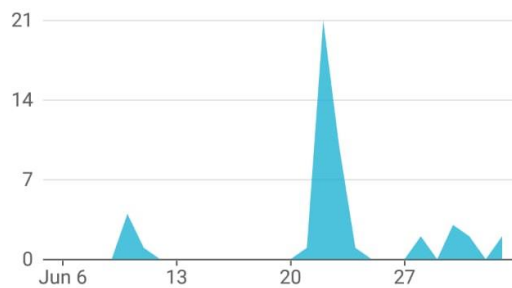
28 hari terakhir ▾

### Penayangan

47

6 Jun-3 Jul

↑ +41 (+683%)



## 6. Hasil Kajian

### a. Hasil Kajian Perikanan Tambak Pesisir DAS Saddang



<https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1LFQ6bPQlin6uXVjoTqJqxC-OfGihRLdI>

### b. Hasil Kajian Kerentanan dan Risiko Perubahan Iklim

Laporan Kajian Kerentanan dan Risiko Perubahan Iklim masih dalam proses penyelesaian Bab Analisa dan Kesimpulan terkait dengan Strategi Adaptasi Perubahan Iklim. Berikut link file laporan perkembangan kajian ini:

<https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1LFQ6bPQlin6uXVjoTqJqxC-OfGihRLdI>

**KAJIAN TINGKAT KERENTANAN MASYARAKAT  
TERHADAP PERUBAHAN IKLIM, RISIKO PERUBAHAN  
IKLIM, DAN STRATEGI ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM  
BERBASIS DAS SADDANG**

**Tim Penyusun:**

Roland A. Barkey (RAB)  
Andang Suryana Soma (ASS)  
Munajat Nursaputra (MNS)  
Chairil A. (CA)  
Anugrahandini Nasir (AN)

**7. Modul Nursery**

**a. Modul Nusery Mangrove**



<https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1m2KSEBeyDXzLk4Q6xGoUrLgy37OP48oP>

**b. Modul Nursery Pangan Hutan**



# MODUL BUDIDAYA PANGAN HUTAN

[https://drive.google.com/drive/u/0/folders/19\\_dx76a00WxKQoDw8em8lnTtdHRGwhNr](https://drive.google.com/drive/u/0/folders/19_dx76a00WxKQoDw8em8lnTtdHRGwhNr)



**8. ESMP**

**ESMP Adaptasi Masyarakat Ekosistem DAS Saddang Berbasis Pangan Hutan**  
**Outcome 1.1 Peningkatan luas skema Perhutanan Sosial seluas 5.000 ha di hulu DAS Saddang**  
**Output 1.1.2 Menignktanya Tutupan Lahan Hutan**  
**Activity 1.1.2.3 Pembangunan Nursery**  
**“ Sub Activity Pengadaan Benih Porang”**

No	Dampak dan Risiko Kegiatan			Rencana Pengelolaan Dampak dan Risiko			Rencana Pemantauan Dampak dan Risiko			Pelaksana Pengelolaan dan Pemantauan	Anggaran Biaya (Rp)		
	Komponen Kegiatan (Sumber Dampak)	Dampak dan Risiko	Signifika nsi Dampak	Rencana Pengelolaan	Lokasi	Periode	Rencana Pemantau an	Lokasi	Period e		Unit	Harg a per unit (Rp)	Tot al (Rp)
Tahap Pra Konstruksi/ Perencanaan													

No	Dampak dan Risiko Kegiatan			Rencana Pengelolaan Dampak dan Risiko			Rencana Pemantauan Dampak dan Risiko			Pelaksana Pengelolaan dan Pemantauan		Anggaran Biaya (Rp)		
	Komponen Kegiatan (Sumber Dampak)	Dampak dan Risiko	Signifika nsi Dampak	Rencana Pengelolaan	Lokasi	Periode	Rencana Pemantau an	Lokasi	Period e			Unit	Harg a per unit (Rp)	Tot al (Rp)
1	Keterlambatan pengadaan benih porang yang akan dibudidayakan di masing-masing persemaiaan dan ditanam dilokasi kawasan hutan yang mendapatkan izin perhutanan sosial.	Menurunnya kepercayaan Pemerintah Desa dan Kelompok Tani hutan terhadap pelaksanaan program. hal ini membuat salah satu pemerintah desa di Kabupaten Tana Toraja tidak menindak lanjuti kebutuhan administrasi kelompok tani hutan yaitu daftar nama anggota KTH yang menjadi	<b>Sangat signifikan</b> : Jika hingga bulan September belum dilakukan pengadaan benih Porang.	Menggelar pertemuan rutin baik dengan pemerintah desa sekaligus dengan kelompok tani hutan untuk melaporkan perkembangan program serta membuat perencanaan untuk kegiatan yang lain seperti home industri.	Di 10 Desa lokasi pengusulan/pengurusan perhutanan sosial sekaligus tempat dibuatnya persemaiaan	Quartal 4 – 5 (Agustus-Oktober)	Foto dan Laporan kegiatan.	Di 18 Desa tempat dibuatnya Kebun Bibit Desa di 18 Desa	Setiap dua minggu	<u>Pelaksana kegiatan</u> : Program Management Unit Kapabel, <u>Pengelola</u> : Gapoktanhut/ KTH <u>Pemantauan</u> : Monev Internal	10 Desa	500 Kg Untuk 10 Desa	Rp. 150.000,00 0	









